

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 BANGIL**

SKRIPSI

Oleh:

**Rahayu Irmadani
NIM 13130008**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Oktober, 2017

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 BANGIL**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Rahayu Irmadani

NIM 13130008



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Oktober, 2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 BANGIL**

SKRIPSI

Oleh:

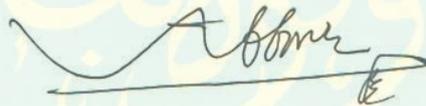
Rahayu Irmadani

NIM 13130008

Telah diperiksa dan disetujui

Pada Tanggal 9 Agustus 2017

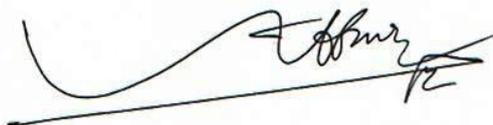
Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 BANGIL**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Rahayu Irmadani (13130008)

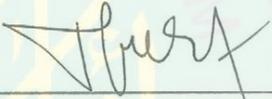
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 11 Oktober 2017 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

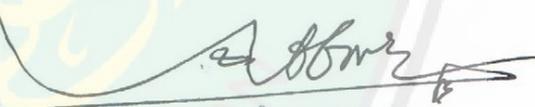
Ketua Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

: 

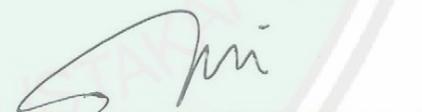
Sekretaris Sidang
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

: 

Pembimbing
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

: 

Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 19710701 200604 2 001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rahayu Irmadani

Malang, 24 Oktober 2017

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

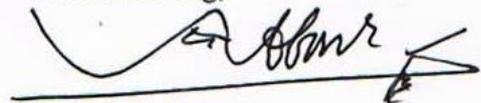
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rahayu Irmadani
NIM : 13130008
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

HALAMAN MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.”

(Q.S. Ibrahim Ayat 7)¹

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Q.S. ar-Ra'd Ayat 11)²

¹ Al-Qur'an Surat Ibrahim Ayat 7

² Al-Qur'an Surat ar-Ra'd Ayat 11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah Engkau tetapkan baik itu rencana indah yang Engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tucurahkan ke junjungan Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan skripsi sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi

Ayah, Ibu, Calon Suamiku dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bakti, rasa hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ayah, Ibu, calon Suamiku dan keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga, yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk Ayah, Ibu, calon Suamiku dan keluargaku yang selalu membuatku termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku menjadi insan yang lebih baik. Terima kasih atas dukungan dan do'a yang senantiasa kalian berikan dengan ikhlas. Untuk calon suamiku, Rizki Muzaki terlebih kepada Ayah dan Ibuku. Terima kasih Ya Allah, Engkau telah mengirimkan beberapa insan yang terbaik dalam hidupku ini.

Kecerdasan adalah sumber kekayaan dan kebodohan adalah kemelaratan. Hanya kebodohan yang meremehkan pendidikan. Bukan harta kekayaan yang menjadi warisan, tetapi budi pekertilah yang harus ditinggalkan sebagai pusaka generasi mendatang. Segala keindahan belum tentu baik, tetapi segala sesuatu yang baik sudah pasti indah. Kesopanan adalah pengaman terbaik bagi keburukan lainnya. Setiap pekerjaan dapat dengan mudah diselesaikan, bila dikerjakan dengan keikhlasan dan rasa senang. Menunggu kesuksesan adalah tindakan bodoh yang sia-sia, maka berusahalah. Harapan kosong dan hampa lebih menyakitkan daripada kenyataan yang paling pahit.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,



Rahayu Irmadani
NIM. 13130008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT. tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Maha Luhur lagi hidup kekal. Allah mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidaklah merasa berat memeliharanya, dan Allah Maha Tinggi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil”.

Limpahan shalawat serta salam yang sempurna kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW. yang melaluinya semua kesulitan dapat terpecahkan, semua kesusahan dapat dilenyapkan, dan semua kebutuhan dapat terpenuhi di setiap detik dan hembusan nafas sebanyak bilangan semua yang diketahui oleh-Mu.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar pada program Strata-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi, tak lupa peneliti menyampaikan rasa

terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua yakni Ayahanda Kusdiatno dan Ibunda Siti Syawiyah yang selalu mendukung dan mendo'akan segala sesuatu yang diinginkan anaknya terutama dalam hal pendidikan.
2. Calon suamiku Rizki Muzaki yang turut mendukung dan memberikan dorongan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dosen Wali yang telah memberikan persetujuan judul untuk penelitian skripsi.
7. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam upaya memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam proses menyelesaikan penelitian skripsi.
8. Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan ilmu pada penulis.

9. Akhmad Ponali, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bangil, beserta guru-guru dan karyawan-karyawan yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Bangil.
10. Siswa-siswi kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil yang ikhlas membantu penulis dalam penelitian skripsi.
11. Semua teman-teman Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2013 (khususnya Ichda Azalia, Nurul Faizah, Riadotus Sholikhah, Yudha Intan Sari) yang telah memberikan motivasi dan setia menemani selama proses penelitian.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga apa yang penulis laporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca untuk selalu meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Aamiin.

Malang, 24 Oktober 2017

Peneliti,

Rahayu Irmadani
NIM. 13130008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | | | | | | | |
|---|---|----------|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | a | ز | = | z | ق | = | q |
| ب | = | b | س | = | s | ك | = | k |
| ت | = | t | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | ts | ص | = | sh | م | = | m |
| ج | = | j | ض | = | dl | ن | = | n |
| ح | = | <u>h</u> | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | kh | ظ | = | zh | ه | = | h |
| د | = | d | ع | = | ' | ء | = | , |
| ذ | = | dz | غ | = | gh | ي | = | y |
| ر | = | r | ف | = | f | | | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiii |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA | xxv |
| ABSTRAK BAHASA INGGRIS | xxvii |
| ABSTRAK BAHASA ARAB | xxix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |

| | |
|----------------------------------|----|
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 11 |
| F. Ruang Lingkup Penelitian..... | 12 |
| G. Orisinalitas Penelitian | 12 |
| H. Definisi Operasional..... | 15 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Kompetensi Pedagogik Guru | 16 |
| 1. Pengertian Kompetensi Guru | 16 |
| 2. Macam-macam Kompetensi Guru..... | 19 |
| 3. Kompetensi Pedagogik..... | 19 |
| a. Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan..... | 20 |
| b. Kemampuan Mengelola Pembelajaran | 21 |
| c. Pemahaman Terhadap Peserta Didik | 22 |
| d. Perancangan Pembelajaran | 25 |
| e. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis | 28 |
| f. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran..... | 30 |
| g. Evaluasi Hasil Belajar..... | 32 |
| h. Pengembangan Peserta Didik | 34 |
| B. Motivasi Belajar | 35 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 35 |
| 2. Macam-macam Motivasi | 36 |
| a. Motivasi Intrinsik..... | 36 |

| | |
|--|----|
| b. Motivasi Ekstrinsik | 38 |
| c. Fungsi Motivasi | 38 |
| d. Strategi Menumbuhkan Motivasi..... | 39 |
| e. Prinsip Motivasi Belajar | 40 |
| C. Hasil Belajar..... | 43 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar | 43 |
| 2. Macam-macam Hasil Belajar | 43 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... | 44 |
| a. Faktor Internal..... | 44 |
| b. Faktor Eksternal..... | 44 |
| 4. Macam-macam Tes Untuk Mengukur Hasil Belajar..... | 45 |
| a. Tes Diagnostik | 45 |
| b. Tes Formatif..... | 45 |
| c. Tes Sumatif | 46 |
| 5. Teori Hasil Belajar Menurut Benjamin S. Bloom | 46 |
| D. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar | 46 |
| E. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar | 48 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Lokasi Penelitian..... | 50 |
| B. Variabel Penelitian | 51 |
| C. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 51 |
| D. Data dan Sumber Data | 51 |

| | |
|---|----|
| 1. Data | 51 |
| 2. Sumber Data..... | 52 |
| E. Populasi dan Sampel | 53 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 55 |
| 1. Angket | 56 |
| 2. Dokumen | 58 |
| G. Pengumpulan Data | 58 |
| 1. Teknik Kuesioner | 58 |
| 2. Teknik Dokumentasi | 59 |
| H. Teknik Pengujian Instrumen | 59 |
| 1. Uji Validitas | 59 |
| 2. Uji Reliabilitas | 63 |
| I. Analisis Data | 64 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 65 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 65 |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda | 69 |
| 4. Uji Hipotesis | 69 |
| J. Prosedur Penelitian..... | 73 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Paparan Data | 74 |
| 1. Profil Sekolah..... | 74 |
| 2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Bangil | 74 |

| | |
|--|----|
| 3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bangil | 75 |
| 4. Data Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa SMP Negeri 1 Bangil | 78 |
| 5. Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Bangil | 82 |
| B. Deskripsi Data..... | 83 |
| 1. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil | 83 |
| 2. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil | 85 |
| 3. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil | 86 |
| 4. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil | 88 |
| 5. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil | 89 |
| 6. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil..... | 91 |
| 7. Nilai UTS Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil | 93 |
| 8. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bangil | 96 |
| C. Analisis Data | 97 |
| 1. Uji Asumsi Klasik..... | 97 |

| | |
|---|------------|
| 2. Analisis Regresi Linier Berganda | 102 |
| 3. Pengujian Hipotesis | 106 |
| BAB V PEMBAHASAN | |
| A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil | 112 |
| B. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil | 119 |
| C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil..... | 125 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 132 |
| B. Saran..... | 133 |
| DAFTAR RUJUKAN | 135 |
| LAMPIRAN - LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Hasil Penelitian Terdahulu | 13 |
| Tabel 3.1 | Data dan Sumber Data Penelitian..... | 53 |
| Tabel 3.2 | Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil..... | 54 |
| Tabel 3.3 | Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil | 55 |
| Tabel 3.4 | Jabaran Tingkatan Skala..... | 56 |
| Tabel 3.5 | Operasional Variabel Penelitian..... | 57 |
| Tabel 3.6 | Hasil Uji Validitas (Uji Coba)..... | 61 |
| Tabel 3.7 | Hasil Uji Validitas (Penelitian) | 62 |
| Tabel 3.8 | Hasil Uji Reliabilitas (Uji Coba)..... | 64 |
| Tabel 3.9 | Hasil Uji Reliabilitas (Penelitian) | 64 |
| Tabel 3.10 | Prosedur Penelitian..... | 73 |
| Tabel 4.1 | Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Bangil | 78 |
| Tabel 4.2 | Daftar Nama Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Bangil | 80 |
| Tabel 4.3 | Data Siswa SMP Negeri 1 Bangil | 81 |
| Tabel 4.4 | Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Bangil Tahun Pelajaran 2016/2017..... | 82 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil..... | 84 |
| Tabel 4.6 | Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil | 85 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.7 | Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil..... | 87 |
| Tabel 4.8 | Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil | 88 |
| Tabel 4.9 | Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil | 90 |
| Tabel 4.10 | Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil | 91 |
| Tabel 4.11 | Nilai UTS Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil | 93 |
| Tabel 4.12 | Nilai UTS Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil | 94 |
| Tabel 4.13 | Jumlah Nilai Keseluruhan dan Rata-rata Kelas VII dan VIII | 95 |
| Tabel 4.14 | Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bangil | 96 |
| Tabel 4.15 | Uji Normalitas | 98 |
| Tabel 4.16 | Uji Linieritas | 99 |
| Tabel 4.17 | Uji Multikolinieritas | 99 |
| Tabel 4.18 | Uji Heterokedastisitas | 100 |
| Tabel 4.19 | Uji Autokorelasi | 101 |
| Tabel 4.20 | Uji Regresi Linier Berganda | 103 |
| Tabel 4.21 | Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi..... | 105 |

| | |
|------------------------|-----|
| Tabel 4.22 Uji F..... | 107 |
| Tabel 4.23 Uji T | 109 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Model Konseptual Penelitian Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa..... | 49 |
| Gambar 4.1 | Diagram Persentase Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil..... | 84 |
| Gambar 4.2 | Diagram Persentase Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil..... | 86 |
| Gambar 4.3 | Diagram Persentase Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil | 87 |
| Gambar 4.4 | Diagram Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil..... | 89 |
| Gambar 4.5 | Diagram Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil..... | 90 |
| Gambar 4.6 | Diagram Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil | 92 |
| Gambar 4.7 | Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bangil..... | 97 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Uji Coba)
- Lampiran 2 Surat Izin UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Penelitian)
- Lampiran 3 Surat Penelitian dari SMPN 1 Bangil
- Lampiran 4 Bukti Konsultasi
- Lampiran 5 Uji Coba Angket Penelitian
- Lampiran 6 Angket Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Kelas VII - D SMP Negeri 13 Malang (Uji Coba)
- Lampiran 8 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Bangil Tahun Pelajaran 2016/2017
- Lampiran 9 Daftar Nama Siswa dan Nilai UTS Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil
- Lampiran 10 Daftar Nama Siswa dan Nilai UTS Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil
- Lampiran 11 Hasil Angket (Uji Coba)
- Lampiran 12 Hasil Angket (Penelitian)
- Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru (Uji Coba)
- Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru (Penelitian)
- Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Uji Coba)
- Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Penelitian)
- Lampiran 17 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru (Uji Coba)

- Lampiran 18 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru (Penelitian)
- Lampiran 19 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa (Uji Coba)
- Lampiran 20 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa (Penelitian)
- Lampiran 21 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil
- Lampiran 22 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil
- Lampiran 23 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil
- Lampiran 24 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil
- Lampiran 25 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil
- Lampiran 26 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil
- Lampiran 27 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bangil
- Lampiran 28 Distribusi Nilai r_{tabel}
- Lampiran 29 Distribusi Nilai F
- Lampiran 30 Distribusi Nilai t_{tabel}

ABSTRAK

Irmadani, Rahayu. 2017. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd. M.Si.

Hasil belajar merupakan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tentang bidang yang dipelajari. Belajar merupakan proses berkesinambungan yang berlangsung seumur hidup. Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru yang mengajar dan membimbing mereka. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil, (2) mengetahui pengaruh positif signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil, dan (3) mengetahui pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini mengambil sampel secara acak ke seluruh siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Bangil Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 88 sebagai subjek penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumen, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Bangil. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,044 > 1,992$) dan nilai signifikansi ($0,044 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Bangil, (2) tidak terdapat pengaruh atau tidak mempunyai pengaruh langsung yang positif signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena diperoleh nilai $T_{hitung} <$

$T_{\text{tabel}} (-1,120 < 1,992)$ dan nilai signifikansi ($0,266 > 0,05$), artinya tidak terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar siswa tidak berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil, dan (3) tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Bangil. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (2,110 < 3,103)$ dan nilai signifikansi ($0,128 > 0,05$), artinya tidak terdapat pengaruh secara positif signifikan antara kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Bangil.

Kata Kunci: . Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

Irmadani, Rahayu. 2017. *The Influence of Pedagogical Competence of Teachers and Student Learning Motivation against Student Learning Outcomes on the Integrated IPS Subjects at Public Junior High School (SMP N) 1 Bangil*. Thesis, Social Sciences Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd. M.Si.

Learning outcomes are behaviors that can be measured by tests of the field. Study is a continuous process that lasts a lifetime. The learning process and learning outcomes of the students are not only determined by the school, the pattern, structure, and content of the curriculum, but determined by the pedagogic competencies of teachers who teach and guide them. The factors that influence learning outcomes include pedagogic competence of teachers and student learning motivation.

The purposes of this research are to: (1) know the significant positive effect of pedagogic competence of teachers against student learning outcomes on the integrated IPS Subjects at Public Junior High School (SMP N) 1 Bangil, (2) know the significant positive effect of students' learning motivation against student learning outcomes on the integrated IPS Subjects at Public Junior High School (SMP N) 1 Bangil, and (3) know the significant positive effect of pedagogic competence of teachers and student learning motivation against student learning outcomes on the integrated IPS Subjects at Public Junior High School (SMP N) 1 Bangil

This research used quantitative approach with correlational descriptive research type. This research took a random sample to all students of class of VII and VIII at SMP N 1 Bangil of Academic Year of 2016/2017 which amounted to 88. The instrument of this research used questionnaires and documents, the data collection techniques used questionnaires and documentation. Data were analyzed by using multiple linear regression analysis.

The results showed that, (1) there was a significant positive influence of pedagogic competence of teachers (X_1) against student's learning outcomes (Y) at SMP N 1 Bangil. This indicated that H_0 was rejected and H_a was accepted because the value of $T_{count} > T_{table}$ was $(2.044 > 1,992)$ and significance value was $(0,044 < 0,05)$ meant that there was significant positive influence of pedagogic competence of teacher (X_1) against student learning outcomes (Y). So, it can be concluded that pedagogic competence of teacher variable (X_1) had a significant positive effect in improving student learning outcomes (Y) at SMP N 1 Bangil, (2) there was no influence or no direct positive effect of student's learning motivation against student learning outcomes at SMP N 1 Bangil. This indicated that H_0 was

accepted and H_a was rejected because the value of $T_{count} < T_{table}$ was $(-1,120 < 1,992)$ and significance value was $(0,266 > 0,05)$, meaning there was no significant positive effect of student's learning motivation (X_2) against student learning outcomes). So, it can be concluded that the variable of student's learning motivation had no significant positive effect in improving student's learning outcomes at SMP N 1 Bangil, and (3) there was no influence between pedagogic competence of teachers (X_1) and student's learning motivation (X_2) Y) at SMP N 1 Bangil. This indicated that H_0 was accepted and H_a was rejected because the value of $F_{count} < F_{table}$ was $(2,110 < 3,103)$ and significance value was $(0,128 > 0,05)$ meant that there was no positive significant influence between pedagogic competence of teachers (X_1) and student's learning motivation (X_2) against student's learning outcomes (Y). So, it can be concluded that variable of pedagogic competence of teachers (X_1) and student's learning motivation (X_2) did not have significant positive effect together in improving student's learning outcomes (Y) at SMP N 1 Bangil.

Key Words: Pedagogic Competence of Teachers, Student Motivation, and Student's Learning Outcomes

مستخلص البحث

إرمادني، راهيو. ٢٠١٧. تأثير كفاءة تعليم المدرّس ودافع تعلّم الطلاب بإنتاج تعلّم الطلاب في مادة علوم الإجتماعية المشتركة في المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة باعيل. البحث الجامعي. قسم علوم الإجتماعية كلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور عبد البسيط الماجستير.

كان نتاج التعلّم السلوك المقياس بالاختبار عن المستوى المتعلّم. والحذير بالذكر أن التعلّم هو العملية المستمرة المباشرة إبان الحياة. ليست عملية التعلّم الطلاب وتواجه بتحديد المدرسة والشكل والهيكل والمنهج ومحتوى منهج الدراسة، بل معظمهم بتحديد كفاءة تعليم المدرّس وترشيده. أما العوامل الأثرية بإنتاج التعلّم فمنها كفاءة تعليم المدرّس ودافع تعلّم الطلاب.

وعلى ضوء تلك خلفيّة البحث السابقة الهدف من هذا البحث فهو: (١) معرفة تأثير تعليم المدرّس الإيجابي المهمّ لدى الطلاب في مادة علم الإجتماعية المشتركة في المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة باعيل، (٢) معرفة تأثير دافع تعلّم الطلاب الإيجابي المهمّ بإنتاج تعلم الطلاب في مادة علم الإجتماعية المشتركة في المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة باعيل، (٣) معرفة تأثير تعليم المدرّس ودافع تعلّم الطلاب الإيجابي المهمّ بإنتاج تعلم الطلاب في مادة علم الإجتماعية المشتركة في المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة باعيل.

يستخدم هذا البحث المنهج الكمي المدخل الوصفي العلائقية. ياخذ هذا البحث العينة عشوائيًا إلى جميع الطلاب في الفصل السابع والثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة باعيل في السنة الدراسية ٢٠١٦/٢٠١٧ التي فيها ٨٨ طالبا كالمبحث في هذا البحث. أما أدوات البحث فيستخدم الباحثة الإستبانة والوثائق، وأما تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث فهو الإستبانة والوثائق. تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطية المتعددة.

تدلّ نتائج البحث أن (١) توجد تأثير كفاءة تعليم المدرّس الإيجابي المهمّ (X_1) لدى الطلاب (Y). انطلاقا مما سبق أن متغيّر كفاءة تعليم المدرّس (X_1) يتأثر بترقية إنتاج تعلم الطلاب تأثيرا إيجابيا (Y) في المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة باعيل. (٢) ما وجد التأثير أو ما عنده التأثير المباشر الإيجابي المهمّ لدى دافع تعلّم الطلاب في إنتاج تعلم الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة باعيل. وعلى هذا أن H_0 مستقبل H_a غير مستقبل لأن الحصول ت جدول أكبر من ت-حساب ($1,992 < -1,120$) وقيمة المهمة ($0,05 > 0,266$)، وهو لا يتأثر دافع تعلّم الطلاب تأثيرا إيجابيا (X_2) في إنتاج تعلم الطلاب (Y). والعود إلى ذلك أن متغير دافع تعلّم الطلاب الإيجابي المهمّ بإنتاج تعلم الطلاب لا يتأثر بترقية إنتاج تعلم الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة باعيل. (٣) ما وجد التأثير بين كفاءة تعليم المدرّس (X_1) ودافع تعلّم الطلاب (X_2) بإنتاج تعلم الطلاب (Y) في المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة باعيل. وعلى هذا أن H_0 مستقبل H_a غير مستقبل لأن الحصول قيمة ت حساب أكبر من ت جدول ($3,103 > 2,110$) وقيمة المهمة ($0,05 > 0,128$)، وهو ما وجد التأثير بين كفاءة تعليم المدرّس (X_1) ودافع تعلّم الطلاب (X_2) بإنتاج تعلم الطلاب (Y). والعود على ذلك أن متغير كفاءة تعليم المدرّس (X_1) ودافع تعلّم الطلاب (X_2) معيا لا يتأثر تأثيرا إيجابيا مهما في ترقية إنتاج تعلم الطلاب (Y) في المدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة باعيل.

الكلمة الرئيسية : كفاءة تعليم المدرّس، ودافع تعلّم الطلاب، إنتاج تعلّم الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memegang peran utama dalam pengembangan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.³ Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴

Guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran di kelas, karenanya guru dituntut untuk memiliki kompetensi sebagai pendidik yang profesional. Kompetensi guru ini sangatlah penting, bahkan Al-Qur'an juga menyinggung hal tersebut. Lantas, bagaimana Al-Qur'an memandang kompetensi pedagogik guru.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

⁴ Wahidmurni, *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/Madrasah*, (Malang: UIN MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2010), hlm. 1.

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr ayat 18)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman hendaknya memperhatikan segala sesuatunya yang akan ia lakukan pada hari esok. Hal tersebut membuktikan bahwa seorang haruslah merencanakan atau mempersiapkan apa yang akan dikerjakan pada esok hari agar memperoleh hasil yang lebih baik. Keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki guru dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi sebagai pendidik akan lebih berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dibanding dengan guru yang tidak memiliki kompetensi. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁵ Kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁶ Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang utama yang harus dimiliki oleh guru, karena kompetensi pedagogik merupakan kompetensi pertama yang harus dikuasai dan dipraktekkan guru dalam proses belajar mengajar dalam

⁵ Undang-undang Nomor 74 Tahun 2008, *Tentang Guru* (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 228.

⁶ Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen* (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 4-9.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru Kompetensi Pedagogik sebagaimana dimaksud pada ayat 2 merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dengan adanya kompetensi pedagogik, maka efektifitas pembelajaran akan berjalan. Penguasaan anak didik, penyampaian materi dengan menyenangkan, penilaian berjalan secara objektif, hasil pembelajaran ditindaklanjuti, dan pengembangan terus dilakukan dengan baik dan dinamis.⁷ Kompetensi guru lebih bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan potensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dimiliki oleh seorang guru yang terkait dengan profesinya yang dapat direpresentasikan dalam amalan dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah, kompetensi ini yang digunakan sebagai indikator dalam mengukur kualifikasi dan profesionalitas guru pada suatu jenjang dan jenis pendidikan.⁸

Selain harus memiliki kompetensi, guru juga harus memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan ketentuan pemerintah, sebagaimana yang terdapat

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Yogyakarta: Power Books (Ihdina, 2009), hlm. 73.

⁸ E. Mulyasa, *Oc Cit*, hlm. 32.

dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru Pasal 1 menyatakan bahwa setiap guru wajib memenuhi Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional dan Standar kualifikasi akademik untuk Guru SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan atau diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.⁹

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Berdasarkan pertimbangan dan analisis tersebut, dapat diperoleh gambaran secara fundamental tentang pentingnya kompetensi pedagogik guru.¹⁰

Untuk menghasilkan potensi peserta didik agar berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka dibutuhkan pendidik atau guru yang berkompeten di bidangnya. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Namun,

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007, *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*

¹⁰ Prof. Dr. Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006), hlm. 36.

kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lama mengajar. Pengembangan kompetensi merupakan suatu proses konsolidasi dalam memahirkan seperangkat keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai domain kehidupan. Menurut Drexel, seseorang yang memiliki kompetensi, yaitu selalu berorientasi pada hasil, memperhatikan prosedur dalam mengidentifikasi dan menilai hasil proses pembelajaran, memiliki pengalaman, memiliki pengetahuan formal dan informal serta berperilaku terhadap kemajuan.¹¹

Kompetensi dasar seorang guru merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sebagai seorang guru. Standar kompetensi guru merupakan suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan. Dalam kenyataannya kompetensi guru tidak dapat dipilih satu sama lainnya, namun terintegrasi dalam suatu tindakan atau perilaku kehidupan sehari-hari. Dalam kajian ini, kompetensi guru secara teoritis dikaji secara terpisah berdasarkan UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen. Adapun standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar mendapat sertifikasi untuk melaksanakan tugas dan wewenang sebagai tenaga kependidikan yaitu meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional.

¹¹ Ingrid Drexel, *The Concept of Competence an Instrument of Social and Political Change*. (Bergen AS: Stein Rokkan Centre. 2003), hlm. 6-7.

Kompetensi pedagogik merupakan suatu performansi (kemampuan) seseorang dalam bidang ilmu pendidikan. Untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki kompetensi pedagogik. Seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan dan keterampilan pada bidang profesi kependidikan. Valente menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman tentang: (a) sifat, ciri dan perkembangan anak didik, (b) konsep-konsep pendidikan yang berguna membantu anak didik, (c) metodologi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak didik, dan (d) sistem evaluasi yang baik dan tepat. Pada bidang pedagogik, seorang guru harus memiliki kompetensi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman terhadap peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perencanaan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran; (g) evaluasi hasil belajar (EHB); dan (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹²

Guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengakibatkan faktor penunjang lain, guru sebagai subjek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Studi yang dilakukan oleh Heyneman dan Loxley pada tahun 1983 di 29 negara menemukan bahwa di antara berbagai masukan yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukkan oleh prestasi belajar) sepertiganya ditentukan oleh

¹² E. Mulyasa, *Op.Cit.* Hlm. 75.

guru. Peranan guru makin penting lagi di tengah keterbatasan sarana dan prasarana sebagaimana dialami oleh negara-negara yang sedang berkembang. Lengkapnya studi itu adalah di 16 negara yang sedang berkembang, guru memberi kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 34%, sedangkan manajemen 22%, waktu belajar 18% dan sarana fisik 26%. Di 13 negara industri, kontribusi guru adalah 36%, manajemen 23%, waktu belajar 22% dan sarana fisik 19%.¹³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru dengan rincian, kemampuan mengajar memberikan sumbangan 32,23%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.¹⁴ Guru mempunyai peranan strategis dalam membentuk watak suatu bangsa melalui pengembangan sumber daya manusia. Dalam masyarakat Indonesia status sosial guru tetap dianggap sebagai pembimbing dan motivator. Ada beberapa tugas dan tanggung jawab guru antara lain:

1. Guru bertugas sebagai tenaga pengajar.
2. Guru bertugas sebagai pembimbing.
3. Guru bertugas sebagai administrator kelas.
4. Guru bertugas sebagai pengembang kurikulum.
5. Guru bertugas untuk mengembangkan profesi.

¹³ Dedi Supriadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1999), hlm. 178.

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 42.

6. Guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat.¹⁵

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab guru yang disebutkan diatas, dapat dikatakan bahwa tugas dan tanggung jawab guru sangat berat. Guru harus mempunyai keterampilan atau kompetensi yang baik dan mendukung untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Slameto “hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan”.¹⁶ Berdasarkan uraian tersebut bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas atau berkompoten dalam mengelola pembelajaran dengan baik.

Beberapa penelitian tentang prestasi belajar menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang banyak memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Tokoh-tokoh pendidikan seperti Mc. Clelland (1985), Bandura (1977), Bloom (1980), Weiner (1986), Fyans dan Maerh (1987) melakukan berbagai penelitian tentang peranan motivasi dalam belajar dan menemukan hasil yang menarik. Dalam studi yang dilakukan Fyans dan Maerh (1987), bahwa di antara tiga faktor yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah dan motivasi, maka faktor yang terakhir merupakan prediktor yang paling baik untuk prestasi belajar. Walberg dkk. (1983) menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20% terhadap prestasi belajar. Studi yang dilakukan Suciati (1990) menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36%, sedangkan

¹⁵ Udin Syaefudin saud. PH. D, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008) hal. 32.

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

Mc. Clelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar.¹⁷

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 BANGIL*”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil?
2. Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil?
3. Apakah kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil.

¹⁷ Dra. Eveline Siregar, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 51-52.

3. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui aplikasi kompetensi yang dimiliki guru dengan cara melihat dokumen RPP dan silabus yang telah dibuat guru serta pengaplikasian dalam pembelajaran IPS Terpadu di dalam kelas.

2. Bagi Guru IPS Terpadu

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar, mengoptimalkan unsur-unsur dinamis dalam belajar dan mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman yang telah dimiliki siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa bisa menumbuhkan motivasi hasil belajarnya dengan cara latihan-latihan, belajar dengan sungguh-sungguh, selalu optimis dalam mengerjakan tugas, dan belajar menganalisis diri sendiri.

4. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan oleh Kepala Sekolah agar senantiasa meningkatkan kinerja guru di sekolah dengan cara mengadakan seminar untuk meningkatkan daya kreatifitas dan keterampilan dalam mengajar guru di dalam kelas.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁸

Dalam penelitian ini H_0 dan H_a yang diajukan adalah:

1. H_0 : Kompetensi pedagogik guru (X_1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil.

H_a : Kompetensi pedagogik guru (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil.

2. H_0 : Motivasi belajar siswa (X_2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil.

H_a : Motivasi belajar siswa (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil.

3. H_0 : Kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil.

H_a : Kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 64.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Kompetensi pedagogik guru dengan indikator: (1) pemahaman terhadap peserta didik, (2) pengembangan kurikulum/silabus, (3) perencanaan pembelajaran, (4) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (5) pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan (6) evaluasi hasil belajar.
2. Motivasi belajar siswa dengan indikator: (1) motivasi intrinsik, (2) motivasi ekstrinsik, (3) fungsi motivasi, (4) strategi menumbuhkan motivasi, dan (5) prinsip motivasi belajar.
3. Hasil belajar siswa dinilai dari nilai ulangan tengah semester (UTS) siswa pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 mata pelajaran IPS Terpadu.

G. Orisinalitas Penelitian

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah ada, kesamaan penelitian ini adalah terletak pada variabel kompetensi guru yang sudah banyak diteliti oleh peneliti lain.

Tabel 1.1
Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti, Judul, Tahun | Persamaan | Perbedaan | Originalitas Penelitian |
|-----|--|---|---|---|
| 1. | Anis Uswatun Hasanah. April 2013. <i>Pengembangan Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Jenderal Sudirman Kalipare Kabupaten Malang</i> . UIN Maliki Malang. Skripsi. | ❖ Kompetensi pedagogik | ❖ Meningkatkan motivasi belajar siswa ❖ Mata pelajaran Ekonomi | Yang membedakannya yaitu nama, tahun dan judul. Pada penelitian ini yang digunakan adalah mata pelajaran Ekonomi dan meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi sama-sama kompetensi pedagogik guru. |
| 2. | Jumlis Aprianto. 2011. <i>Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi</i> . Skripsi. | ❖ Kompetensi pedagogik guru ❖ Mata pelajaran IPS Terpadu | ❖ Prestasi belajar siswa | Yang membedakannya yaitu nama, tahun dan judul. Pada penelitian ini yang digunakan adalah prestasi belajar siswa, tetapi sama-sama kompetensi pedagogik guru dan mata pelajaran IPS Terpadu. |
| 3. | Sahat Renol. 2015. <i>Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2013/2014</i> . Skripsi. | ❖ Kompetensi guru | ❖ Motivasi belajar siswa ❖ Prestasi belajar siswa | Yang membedakannya yaitu nama, tahun dan judul. Pada penelitian ini yang digunakan adalah motivasi dan prestasi belajar siswa, tetapi sama-sama kompetensi guru. |
| 4. | Sri Purwandari. 2015. <i>Motivasi Belajar Ditinjau Dari Kompetensi Guru Dan Lingkungan Belajar</i> | ❖ Kompetensi guru ❖ Mata pelajaran IPS | ❖ Motivasi belajar ❖ Lingkungan belajar | Yang membedakannya yaitu nama, tahun dan judul. Pada penelitian ini yang digunakan adalah motivasi belajar |

| | | | | |
|----|---|--|--|---|
| | <i>Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi.</i> | Terpadu | | siswa dan lingkungan belajar, tetapi sama-sama kompetensi guru dan mata pelajaran IPS Terpadu. |
| 5. | Ranu Hadisika. 2013. <i>Profesionalisme Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pasca Mengikuti Program Sertifikasi Guru (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sutojayan Kabupaten Blitar)</i> . UIN Maliki Malang. Skripsi. | ❖ Pedagogik Guru IPS | ❖ Program Sertifikasi Guru | Yang membedakannya yaitu nama, tahun dan judul. Pada penelitian ini yang digunakan adalah program sertifikasi guru, tetapi sama-sama pedagogik guru IPS. |
| 6. | Ahsin Amali. April 2013. <i>Kompetensi Guru IPS Terpadu Bidang Ekonomi Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di SMP Plus Nurul Hikmah Barurambat Kota Pamekasan</i> . UIN Maliki Malang. Skripsi. | ❖ Kompetensi Guru IPS Terpadu | ❖ Bidang Ekonomi ❖ Meningkatkan proses belajar mengajar | Yang membedakannya yaitu nama, tahun dan judul. Pada penelitian ini yang digunakan adalah bidang Ekonomi dan proses belajar mengajar, tetapi sama-sama kompetensi guru. |
| 7. | Aroma Fatimah Azzahra. 2015. <i>Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kautsar Blimbing Malang</i> . UIN Maliki Malang. Skripsi. | ❖ Kompetensi Guru ❖ Hasil Belajar Siswa ❖ Mata pelajaran IPS Terpadu | | Yang membedakannya yaitu nama, tahun dan judul. Pada penelitian ini yang digunakan adalah kompetensi guru, hasil belajar siswa, dan mata pelajaran IPS Terpadu. |

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan definisi kepada variabel-variabel yang diteliti dengan tujuan agar variabel tersebut dapat diukur dan diamati. Perumusan definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam menjalankan tugas pokok sebagai pendidik dan pengajar.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁹

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah pencapaian tujuan belajar yang ditunjukkan dengan perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yang dapat diukur dengan nilai ulangan tengah semester.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mempelajari kehidupan sosial manusia berdasarkan bahan kajian geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi dan tata negara.

¹⁹ Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Adiatma, 2009), hlm. 26.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Pedagogik Guru

1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Beranjak dari inilah kompetensi merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran. Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”.²⁰

Oleh karena itu, kompetensi mutlak yang dimiliki guru sebagai kemampuan, kecakapan, dan keterampilan dalam mengelola kegiatan pendidikan dengan demikian kompetensi guru berarti pemilikan pengetahuan keguruan, dan pemilikan keterampilan serta kemampuan sebagai guru.²¹ Sifat guru yang tergambar dalam hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Ad-Darimi adalah menerangkan untuk takut kepada Allah, tidak sombong, dzikir, serta memohon ampun kepada Allah.

²⁰ Undang-undang Republik Indonesia no. 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, pasal 1, hlm. 3.

²¹ Syaiful Bahri Jamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: 1994), hlm. 31-34.

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ مُسْلِمٍ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ : كَفَى بِالْمَرْءِ عِلْمًا أَنْ يَخْشَى اللَّهَ ، وَكَفَى بِالْمَرْءِ جَهْلًا أَنْ يُعْجَبَ بِعِلْمِهِ . قَالَ وَقَالَ مَسْرُوقٌ : الْمَرْءُ حَقِيقٌ أَنْ تَكُونَ لَهُ مَجَالِسُ يَخْلُو فِيهَا فَيَذْكُرُ ذُنُوبَهُ فَيَسْتَغْفِرُ اللَّهَ- الدارمي

Artinya:

“Menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdullah, menceritakan kepada kami Zaidah dari Al- A’asy dari Muslim dari Masruq berkata: Cukup bagi seseorang yang berilmu untuk takut kepada Allah. Dan cukup bagi seorang yang bodoh untuk membanggakan ilmunya. Muslim Berkata, dan Masruq berkata: seseorang yang benar adalah apabila dia dalam majlis yang kosong didalamnya, maka ia akan mengingat dosanya dan memohon ampun kepada Allah”.

Hadits di atas memberikan gambaran bahwa seorang guru harus mempunyai sifat takut, yang bisa diperluas dengan menggunakan kata taqwa. Taqwa disini dimaksudkan agar guru senantiasa merasa takut untuk berbuat yang dilarang, agar anak didiknya tidak meniru apa yang dilakukan oleh gurunya. Hal semacam ini yang penting untuk diterapkan oleh guru. Karena tugas seorang guru bukan hanya mengajar atau mentransfer ilmu. Akan tetapi sangat jauh dari pada itu, seorang guru adalah pendidik dari semua aspek yang ada pada manusia baik dari sisi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain takut kepada Allah, hadits di atas juga melarang untuk menyombongkan diri dengan ilmu, dan senantiasa mengingat dosa atau kesalahannya lalu meminta ampun kepada Allah SWT. Matan hadits di atas hendaknya dilaksanakan dengan baik dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dalam konteks pendidikan, kompetensi merupakan pengetahuan, sikap perilaku, dan keterampilan yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Seseorang

dinyatakan kompeten apabila telah memiliki kecakapan bekerja pada bidang tertentu dari hal ini maka kompetensi juga diartikan sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.²²

Kemampuan kualitatif seseorang adalah kemampuan sikap dan perbuatan seseorang yang hanya dapat dinilai dengan ukuran baik dan buruknya. Sedangkan kemampuan kuantitatif adalah kemampuan seseorang yang dapat dinilai dan terukur. Hal ini, mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks *pertama*, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati, yakni seperangkat teori ilmu pengetahuan dalam bidangnya. *Kedua*, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaan secara utuh.²³

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelolah kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.²⁴

²² Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) Hal. 4.

²³ Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: Gaung Persada, 2009). Hal. 30.

²⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002) Hal. 36.

2. Macam-macam Kompetensi Guru

Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mengenai kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 meliputi 4 macam kompetensi guru di antaranya:

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi profesional
- c. Kompetensi kepribadian
- d. Kompetensi sosial²⁵

3. Kompetensi Pedagogik

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru, kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud pada ayat 2 merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam hadits yang diriwayatkan at-Turmudzi, Rasulullah SAW memerintahkan untuk menyampaikan segala apa yang dimiliki walaupun sedikit. Dan secara tersurat, hadits itu juga menyatakan ancaman bagi seseorang yang berbuat dusta.

²⁵ Undang-undang Republik Indonesia no. 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*. (Jakarta: Ciputat Press), 2006, hlm. 10-11.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ عَنِ ابْنِ ثَوْبَانَ هُوَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتِ
 بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي كَبْشَةَ السُّلُولِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدِّثُوا عَنِ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا
 حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ. قَالَ أَبُو عِيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
 صَحِيحٌ- الترمذي

Artinya:

“Menceritakan kepada kami Muhammad bin yahya, menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf dari Ibnu Tsauban. Dia Abdurrahman bin Tasbit bin Tsauban dari Hassan bin ‘Athiyah dari Abi Kabsyata As- Saluliy dari ‘Abdillah bin ‘Amr berkata: Rasulullah SAW bersabda: Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat, dan beritakanlah tentang Bani Isra’il dan janganlah berbuat kesalahan. Dan barang siapa yang berdusta atas namaku (muhammad) dengan sengaja, maka disediakan tempat baginya di neraka.”

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, yang meliputi hal-hal sebagai berikut.²⁶

a. Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan

Penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam termasuk penguasaan kemampuan akademik lainnya sebagai pendukung profesionalisme guru, antara lain memiliki kemampuan dalam menguasai dan mengemas materi pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikannya.

²⁶ E. Mulyasa, *Op Cit.* Hlm. 77.

b. Kemampuan Mengelola Pembelajaran

Secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

- 1) Perencanaan menyangkut penetapan tujuan, dan kompetensi, serta memperkirakan cara mencapainya. Perencanaan merupakan fungsi sentral dari manajemen pembelajaran dan harus berorientasi ke masa depan. Dalam pengambilan dan pembuatan keputusan tentang proses pembelajaran, guru sebagai manajer pembelajaran harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola berbagai sumber, baik sumber daya, sumber dana, maupun sumber belajar untuk membentuk kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan atau implementasi adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan, sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam fungsi pelaksanaan ini termasuk pengorganisasian dan kepemimpinan yang melibatkan penentuan berbagai kegiatan, serta pembagian kerja dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Pengendalian atau evaluasi, bertujuan untuk menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan dalam proses manajerial terakhir ini perlu dibandingkan kinerja aktual dengan kinerja yang telah ditetapkan (kinerja standar). Guru sebagai manajer

pembelajaran harus mengambil langkah-langkah atau tindakan perbaikan apabila terdapat perbedaan yang signifikan atau adanya kesenjangan antara proses pembelajaran aktual di dalam kelas dengan yang telah direncanakan.²⁷

Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guru diharapkan membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara efektif, serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya. Dalam proses pengembangan program, guru hendaknya tidak membatasi diri pada pembelajaran dalam arti sempit, tetapi harus menghubungkan program-program pembelajaran dengan seluruh kehidupan peserta didik, kebutuhan masyarakat, dan dunia usaha.

c. Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, sedikit terdapat empat hal yang harus dipahami guru dan peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, secara fisik, dan perkembangan kognitif.²⁸

1) Tingkat Kecerdasan

Anak cerdas memiliki usia mental lebih tinggi dari usianya dan mampu mengerjakan tugas-tugas yang usianya lebih tinggi. Sebagai contoh jika seorang anak yang berusia 5 tahun mampu mengerjakan tugas-tugas untuk

²⁷ E. Mulyasa, *Op cit.* Hlm. 76-77.

²⁸ E. Mulyasa, *Op cit.* Hlm. 79-80.

anak usia 8 tahun. Pada tahun 1938, tokoh lain mengemukakan teori baru berdasar temuan Spearman. Tokoh tersebut adalah Thurstone, yang berhasil mengembangkan tes kemampuan mental dasar (primary mental abilities test) yang meliputi kemampuan sebagai berikut:

- a. Pemahaman kata (verbal comprehension), yaitu kemampuan untuk memahami ide-ide yang diekspresikan dengan kata.
- b. Bilangan (number), yaitu kemampuan untuk menalar dan memanipulasi secara matematis.
- c. Ruang (spatial), yaitu kemampuan untuk memvisualisasikan objek-objek dalam bentuk ruang.
- d. Penalaran (reasoning), yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah.
- e. Kecepatan persepsi (perceptual speed), yaitu kemampuan menemukan persamaan-persamaan dan ketidaksamaan di antara objek-objek secara cepat.²⁹

2) Kreativitas

Kreativitas bisa dikembangkan dengan penciptaan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya dibandingkan penelitian kecerdasan, jumlah penelitian kreativitas masih amat sedikit, barangkali karena sulitnya mengukur kreativitas. Secara umum, guru diharapkan menciptakan kondisi yang baik, yang memungkinkan setiap peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya, antara lain dengan teknik kerja kelompok kecil, penugasan dan mensponsori pelaksanaan proyek. Anak kreatif

²⁹ E. Mulyasa. *Op cit.* Hlm. 80-81

belum tentu pandai, dan sebaliknya. Kondisi-kondisi yang diciptakan oleh guru juga tidak menjamin timbulnya prestasi belajar yang baik. Hal ini perlu dipahami guru agar tidak menjadi kesalahan dalam menyikapi peserta didik yang kreatif, demikian pula juga terhadap yang pandai. Dengan demikian, skor yang tinggi dalam kreatifitas tidak perlu dengan hasil belajar secara keseluruhan.

Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik, melalui interaksi dan berbagai pengalaman belajar. Namun, dalam pelaksanaannya sering kali kita tidak sadar bahwa masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru menghambat aktivitas dalam proses pembelajaran di kelas yang pada umumnya lebih menekankan pada aspek kognitif, sehingga kemampuan mental yang dipelajari sebagian besar berpusat pada pemahaman pengetahuan dan ingatan dalam situasi yang demikian biasanya peserta didik dituntut untuk menerima apa-apa yang dianggap penting oleh guru dan menghafalnya guru pada umumnya kurang menyenangkan suasana pembelajaran yang para peserta didiknya banyak bertanya mengenai hal-hal di luar konteks yang dibicarakannya dengan kondisi yang demikian, maka aktivitas dan kreatifitasnya peserta didik terhambat atau tidak berkembang secara optimal.

3) Kondisi Fisik

Kondisi fisik antara lain berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan berbicara, pincang (kaki), dan lumpuh karena kerusakan otak. Terhadap peserta didik yang memiliki kelainan fisik diperlakukan sikap dan

layanan yang berbeda dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka. Misalnya, guru harus bersikap lebih sabar dan telaten, tetapi diperlakukan secara wajar sehingga tidak menimbulkan kesan negatif perbedaan layanan antara lain berbentuk jenis media pendidikan yang digunakan, serta membantu dan mengatur posisi duduk.³⁰

4) Pertumbuhan dan Perkembangan Kognitif

Pertumbuhan dan perkembangan dapat diklasifikasikan atas kognitif, psikologis, dan fisik. Perkembangan dan pertumbuhan berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi karakteristik manusia. Perubahan-perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang mantap, dan merupakan proses kematangan. Perubahan-perubahan ini tidak bersifat umum, melainkan merupakan hasil interaksi antar potensi bawaan dan lingkungan, baik peserta didik yang cepat maupun lambat, memiliki kepribadian yang menyenangkan atau menggelisahkan, tinggi ataupun rendah, sebagian besar bergantung pada interaksi antara kecenderungan bawaan dan pengaruh lingkungan (konvergensi).

d. Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran mencakup 3 kegiatan, yaitu:

³⁰ E. Mulyasa. *Op cit.* Hlm. 94-95.

1. Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya, hal ini dapat dilakukan dengan:

- a) Peserta didik didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi tertentu yang ingin mereka miliki dan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran.
- b) Peserta didik didorong untuk mengenali dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar.
- c) Peserta didik dibantu untuk mengenal dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan belajar, baik yang datang dari dalam maupun dari luar.

Ketiga hal tersebut dapat dilakukan baik secara perorangan maupun kelompok. Secara perorangan, peserta didik mengekspresikan pendapat masing-masing secara langsung dan guru membantu mereka dalam menyusun kebutuhan belajar beserta hambatan-hambatannya. Secara kelompok, peserta didik mendiskusikan kebutuhan belajar sehingga menjadi kesepakatan kelompok. Berdasarkan identifikasi terhadap kebutuhan belajar bagi pembentukan kompetensi peserta didik, baik secara kelompok maupun perorangan, kemudian diidentifikasi sejumlah kompetensi untuk dijadikan bahan pembelajaran.³¹

³¹ E. Mulyasa. *Op cit.* Hlm. 100-101.

2. Identifikasi Kompetensi

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik, dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dalam menentukan arah pembelajaran. Kompetensi yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran, serta memberi petunjuk terhadap penilaian. Oleh karena itu, setiap kompetensi harus merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Uraian di atas mengisyaratkan bahwa pembentukan kompetensi melibatkan *Intelegensi Question (IQ)*, *Emotional Intelegensi (EQ)*, dan *Creativity Intelegensi (CI)* yang secara keseluruhan harus tertuju pada pembentukan *Spiritual Intelegensi (SI)*.

3. Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar, dan daya dukung lainnya. Dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain, dan

membuat langkah-langkah pelaksanaannya untuk mencapai tujuan atau membentuk kompetensi.³²

e. Pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidik dan Dialogis

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup 3 hal, yaitu.³³

1. *Pre Test* (tes awal)

Pelaksanaan pembelajaran biasanya dimulai dengan *pre test*, untuk menajaki proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, *pre test* memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran, yang berfungsi antara lain:

- a) Untuk menyiapkan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena dengan *pre test*, maka pikiran mereka akan terfokus pada soal-soal yang harus mereka kerjakan.
- b) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil *pre test* dengan *post test*.
- c) Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai kompetensi dasar yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran.

³² E. Mulyasa. *Op cit.* Hlm. 101-102.

³³ E. Mulyasa. *Op cit.* Hlm. 102-103.

- d) Untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai, kompetensi dasar mana yang telah dimiliki peserta didik, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dan perhatian khusus.

2. Proses

Proses dimaksudkan sebagai kegiatan dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Proses belajar dan pembentukan kompetensi perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan. Hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosial.³⁴ Kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran, di samping menunjukkan gairah belajar yang tinggi, maupun tumbuhnya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan kompetensi dan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).³⁵

³⁴ E. Mulyasa. *Op cit.* Hlm. 104.

³⁵ E. Mulyasa. *Op cit.* Hlm. 104-105.

3. *Post Test* (tes akhir)

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post test, seperti halnya pre test. Post test memiliki banyak kegunaan terutama dalam melihat keberhasilan pembelajaran. Fungsi post test antara lain:

- a) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan hasil pre test dengan post test.
- b) Untuk mengetahui kompetensi dasar dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dasar dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya. Sehubungan dengan kompetensi dasar dan tujuan yang belum dikuasai ini, apabila sebagian besar belum menguasainya maka perlu dilakukan pembelajaran kembali (*remedial teaching*).
- c) Untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial, dan yang perlu mengikuti kegiatan pengayaan, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar.
- d) Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

f. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer

yang dapat diakses oleh peserta didik. Oleh karena itu, seyogyanya guru dan calon guru dibekali dengan berbagai kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai teknologi pembelajaran.

Fasilitas pendidikan umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, di rumah, dan di tempat-tempat lain. Sehingga peningkatan fasilitas laboratorium, perpustakaan, atau ruang-ruang belajar khususnya seperti ruang komputer, sanggar seni, ruang audio dan video seyogyanya semakin menjadi faktor-faktor yang diperhatikan dalam peningkatan fasilitas pembelajaran.

Perubahan prinsip belajar berbasis komputer memberikan dampak pada profesionalisme guru, sehingga harus menambah pemahaman dan kompetensi baru untuk memfasilitasi pembelajaran. Dengan sistem pembelajaran berbasis komputer, belajar tidak terbatas pada empat dinding kelas, tetapi dapat menjelajah ke dunia lain, terutama melalui internet. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengorganisir, menganalisis, dan memilih informasi yang paling tepat dan berkaitan langsung dengan pembentukan kompetensi peserta didik serta tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penguasaan guru terhadap standar kompetensi dalam bidang teknologi

pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu indikator standar dan sertifikasi kompetensi guru.³⁶

g. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, serta penilaian program.

1. Penilaian Kelas

Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Ulangan harian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi tertentu. Ulangan harian ini terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab peserta didik, dan tugas-tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep yang sedang dibahas. Ulangan harian minimal dilakukan tiga kali dalam setiap semester. Ulangan harian ini terutama ditunjukkan untuk memperbaiki program pembelajaran, tetapi tidak menutupi kemungkinan digunakan untuk tujuan-tujuan lain, misalnya sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan nilai para peserta didik.

Ulangan umum dilaksanakan setiap semester, dengan bahan yang diujikan sebagai berikut:

- a) Ulangan umum semester pertama soalnya diambil dari materi semester pertama

³⁶ E. Mulyasa. *Op cit.* Hlm. 106-108.

- b) Ulangan umum semester kedua soalnya merupakan gabungan dari materi semester pertama dan kedua, dengan penekanan pada materi semester dua.

Ulangan umum dilaksanakan secara bersama untuk kelas-kelas paralel, dan pada umumnya dilakukan ulangan umum bersama, baik tingkat rayon, kecamatan, kodya atau kabupaten, maupun provinsi. Hal ini dilakukan terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemerataan mutu pendidikan dan menjaga keakuratan soal-soal yang diujikan. Disamping untuk menghemat tenaga dan biaya, pengembangan soal bisa dilakukan oleh bank soal, dan bisa digunakan secara berulang-ulang selama masih layak dipergunakan.

Ujian akhir dilakukan pada akhir program pendidikan. Bahan-bahan yang diujikan meliputi seluruh materi pembelajaran yang telah diberikan, dengan pelaksanaan pada bahan-bahan yang diberikan pada kelas-kelas tinggi. Hasil ujian akhir ini terutama digunakan untuk menentukan kelulusan bagi setiap peserta didik, dan layak tidaknya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat di atasnya. Penilaian kelas dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik, memperbaiki proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik, serta menentukan kenaikan kelas.

2. Tes Kemampuan Dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (program remedial).

h. Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).³⁷

1) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di suatu lembaga pendidikan, yang dilaksanakan di luar kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini banyak ragam dan kegiatannya, antara lain paduan suara, paskibraka, pramuka, olahraga, kesenian, dan lain sebagainya yang masih banyak kegiatan yang dikembangkan oleh setiap lembaga pendidikan sesuai dengan kondisi sekolah dan lingkungan masing-masing. Meskipun kegiatan ini sifatnya ekstra, namun tidak sedikit yang berhasil mengembangkan bakat peserta didik, bahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler inilah peserta didik mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya atau bakat-bakat yang terpendam.

Di samping mengembangkan bakat dan keterampilan, ekstrakurikuler juga dapat membentuk watak dan kepribadian peserta didik, karena dalam kegiatan ini biasanya ditanamkan disiplin, kebersihan, cinta lingkungan, dan lain-lain yang sangat erat kaitannya dengan pembentukan pribadi peserta didik.

³⁷ E. Mulyasa, *Op cit.* Hlm. 106-108.

Kegiatan ini juga dapat mengurangi kenakalan remaja dan perkelahian pelajar, karena peserta didik dapat saling mengenal satu sama lain tidak saja dalam suatu sekolah, tetapi juga lintas sekolah, lintas daerah, bahkan lintas negara dan lintas benua. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler ini perlu ditangani secara serius, agar menghasilkan sesuatu sesuai visi, misi dan tujuannya.

2) Pengayaan dan Remedial

Program ini merupakan pelengkap dan penjabaran dari program mingguan dan harian. Berdasarkan hasil analisis terhadap kegiatan belajar dan terhadap tugas-tugas hasil tes dan ulangan dapat diperoleh tingkat kemampuan belajar setiap peserta didik. Hasil analisis ini dipandukan dengan catatan-catatan yang ada pada program mingguan dan harian untuk digunakan sebagai bahan tindak lanjut proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Program ini juga mengidentifikasi materi yang perlu diulang, peserta didik yang wajib mengikuti remedial, dan yang mengikuti program yang pengayaan. Peserta didik yang cemerlang diberikan kesempatan untuk tetap mempertahankan kecepatan belajarnya melalui kegiatan pengayaan. Kedua program itu dilakukan oleh sekolah karena lebih mengetahui dan memahami kemajuan belajar setiap peserta didik.³⁸

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas

³⁸ E. Mulyasa, *Op cit.* Hlm. 108-113.

tertentu demi tercapainya suatu tujuan.³⁹ Motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁴⁰ Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

2. Macam-macam Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (self awareness) dari lubuk hati yang paling dalam.⁴¹ Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik.

³⁹ Pupuh Fathurrohman dkk, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT. Refika Adiatma, 2007), hlm. 19.

⁴⁰ Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Adiatma, 2009), hlm. 26.

⁴¹ Hanafiah dkk., *Op. Cit.* Hlm. 26.

1) Pengetahuan Tentang Kemajuannya Sendiri

Siswa yang mengetahui prestasinya sendiri akan menyadari bahwa apakah dirinya mengalami kemajuan atau kemunduran dalam belajarnya. Siswa yang memperoleh nilai kurang bagus akan terdorong untuk belajar lebih giat agar memperoleh nilai yang baik, sebaliknya jika siswa memperoleh nilai yang baik, maka akan terdorong untuk tetap mempertahankan prestasinya.

2) Cita-cita

Seorang siswa yang mempunyai cita-cita akan terdorong untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, dan cita-cita itu dijadikan pemacu dalam belajar.

3) Kebutuhan

Adanya kebutuhan tertentu dapat mendorong siswa untuk berbuat dan berusaha dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar, pada saat seorang siswa termotivasi secara intrinsik, maka apa yang dikerjakannya lebih mengarah untuk mencapai kepuasan atau kesenangan mengalahkan tantangan dari pada hanya sekedar menghindari tekanan, mendapat hadiah atau faktor-faktor eksternal yang lain. Para ahli psikologi, Brewster dan Feger menemukan ada beberapa karakteristik siswa yang termotivasi secara intrinsik, antara lain:

- a) Siswa yang termotivasi secara intrinsik akan menunjukkan skor tes berprestasi lebih tinggi dari siswa yang termotivasi secara ekstrinsik.
- b) Lebih mudah beradaptasi dengan situasi lingkungan di sekolah.
- c) Lebih banyak menggunakan strategi-strategi dalam memproses dan memahami informasi.

- d) Lebih memiliki percaya diri akan kemampuannya pada saat menerima atau mempelajari materi baru.
- e) Lebih banyak menggunakan logika dan strategi dalam mengumpulkan informasi, serta menggunakan strategi-strategi dalam mengambil keputusan dari pada siswa yang termotivasi secara ekstrinsik.
- f) Mengingat informasi dan konsep-konsep lebih lama, sehingga tidak membutuhkan remedial atau *review*.
- g) Lebih memiliki semangat atau keinginan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (belajar sepanjang hayat) dari pada siswa termotivasi secara ekstrinsik dalam belajar.⁴²

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan oleh faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberitahuan nasehat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antar peserta didik, dan hukuman.⁴³

c. Fungsi Motivasi

- 1) Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.
- 2) Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan belajar.
- 3) Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.

⁴² Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN MALANG PRESS (Anggota IKAPI), 2009), hlm. 29.

⁴³ Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Adiatma, 2009), hlm. 27.

- 4) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.⁴⁴

d. Strategi Menumbuhkan Motivasi

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik. Pada permulaan belajar mengajar, seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus yang akan dicapainya kepada siswa. Semakin jelas tujuannya, maka semakin besar pula motivasi dalam belajar.
- 2) Hadiah. Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.
- 3) Saingan/kompetisi. Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.
- 4) Pujian. Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.
- 5) Hukuman. Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan

⁴⁴ Hanafiah dkk, *Op. Cit.* Hlm. 20.

agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

- 6) Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik.
- 7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- 8) Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.
- 9) Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 10) Guru yang kompeten dan humoris.⁴⁵

e. Prinsip Motivasi Belajar

Belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang mantab serta diakibatkan oleh pengalaman. Belajar adalah suatu hal yang membedakan antara manusia dan binatang. Ada banyak perilaku perubahan pengalaman, serta dianggap sebagai faktor-faktor penyebab dasar dalam belajar. Pembahasan motivasi belajar tidak bisa terlepas dari masalah-masalah psikologi dan fisiologi, karena keduanya ada saling keterkaitan yang perlu dipahami dalam prinsip-prinsip motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda sesuai dengan pengaruh lingkungan internal dan eksternal peserta didik itu sendiri.

⁴⁵ Hanafiah dkk, *Op. Cit.* Hlm. 28.

- 2) Pengalaman belajar masa lalu yang sesuai dan dikaitkan dengan pengalaman belajar yang baru akan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- 3) Motivasi belajar peserta didik akan berkembang jika disertai pujian dari pada hukuman.
- 4) Motivasi intrinsik peserta didik dalam belajar akan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik, meskipun keduanya.
- 5) Motivasi belajar peserta didik yang satu dapat merambat kepada peserta didik yang lain.
- 6) Motivasi belajar peserta didik akan berkembang jika disertai dengan tujuan yang jelas.
- 7) Tinggi rendahnya motivasi berpengaruh terhadap tinggi rendahnya gairah belajar peserta didik.
- 8) Motivasi yang besar akan berpengaruh terhadap terjadinya proses pembelajaran secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.⁴⁶

Dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar melibatkan pihak-pihak sebagai berikut:

a) Siswa

Siswa bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri untuk meningkatkan motivasi belajar pada dirinya agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Motivasi berupa tekad yang kuat dari dalam diri siswa untuk

⁴⁶ Hanafiah dkk, *Op Cit.* Hlm. 27.

sukses secara akademis akan membuat proses belajar semakin giat dan penuh semangat.

b) Guru

Guru bertanggung jawab memperkuat motivasi belajar siswa lewat penyajian bahan pelajaran, sanksi-sanksi dan hubungan pribadi dengan siswanya. Kreativitas serta aktivitas guru harus mampu menjadi inspirasi bagi para siswanya. Sehingga siswa akan lebih terpacu motivasinya untuk belajar, berkarya, dan berkreasi.

c) Orang tua atau keluarga dan lingkungan

Tugas memotivasi belajar bukan hanya tanggung jawab guru semata, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar. Selain itu, motivasi sosial dapat timbul dari orang-orang lain di sekitar siswa, seperti dari tetangga, sanak saudara, atau teman bermain. Fungsi keluarga adalah sebagai motivasi utama bagi peserta didik karena memiliki intensitas yang lebih tinggi untuk menanamkan motif-motif tertentu bagi proses pembelajaran anak. Hal paling mendasar yang digunakan sebagai motivasi belajar dalam Islam adalah pentingnya menanamkan unsur-unsur ideologi dalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak mengalami kegoncangan jiwa yang bisa menghambat hasil dari pendidikan itu sendiri.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses berkesinambungan yang berlangsung seumur hidup. Menurut Romiszowski, hasil belajar merupakan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tentang bidang yang dipelajari.⁴⁷ Muhibbin Syah, belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁴⁸ Menurut Slameto, belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁹

2. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut para ahli ada beberapa macam hasil belajar, di antaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Howard Kingsley ada tiga macam hasil belajar yaitu:
 - 1) Keterampilan dan kebiasaan
 - 2) Pengetahuan dan pengertian
 - 3) Sikap dan cita-cita.
- b. Menurut Gagne membagi lima kategori hasil belajar yaitu:
 - 1) Informasi verbal
 - 2) Keterampilan intelektual
 - 3) Strategi kognitif

⁴⁷ A. J. Romiszowski, *Designing Instructional System*, (London: Kogan, 1981), hlm. 241.

⁴⁸ Muhibbin Syah, *Psikolog Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Hal. 68.

⁴⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010) Hal. 2.

4) Sikap

5) Keterampilan motoris.

c. Menurut Benyamin Bloom secara garis besar ada tiga ranah, yaitu:

1) Ranah Kognitif

2) Ranah afektif

3) Ranah psikomotor.⁵⁰

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian tujuan belajar yang ditunjukkan dengan perubahan pengetahuan siswa yang dapat diukur dengan alat penilaian yang disebut dengan tes.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu faktor *internal* dan *eksternal*.⁵¹

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, dibagi menjadi tiga yaitu: (1) faktor jasmani, (2) faktor rohani, dan (3) faktor kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada di lingkungan individu yang sedang belajar, dibagi menjadi dua yaitu: (1) faktor keluarga dan (2) faktor sekolah. Carol berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi

⁵⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992) Hal. 22.

⁵¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

oleh lima faktor, yakni: (a) bakat pelajar, (b) waktu yang tersedia untuk belajar, (c) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, (d) kualitas pengajaran, dan (e) kemampuan individu.⁵²

Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Siswa harus berusaha mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya.

4. Macam-macam Tes Untuk Mengukur Hasil Belajar

Menurut *Webster's Collegiate*, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵³ Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, tes ada 3 macam yaitu:

a. Tes Diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat. Yang termasuk dalam tes diagnostik adalah tes penempatan atau penjurusan IPA, IPS, dan Bahasa.

b. Tes Formatif

Tes formatif adalah suatu tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu. Yang

⁵² Nana Sudjana, *op.cit.*, hlm. 40.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 32-39.

termasuk dalam tes formatif adalah ulangan harian, ulangan tengah semester (mid semester).

c. Tes Sumatif

Tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Tujuannya untuk menentukan angka kemajuan hasil belajar siswa. Yang termasuk dalam tes sumatif adalah ulangan umum pada akhir semester (UAS). Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai dasar indikator hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu adalah hasil belajar dari tes formatif atau ulangan tengah semester yang berupa nilai/angka.

5. Teori Hasil Belajar Menurut Benjamin S. Bloom

Menurut Benjamin S. Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Sudjana, mengemukakan bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam 3 ranah atau yang lebih dikenal dengan Taksonomi Bloom, yaitu: (1) ranah kognitif, (2) ranah afektif, dan (3) ranah psikomotor. Taksonomi Bloom menunjuk pada taksonomi yang dibuat untuk tujuan pendidikan. Taksonomi ini pertama kali disusun oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956. Dalam hal ini, tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain (ranah, kawasan) dan setiap domain tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya.

D. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar

Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna

dan berhasil guna. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena guru merupakan ujung tombak dan pelaksana terdepan pendidikan anak-anak di sekolah.⁵⁴ Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.⁵⁵

Meskipun setiap siswa memiliki sifat, karakter, dan kesenangannya masing-masing, namun dengan menguasai kemampuan pedagogik ini guru akan mampu menyampaikan materi ajar dengan baik kepada siswa yang heterogen. Masih berhubungan dengan penguasaan kompetensi pedagogik ini, tentunya seorang guru pun akan mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan satuan pendidikannya masing-masing dan kebutuhan lokal setiap siswa. Selain itu, dalam proses pembelajaran pun guru akan mampu mengoptimalkan kemampuan dan potensi peserta didik di dalam kelas, serta melakukan evaluasi pembelajaran dengan tepat.

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar

⁵⁴ Depdikbud. *Hasil Rapat Kerja Nasional Depdikbud Tahun 1991*. Jakarta: 1991.

⁵⁵ Kementerian Pendidikan Nasional, *op cit*.

yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Berdasarkan pertimbangan dan analisis tersebut, dapat diperoleh gambaran secara fundamental tentang pentingnya kompetensi pedagogik guru.⁵⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas dan berkompentensi di bidangnya.

E. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁵⁷ Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

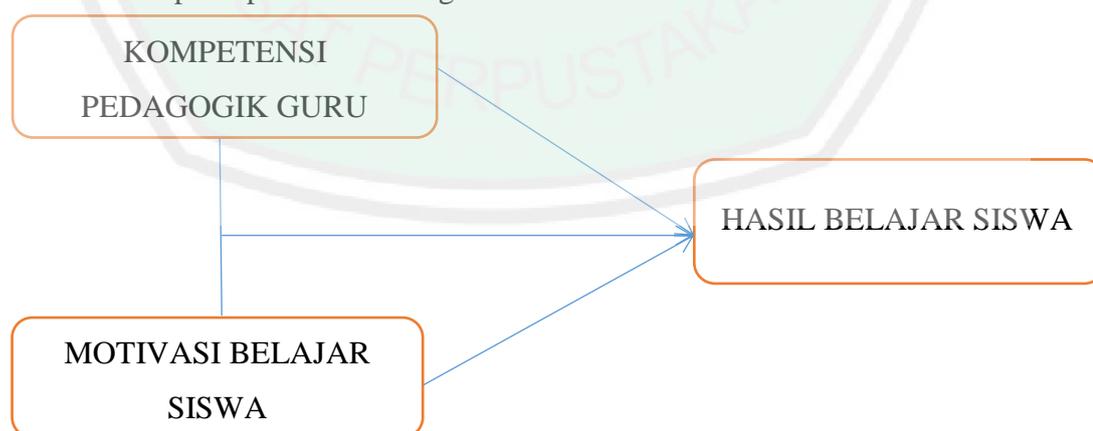
Beberapa penelitian tentang prestasi belajar menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang banyak memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Tokoh-tokoh pendidikan seperti Mc. Clelland (1985), Bandura (1977),

⁵⁶ Prof. Dr. Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006), hlm. 36.

⁵⁷ Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Adiatma, 2009), hlm. 26.

Bloom (1980), Weiner (1986), Fyans dan Maerh (1987) melakukan berbagai penelitian tentang peranan motivasi dalam belajar dan menemukan hasil yang menarik. Dalam studi yang dilakukan Fyans dan Maerh (1987), bahwa di antara tiga faktor yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah dan motivasi, maka faktor yang terakhir merupakan prediktor yang paling baik untuk prestasi belajar. Walberg dkk. (1983) menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20% terhadap prestasi belajar. Studi yang dilakukan Suciati (1990) menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36%, sedangkan Mc. Clelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar.⁵⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan diperlukan adanya motivasi belajar, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, strategi menumbuhkan motivasi, dan prinsip motivasi belajar. Dapat digambarkan dengan model konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1. Model Konseptual Penelitian Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

⁵⁸ Dra. Eveline Siregar, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 51-52.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangil yang beralamat di Jl. Patimura No. 309 Bangil, kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67153. Adapun letak SMP Negeri 1 Bangil, batasnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Sawah
- b. Sebelah Timur : Pertokoan dan pegadaian Bangil
- c. Sebelah Selatan : Jalan raya dan pemukiman masyarakat
- d. Sebelah Barat : Toko Mandira Agung dan pemukiman masyarakat

Dengan bangunan di atas tanah yang cukup luas, membuat keadaan sekolah cukup baik sehingga siswa-siswi dapat mendapatkan ruang yang cukup memadai untuk mereka belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Ketenangan lingkungan terjaga dengan baik karena pintu masuk sekolahnya hanya satu. Pagar tembok yang tinggi juga mengurangi gangguan dari pihak luar terhadap sekolah. Perumahan dan rumah penduduk di sekitar SMP Negeri 1 Bangil memiliki penataan yang sangat baik. Jalan komplek Bangil yang teratur mempermudah akses lalu lintas menuju sekolah. Walaupun letaknya di daerah padat pemukiman dan dekat dengan pusat keramaian seperti jalan raya utama, pegadaian dan pertokoan, namun tidak pernah terjadi kemacetan yang menyebabkan keterlambatan siswa, guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Bangil.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu pertama variabel bebas dan kedua menggunakan variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

C. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mencapai suatu kebenaran yang ilmiah, maka diperlukan adanya metode penelitian yang ilmiah pula sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Penentuan jenis penelitian sangat penting terutama untuk memiliki teknik analisis data yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁵⁹

Jenis penelitian ini juga termasuk penelitian korelasional. Suharsimi mengemukakan dalam bukunya, “Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.”⁶⁰

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian dan juga merupakan hasil penemuan baik berupa fakta ataupun angka. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* Hlm. 207

keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama atau utama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa selaku responden dalam penelitian ini, kemudian dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal. Data ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen nilai ulangan tengah semester.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang diperoleh dari tempat-tempat yang bersangkutan dalam penelitian. Sumber data ini dapat diperoleh dari mana saja sesuai dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Sumber data merujuk pada dari mana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang atau bukan orang.⁶¹ Menurut Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶² Dalam penelitian ini, maka sumber datanya yaitu siswa-siswi SMP Negeri 1 Bangil.

⁶¹ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. (Malang: IKIP Malang, 2008), hlm. 41.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm. 107.

Tabel 3.1
Data dan Sumber Data Penelitian

| No. | Data | Sumber Data |
|-----|---------------------------|---|
| 1. | Kompetensi pedagogik guru | Siswa (responden) |
| 2. | Motivasi belajar siswa | Siswa (responden) |
| 3. | Hasil belajar siswa | Nilai UTS semester genap tahun ajaran 2016 / 2017 |

E. Populasi dan Sampel

Arikunto menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil dengan populasi keseluruhannya 762 siswa. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti.⁶³ Sampel penelitian ini sebesar 88 siswa. Dalam penentuan sampel dilakukan berdasarkan cara *random sampling* atau sampel acak yaitu dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.⁶⁴ Sampel ini menggunakan perhitungan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan (error tolerance) sebesar 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{762}{1 + (762 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{762}{1 + (762 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{762}{1 + (762 \times 0,01)}$$

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* Hlm. 131.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* Hlm. 52.

$$n = \frac{762}{1 + 7,62}$$

$$n = \frac{762}{8,62}$$

$$n = 88,39$$

$$n = 88$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Kelas | Banyak Siswa |
|-------|---------|--------------|
| 1. | VII – A | 4 siswa |
| 2. | VII – B | 4 siswa |
| 3. | VII – C | 4 siswa |
| 4. | VII – D | 4 siswa |
| 5. | VII – E | 4 siswa |
| 6. | VII – F | 4 siswa |
| 7. | VII – G | 4 siswa |
| 8. | VII – H | 4 siswa |
| 9. | VII – I | 4 siswa |
| 10. | VII – J | 4 siswa |
| 11. | VII – K | 4 siswa |
| Total | | 44 siswa |

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Kelas | Banyak Siswa |
|-------|----------|--------------|
| 1. | VIII – A | 4 siswa |
| 2. | VIII – B | 4 siswa |
| 3. | VIII – C | 4 siswa |
| 4. | VIII – D | 4 siswa |
| 5. | VIII – E | 4 siswa |
| 6. | VIII – F | 4 siswa |
| 7. | VIII – G | 4 siswa |
| 8. | VIII – H | 4 siswa |
| 9. | VIII – I | 4 siswa |
| 10. | VIII – J | 4 siswa |
| 11. | VIII – K | 4 siswa |
| Total | | 44 siswa |

F. Instrumen Penelitian

Sukardi menyatakan instrumen penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁵ Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasar atas teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur menggunakan skala likert, yaitu suatu skala yang digunakan tentang fenomena sosial.⁶⁶ Dalam penelitian ini menggunakan variabel eksogen yaitu kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa, sedangkan variabel endogennya yaitu hasil belajar siswa. Untuk

⁶⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 121.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* Hlm. 74.

mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dikembangkan menjadi 2 macam instrumen, yaitu:

1. Angket

Instrumen berupa angket digunakan untuk mengetahui tentang perilaku mengajar guru IPS Terpadu. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan skala berdasarkan teori Likert. Data diolah dengan menggunakan skala Likert dengan jawaban atas pertanyaan skala nilai 5-1. Adapun jawaban dari item-item yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, nilai yang digunakan peneliti adalah:

Tabel 3.4
Jabaran Tingkatan Skala

| No. | Skala | Keterangan | Angka |
|-----|-------|---------------|-------|
| 1. | SL | Selalu | 5 |
| 2. | SR | Sering | 4 |
| 3. | KD | Kadang-kadang | 3 |
| 4. | JR | Jarang | 2 |
| 5. | TP | Tidak Pernah | 1 |

Operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel, sub variabel dan indikator yang akan dijadikan item perumusan kuesioner.

Tabel 3.5
Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Nomor Item | |
|---|---|--|------------|----|
| Variabel bebas kompetensi pedagogik guru (X ₁) Menurut E. Mulyasa, <i>Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru</i> , 2007 | Wawasan kependidikan | ❖ Pendekatan dan strategi pembelajaran yang kreatif | 1 | |
| | | ❖ Memotivasi kemauan belajar siswa | 2 | |
| | | ❖ Metode pembelajaran | 3 | |
| | | ❖ Teknik pembelajaran | 4 | |
| | Pemahaman terhadap siswa | ❖ Karakteristik siswa ❖ Penyimpangan perilaku siswa ❖ Kesamaan hak siswa ❖ Mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan siswa | | 5 |
| | | | | 6 |
| | | | | 7 |
| | | | | 8 |
| | Pengembangan kurikulum | ❖ Menyusun silabus ❖ Rencana Pembelajaran ❖ Materi dan tujuan pembelajaran | | 9 |
| | | | | 10 |
| | | | | 11 |
| | Pembelajaran yang mendidik dan dialogis | ❖ Mengembangkan IQ, EQ dan SQ ❖ Memberikan pertanyaan ❖ Merespon pertanyaan | | 12 |
| | | | 13 | |
| | | | 14 | |
| Pengembangan siswa | ❖ Perhatian terhadap siswa ❖ Minat, bakat, potensi siswa ❖ Menganalisis hasil belajar untuk mengetahui kemajuan belajar siswa | | 15 | |
| | | | 16 | |
| | | | 17 | |
| Evaluasi hasil belajar | ❖ Menyusun alat penilaian ❖ Analisis hasil belajar siswa | | 18 | |
| | | | 19 | |
| Variabel bebas motivasi belajar (X ₂) Menurut Hamzah Uno, <i>Teori Motivasi dan Pengukurannya</i> , 2008 | Motif berprestasi | ❖ Adanya hasrat dan keinginan berhasil | 1, 2, 3 | |
| ❖ Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | | 4, 5 | | |
| ❖ Adanya harapan dan cita-cita masa depan | | 6, 7, 8 | | |
| ❖ Adanya penghargaan dalam belajar | | 9, 10, 11, 12 | | |
| ❖ Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | | 13, 14, 15 | | |
| ❖ Adanya lingkungan belajar yang kondusif | | 16, 17, 18 | | |

Dari indikator operasional variabel di atas, akan dijadikan item pertanyaan dalam kuesioner yang akan diberikan kepada siswa di SMP Negeri 1 Bangil.

2. Dokumen

Data tentang hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu diperoleh dari nilai raport siswa. Karena lebih mudah, cepat diperoleh dan tidak terlalu banyak waktu serta data otentik dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses menghimpun data, data yang diperhatikan (data yang sudah dikumpulkan) relevan serta akan memberi gambaran dari aspek yang akan diteliti. Arikunto menjelaskan bahwasannya pengumpulan data yaitu pencetakan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁶⁷ Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan, maka penelitian ini akan menggunakan metode teknik kuesioner dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Kuesioner

Menurut Arikunto, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dia ketahui. Cara dan pengadaan kuesioner yang baik harus mengikuti persyaratan yang digariskan dalam penelitian. Sebelum kuesioner disusun, maka harus diketahui prosedur di antaranya:

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* Hlm. 197.

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik.⁶⁸

2. Teknik Dokumentasi

Data yang diambil dari instrumen penelitian ini adalah nilai ulangan tengah semester siswa yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

H. Teknik Pengujian Instrumen

Menurut Sugiyono (2010: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurannya. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan mampu mengukur yang seharusnya diukur (sahih atau tidak). Sugiyono menerangkan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana satu alat mengukur (instrumen) itu mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁹ Hipotesis yang digunakan yaitu:

H_o : Item pertanyaan tidak valid

H_a : Item pertanyaan valid

Uji validitas instrumen dapat menggunakan metode *Pearson Correlation* (Korelasi *Product Moment*). Pada setiap item pertanyaan pada

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Op Cit.* Hlm. 200.

⁶⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian dan Aplikasinya Dengan SPSS 16 For Windows.* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 228.

kuesioner yang digunakan, hipotesis yang diharapkan adalah menolak hipotesis H_0 yaitu item pertanyaan yang digunakan adalah valid. Hipotesis H_0 ditolak apabila r_{hitung} untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai kritis r_{tabel} dengan tingkat toleransi kesalahan (*alpha*) 5%. Selain itu dapat pula digunakan perbandingan dengan nilai signifikansi, yaitu nilai signifikan korelasi lebih kecil dari *alpha* 5%, maka hipotesis H_0 ditolak.⁷⁰ Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment* atau r_{hitung} dengan nilai kritisnya dan rumusnya *Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X - \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi *r product moment*

N : banyaknya pasangan skor X dan skor Y (banyaknya subjek)

$\sum XY$: penjumlahan hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

Nilai r_{xy} yang diperoleh dikaitkan dengan tabel r, apabila $r_{xy} <$ nilai r_{tabel} , maka butir kuisisioner dinyatakan gugur atau tidak valid. Sedangkan apabila $r_{xy} >$ nilai r_{tabel} , maka butir kuisisioner dinyatakan valid.

⁷⁰ Zainal Arifin *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 247.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas (Uji Coba)

| No. | Variabel | Item Pernyataan | Koefisien Korelasi | r_{tabel} | Keterangan |
|-----|-------------------------------------|-----------------|--------------------|--------------------|-------------|
| 1. | Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) | X_1 1 | 0,621 | 0,349 | Valid |
| | | X_1 2 | 0,458 | 0,349 | Valid |
| | | X_1 3 | 0,626 | 0,349 | Valid |
| | | X_1 4 | 0,514 | 0,349 | Valid |
| | | X_1 5 | 0,479 | 0,349 | Valid |
| | | X_1 6 | 0,262 | 0,349 | Tidak Valid |
| | | X_1 7 | 0,441 | 0,349 | Valid |
| | | X_1 8 | 0,511 | 0,349 | Valid |
| | | X_1 9 | 0,056 | 0,349 | Tidak Valid |
| | | X_1 10 | 0,340 | 0,349 | Tidak Valid |
| | | X_1 11 | 0,247 | 0,349 | Tidak Valid |
| | | X_1 12 | 0,543 | 0,349 | Valid |
| | | X_1 13 | 0,617 | 0,349 | Valid |
| | | X_1 14 | 0,470 | 0,349 | Valid |
| | | X_1 15 | 0,318 | 0,349 | Tidak Valid |
| 2. | Motivasi Belajar Siswa (X_2) | X_2 1 | 0,530 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 2 | 0,364 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 3 | 0,411 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 4 | 0,332 | 0,349 | Tidak Valid |
| | | X_2 5 | 0,413 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 6 | 0,623 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 7 | 0,567 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 8 | 0,538 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 9 | 0,678 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 10 | 0,639 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 11 | 0,719 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 12 | 0,617 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 13 | 0,491 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 14 | 0,627 | 0,349 | Valid |
| | | X_2 15 | 0,690 | 0,349 | Valid |

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas (Penelitian)

| No. | Variabel | Item Pernyataan | Koefisien Korelasi | r_{tabel} | Keterangan |
|-----|-------------------------------------|-----------------|--------------------|--------------------|------------|
| 1. | Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) | X_1 1 | 0,653 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 2 | 0,672 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 3 | 0,247 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 4 | 0,544 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 5 | 0,637 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 6 | 0,748 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 7 | 0,442 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 8 | 0,735 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 9 | 0,546 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 10 | 0,330 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 11 | 0,592 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 12 | 0,592 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 13 | 0,661 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 14 | 0,568 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 15 | 0,723 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 16 | 0,618 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 17 | 0,415 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 18 | 0,582 | 0,207 | Valid |
| | | X_1 19 | 0,266 | 0,207 | Valid |
| 2. | Motivasi Belajar Siswa (X_2) | X_2 1 | 0,526 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 2 | 0,571 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 3 | 0,434 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 4 | 0,381 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 5 | 0,619 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 6 | 0,588 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 7 | 0,521 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 8 | 0,493 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 9 | 0,612 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 10 | 0,516 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 11 | 0,380 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 12 | 0,537 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 13 | 0,326 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 14 | 0,486 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 15 | 0,457 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 16 | 0,365 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 17 | 0,500 | 0,207 | Valid |
| | | X_2 18 | 0,402 | 0,207 | Valid |

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁷¹

Uji reliabilitas instrumen adalah sebuah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana item pertanyaan yang digunakan dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Hipotesis yang digunakan pada uji ini yaitu:

H_o : Item pertanyaan tidak reliabel

H_a : Item pertanyaan reliabel

Uji reliabilitas instrumen dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Pada kuesioner yang digunakan, hipotesis yang diharapkan adalah menolak hipotesis H_o yaitu item pertanyaan yang digunakan adalah reliabel. Hipotesis H_o ditolak apabila nilai *Cronbach's Alpha* untuk item pertanyaan lebih besar dari 0,60 yang digunakan sebagai pembanding atau dapat dikategorikan pada tingkat tinggi untuk skala reliabilitas.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut:⁷²

⁷¹ Zainal Arifin. *op.cit.*, hlm. 248.

⁷² Suharsimi Arikunto, *op.cit.* Hlm. 196.

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \partial^2_b}{\partial^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_n : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \partial^2_b$: jumlah varians butir

∂^2_t : varians total

Uji reliabilitas ini dihitung dengan cara mengkorelasikan skor item satu dengan skor item yang lain kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 5% ($\partial = 0,05$). Sebuah data dapat dikatakan reliabel, apabila reliabilitas tersebut $r \geq 0,60$ maka data tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas (Uji Coba)

| No. | Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----|-------------------------------------|------------------|------------|
| 1. | Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) | 0,820 | Reliabel |
| 2. | Motivasi Belajar Siswa (X_2) | 0,834 | Reliabel |

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas (Penelitian)

| No. | Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----|-------------------------------------|------------------|------------|
| 1. | Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) | 0,874 | Reliabel |
| 2. | Motivasi Belajar Siswa (X_2) | 0,802 | Reliabel |

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi berganda dengan taraf signifikansi 5%.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan analisis statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷³ Analisis deskriptif juga digunakan untuk mendeskripsikan variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2). Untuk menentukan klasifikasi panjang interval sebagai berikut:

$$\text{menentukan interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

Kemudian nilai total dimasukkan ke dalam tiap kelas interval dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah analisis statistik yang berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Bukan hanya itu saja, uji normalitas juga bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,

⁷³ Prof. Dr. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 39.

variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Karena model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁷⁴

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tersebut berdistribusi normal.⁷⁵

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.⁷⁶ Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Regresi linier dapat digunakan apabila asumsi linieritas dapat terpenuhi. Apabila asumsi ini tidak terpenuhi, maka kita tidak dapat menggunakan analisis regresi linier. Akan tetapi, kita bisa menggunakan analisis regresi nonlinier. Karena asumsi linieritas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak.⁷⁷

⁷⁴ Ahmad Sudiro, *Modul 6 Pengujian Instrumen dan Uji Asumsi Klasik* (<http://achmadsudirofebub.lecture.ub.ac.id/2012/02/modul-6-metodologi-penelitian-bisnis/>, diakses pada hari Kamis tanggal 09 Maret 2017 jam 09:20 WIB).

⁷⁵ <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html> diakses pada hari Jum'at tanggal 29 April 2017 jam 09:50 WIB).

⁷⁶ Tulis Winarsuna, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang UMM Pres, 2009). Hlm. 108.

⁷⁷ Hestu Lestari, *Uji Linieritas* (<http://statistikpendidikan.com/wp-content/uploads/2013/05/uji-linieritas-hestu-pdf>) diakses pada hari Sabtu tanggal 11 Maret 2017 jam 08:45 WIB. Hlm. 2.

c. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi tentang multikolinieritas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terganggunya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier (multikolinieritas) di antara variabel-variabel independen. Adanya hubungan yang linier antara variabel independen akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Oleh karena itu, harus benar-benar dapat menyatakan tidak terjadi adanya hubungan linier antara variabel-variabel independen tersebut.⁷⁸

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wijaya, heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi.⁷⁹ Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Kemudian, model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.⁸⁰ Kemudian yang diharapkan pada model regresi adalah

⁷⁸ R. Gunawan Sudarmanto. *Analisis Regresi Linier Ganda dalam SPSS*. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2005). Hlm. 136-137.

⁷⁹ Haryadi Sarjono, dkk. *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011). Hlm. 66.

⁸⁰ Ayu Zuriyah, *Modul SPSS 17.0*. (<http://upkfe.web.id/wp-content/uploads/2011/09/MODUL-SPSS-17.pdf>) diakses pada hari Minggu tanggal 12 Maret 2017 jam 09:35 WIB. Hlm. 51.

yang homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan metode Gletjer dilakukan dengan meregresi semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Apabila terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya, maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, persamaan yang digunakan untuk uji Gletjer adalah:⁸¹

$$|u_i| = \alpha + \beta X_i + \hat{\epsilon}_i$$

Keterangan:

$|u_i|$ = Nilai residual mutlak

X_i = Variabel bebas

Apabila β signifikan, maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap nilai residual mutlak sehingga dinyatakan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya, korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel itu sendiri, baik dari nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi, kita menggunakan uji Durbin Watson. Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel.⁸²

⁸¹ Kusnul Khotimah. *Pengaruh Pendidikan Keuangan dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Kelas XI IIS MAN Bangil*. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang. 2016. Hlm. 58.

⁸² Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Yogyakarta: ANDI, 2005). Hlm. 240.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan sebuah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi ganda merupakan alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap suatu variabel terikat (Y).⁸³

Rumus analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa

α = Konstanta regresi

b = Derajat kemiringan

X_1 = Kompetensi pedagogik guru

X_2 = Motivasi belajar siswa

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel dependen

⁸³ Ayu Zuriyah, *Modul SPSS 17.0*. (<http://upkfe.web.id/wp-content/uploads/2011/09/MODUL-SPSS-17.pdf>) diakses pada hari Minggu tanggal 12 Maret 2017 jam 09:50 WIB. Hlm. 39.

atau terikat.⁸⁴ Untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda, maka dilakukan analisis dengan menggunakan rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{statistik}} = F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

F = F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R = Koefisien korelasi berganda yang telah ditemukan

k = Jumlah variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji F sebagai berikut:

- 1) Formulasi hipotesis
 - a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.
 - b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.
- 2) Kriteria pengujian
 - a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 3) Penentuan nilai kritis dengan menentukan derajat signifikansi (α) = 5%.

$$F_{\text{tabel}} = (k ; df = n-k; \alpha)$$

$$F_{\text{tabel}} = (2 ; 88 - 2; 0,05)$$

⁸⁴ Ayu Zuriyah, *Modul SPSS 17.0*. (<http://upkfe.web.id/wp-content/uploads/2011/09/MODUL-SPSS-17.pdf>) diakses pada hari Minggu tanggal 12 Maret 2017 jam 09:55 WIB. Hlm. 42.

$$F_{\text{tabel}} = (2 ; 86; 0,05)$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,103$$

4) Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan



H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} < -3,103$ atau $F_{\text{hitung}} > 3,103$

H_0 diterima jika $-3,103 \leq F_{\text{hitung}} \leq 3,103$

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁸⁵ Uji parsial yaitu uji statistik secara individual untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji T. Analisa secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki hubungan paling dominan terhadap variabel terikat sehingga menggunakan uji T (uji parsial). Rumus uji parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

$$T = \frac{r \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

T = Uji hipotesis

r = Koefisien regresi

n = Jumlah responden

⁸⁵ Ayu Zuriyah, *Modul SPSS 17.0*. (<http://upkfe.web.id/wp-content/uploads/2011/09/MODUL-SPSS-17.pdf>) diakses pada hari Minggu tanggal 12 Maret 2017 jam 09:58 WIB. Hlm. 42.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji T sebagai berikut:

1) Formulasi hipotesis

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X_1 terhadap Y atau X_2 terhadap Y.
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X_1 terhadap Y atau X_2 terhadap Y.

2) Kriteria pengujian

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Penentuan nilai kritis dengan menentukan derajat signifikansi (α) = 5%

$$T_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2}; df = n-k-1 \right)$$

$$T_{tabel} = t \left(\frac{0,05}{2}; 88 - 2 - 1 \right)$$

$$T_{tabel} = t (0,025; 85)$$

$$T_{tabel} = 1,992$$

4) Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan



H_0 ditolak jika $T_{hitung} < -1,992$ atau $T_{hitung} > 1,992$

H_0 diterima jika $-1,992 \leq T_{hitung} \leq 1,992$

J. Prosedur Penelitian

Adapun rencana dan tahapan kegiatan penelitian antara lain:

Tabel 3.10
Prosedur Penelitian

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|---------------------|
| 1. | Pembuatan dan penyelesaian proposal | November - Desember |
| 2. | Seminar proposal | April |
| 3. | Penyelesaian bab I, II dan III | April - Mei |
| 4. | Penelitian lapangan dan bab IV | Mei |
| 5. | Pengerjaan dan penyelesaian bab V dan VI | Juni - Agustus |
| 6. | Ujian Skripsi | Oktober |

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

| | |
|------------------------------------|---|
| Nama Sekolah | : SMP NEGERI 1 BANGIL |
| No. Statistik Sekolah | : 2010519140001 |
| NPSN | : 20519194 |
| Tipe Sekolah | : A |
| Alamat Sekolah | : Jl. Patimura No. 309 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur |
| Telepon/HP/Fax | : (0343) 741551 Fax (0343) 745111 |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Nilai Akreditasi Sekolah | : A (Skor = 95,97) |
| Luas Lahan, dan jumlah rombel | : 14.404 m ² , 31 rombel |
| Luas Lahan | : 1.978 m ² |
| Jumlah ruang pada lantai 1 | : 48 ruang |
| Jumlah ruang pada lantai 2 | : 11 ruang |
| Ruang kelas yang sudah berbasis IT | : 65 % |

2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Bangil

Pada mulanya SMP Negeri 1 Bangil bertempat di Penjara Bangil. Selama dua tahun, yakni pada tahun 1950 sampai 1952. Suatu ketika Presiden Pertama Indonesia yaitu Soekarno sedang berpidato di depan Stasiun Bangil.

Sudah menjadi hal biasa jika Pidato Sang Proklamator selalu dinantikan dan dihadiri rakyat Indoensia yang mencintai beliau. Guru bersama pelajar SMP Negeri 1 Bangil juga mendatangi acara pidato tersebut, sambil menyerukan "Kami dipenjara", "Guru dan murid dipenjara" Mendengar hal tersebut Bapak Presiden bingung, lalu memanggil salah satu yang menyeruhkan kalimat tersebut. Dari penjelasan salah satu peserta, akhirnya mengertilah apa yang dimaksud. Bapak Presiden langsung menginstruksi secara lisan, dengan mengatakan "Bangun sekolah di seberang jalan itu". Sambutan dari Bapak Presiden disambut dengan kegembiraan dan rasa syukur kehadirat Allah SWT oleh guru dan siswa SMP Negeri 1 Bangil.

Setelah instruksi dari Bapak Presiden, maka dibangunlah gedung SMP Negeri 1 Bangil sampai sekarang ini. SMP Negeri 1 Bangil sudah berganti pimpinan sebanyak 18 orang. Dari tiap-tiap pimpinan mempunyai karakter yang berbeda namun semua itu punya kelebihan masing-masing untuk kemajuan lembaga.

3. Visi dan Misi SMPN 1 Bangil

a. Visi SMP Negeri 1 Bangil

Terwujudnya lulusan yang unggul dalam prestasi, berwawasan global, berdasarkan IMTAQ dan IPTEK serta peduli dan berbudaya lingkungan.

Indikator Visi :

1. Terwujudnya kelulusan yang memiliki daya saing global.
2. Terwujudnya pengembangan KTSP dokumen I dan II.

3. Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
4. Terwujudnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki profesionalisme tinggi.
5. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan dengan berbasis ICT.
6. Terselenggaranya pengelolaan pendidikan sesuai dengan standar penjamin mutu.
7. Terwujudnya pembiayaan pendidikan yang terjangkau.
8. Terwujudnya sistem penilaian pendidikan dengan berbasis ICT.
9. Terwujudnya budaya sekolah berwawasan lingkungan yang sehat, asri, indah, rindang dan sejuk.

b. Misi SMP Negeri 1 Bangil

1. Mewujudkan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa, cerdas, terampil, dan memiliki daya saing global.
2. Mewujudkan buku KTSP-1.
3. Mewujudkan silabus semua mata pelajaran berbasis budaya lingkungan dan untuk semua tingkatan.
4. Mewujudkan RPP semua mata pelajaran berbudaya lingkungan dan untuk semua tingkatan.
5. Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk seluruh mata pelajaran di semua tingkatan kelas.
6. Mewujudkan pengembangan perangkat pembelajaran secara lengkap sesuai Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 untuk semua mata pelajaran.
7. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar proses pembelajaran dengan strategi/metode CTL, pendekatan belajar tuntas, pendekatan pembelajaran individual.

8. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar pendidik dan kependidikan yang berkualifikasi minimal S1, telah mengikuti PTBK, semua mengajar sesuai dengan bidangnya, mampu berbahasa Inggris, mampu menggunakan perangkat TIK.
9. Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan sesuai standar prasarana.
10. Mewujudkan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT.
11. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar pengelolaan sekolah berwawasan internasional meliputi: pencapaian standar pengelolaan, pembelajaran, kurikulum, sarpras, SDM, kesiswaan, administrasi, ISO 9001, dan TIK.
12. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan berkeadilan.
13. Mewujudkan pengembangan sistem penilaian sesuai dengan berbasis ICT.
14. Terwujudnya sekolah adiwiyata yaitu sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri, dan bersih.

4. Data Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa SMP Negeri 1 Bangil

a. Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Bangil

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Bangil

| NO | NAMA | NIP | KODE |
|-----|---------------------------------------|-----------------------|------|
| 1. | Akhmad Ponali, S.Pd | 19661214 199203 1 006 | Ap |
| 2. | Dra. Karti Tuhu Utami, M.Pd | 19630322 198803 2 003 | Kt |
| 3. | Kistoni, S.Pd. | 19610409 198303 1 011 | Ki |
| 4. | Nachrotin, S.Pd. | 19620917 198412 2 002 | Nt |
| 5. | Ninik Sulistyowati, S.Pd. | 19570327 198603 2 003 | Nl |
| 6. | Bambang Agsigianto, S.Pd. | 19600110 198903 1 009 | Bb |
| 7. | Ririen Tri Julistijowati, S.Pd. M.Pd. | 19680210 199001 2 002 | Rt |
| 8. | Hj. Endang Kusdiningsih, S.Pd. | 19580320 197903 2 004 | Ek |
| 9. | Hj. Fauziyah, S.Pd. | 19591105 197903 2 002 | Fa |
| 10. | Drs. H. Sukarso | 19580808 198503 1 030 | Sk |
| 11. | Sukarianto, S.Pd. | 19620114 198902 1 001 | Si |
| 12. | Nurul Aini, S.Pd. | 19631027 198901 2 001 | Na |
| 13. | Dwi Agung Pristiwati, S.Pd, M.Pd | 19630317 198903 2 003 | Da |
| 14. | M. Afifudin, S.Pd. | 19631101 198504 1 006 | Mm |
| 15. | Yusdika Lana Putra | 19630629 198703 1 012 | Yl |
| 16. | Nanik Banuwati, M.Pd | 19640214 198710 2 001 | Nb |
| 17. | H. Christanto Nugrahawan, SPd | 19631222 198903 1 012 | Cn |
| 18. | Rahayu Sulistianti, S.Pd. | 19590712 198710 2 002 | Ry |
| 19. | Dra.Nurul Choironi, M.Pd | 19660810 199512 2 001 | Nc |
| 20. | Harminto, S.Pd. | 19691029 199703 1 005 | Hr |
| 21. | Hj. Khusnul Khotimah, S.Pd. | 19711215 199703 2 008 | Kh |
| 22. | Drs. Jasmak, M.Pd | 19651117 199802 1 001 | Js |
| 23. | Dra. Siti Nurjanah, M.Pd. | 19671124 199802 2 001 | Sn |
| 24. | Lutsiyah, S.Pdi | 19650610 199103 2 008 | Ly |
| 25. | Idawati Kurnaini, S.Pd | 19690410 199802 2 008 | Ik |
| 26. | Drs. Suharsono | 19670922 199703 1 004 | So |
| 27. | Dra. Dwi Tutut Satriyani | 19680721 200604 2 006 | Ts |
| 28. | Moch. Darsono, S.Pd. | 19700510 200604 1 010 | Ds |
| 29. | Drs. Moh. Adam | 19671212 200701 1 021 | Ad |
| 30. | Zuhrotul Aini, S.Pd. | 19610924 200701 2 002 | Za |
| 31. | Alfiyah, S.Pd. | 19711207 200701 2 008 | Af |
| 32. | Elvi Dianing Lestari, M.Pd | 19710911 200701 2 010 | El |
| 33. | Maftukhah, S.Pd. | 19700501 200701 2 020 | Mt |

| | | | |
|-----|-------------------------------|-----------------------|----|
| 34. | Wahyudi Santoso, S.Pd | 19700107 200801 1 015 | Wd |
| 35. | Lisa Titik Kurniawati, S.Pd | 19720603 200801 2 013 | Lt |
| 36. | Eka Chamidah, M.Pd | 19740508 200801 2 008 | Ec |
| 37. | Eka Damayanti, S.Pdi | 19800820 200801 2 017 | Ed |
| 38. | Mariyah Ulfah, S.S | 19810521 200604 2 031 | Ma |
| 39. | Eva Rohmatul Mupida, S.Pd | 19850726 201001 2 016 | Er |
| 40. | Trixy Putri Ismawardani, S.Pd | 19860907 201001 2 017 | Tp |
| 41. | Rumidi | 19670428 200701 1 009 | Rd |
| 42. | Liek Asiyati, S.Pd | 19690531 200701 2 006 | La |
| 43. | Khodmah Khoiriyah, S.Pd | 19810424 200801 2 017 | Kk |
| 44. | Anik Hendrijati, S.Pd | 19640325 198512 2 002 | An |
| 45. | Tutik Ratnawati, S.Pd | 19670403 200701 2 020 | Tr |
| 46. | Jainiyah, S.Pd | 19810420 200902 2 006 | Ja |
| 47. | Yuliati, S.Pd | 19800815 200801 2 020 | Yt |
| 48. | Lailatul Fitriyah, S.Pd. | | Lf |
| 49. | Lihammun Najib, S.Pdi | | Ln |
| 50. | Muthi'ah, S.Pdi | | Mi |
| 51. | Agung Arif Wahyu Widodo, S.Pd | | Ag |
| 52. | Muchamad Fahrizal, SE | | Fr |
| 53. | RR. Gita Veronica Widya S, SE | | Gv |
| 54. | Wegig Panji Prasasti, S.Pd | | Wp |
| 55. | Sakiinatus Sajadah, S.Pd | | Ss |
| 56. | Ahmad Bashori Syahri Romadlon | | Bs |
| 57. | Guntur Sekti Wijaya, MA | | Gs |
| 58. | Muhammad Sidiq, S.PdI | | Ms |
| 59. | Masnia Azizah, S.Psi | | Mz |

b. Daftar Nama Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Bangil

Tabel 4.2
Daftar Nama Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Bangil

| NO. | NAMA | NIP | KODE |
|-----|--------------------------|-----------------------|------|
| 1. | Supriyadi | 19631225 198703 1 011 | Sp |
| 2. | Ahmad Namu | 19590724 198703 1 007 | An |
| 3. | Ach. Syafiih | 19720501 200701 1 015 | As |
| 4. | Mahfudi | 19700807 200701 1 024 | Mf |
| 5. | Novi Bagus Hardianto | 19811126 201001 1 002 | Bg |
| 6. | Somat | 19700329 200701 1 007 | St |
| 7. | Adios Emigo | | Mg |
| 8. | Heboh Susanto | | Ho |
| 9. | Fida Astutik, S.Pd | | Fi |
| 10. | Mustafida, S.Pd | | Md |
| 11. | Khoirul Anam,A.Md. Kom | | Ka |
| 12. | Nur Putra Sulindra | | Np |
| 13. | Riduan | | Ri |
| 14. | Akhmad Zainul | | Az |
| 15. | Suhendik | | Hd |
| 16. | Dodik Choiruddin | | Dd |
| 17. | Ikhwan Haris Abdillah | | Kw |
| 18. | Fauzan | | Fn |
| 19. | Umi Aisyah, S.Pd | | Um |
| 20. | Nurjanah | | Nj |
| 21. | Rini Andiastuti, A.Ma.Pd | | Rn |
| 22. | Firda Ani Sakdiyah, SH | | Fs |

| | | | |
|-----|----------------------------|--|----|
| 23. | Marhadi | | Hd |
| 24. | Moh. Ainul Yaqin, S.Pd | | Yq |
| 25. | Kartika Dewi Kiswandita | | Tk |
| 26. | Rosalina Parandini, S.Akun | | Ro |

c. Data Siswa SMP Negeri 1 Bangil

Tabel 4.3
Data Siswa SMP Negeri 1 Bangil (lima tahun terakhir)

| Th. Pelajaran | Jumlah Pendaftar (Calon Siswa Baru) | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jumlah (Kelas VII + VIII + IX) | |
|------------------|--|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|--------------------------------------|--------|
| | | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Siswa | Rombel |
| 2012 / 2013 | 424 | 351 | 9 | 337 | 9 | 327 | 9 | 1015 | 27 |
| 2013 / 2014 | 385 | 381 | 10 | 345 | 10 | 332 | 10 | 1058 | 30 |
| 2014 / 2015 | 561 | 421 | 11 | 377 | 10 | 346 | 10 | 1144 | 31 |
| 2015 / 2016 | 432 | 382 | 11 | 422 | 11 | 374 | 10 | 1178 | 32 |
| 2016 / 2017 | 520 | 384 | 11 | 378 | 11 | 420 | 10 | 1182 | 33 |

5. Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Bangil

Tabel 4.4
Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Bangil Tahun Pelajaran 2016/2017

| KELAS | L | P | JUMLAH |
|---------------|------------|------------|------------|
| 7 – A | 18 | 15 | 33 |
| 7 – B | 18 | 16 | 34 |
| 7 – C | 18 | 16 | 34 |
| 7 – D | 18 | 14 | 32 |
| 7 – E | 18 | 16 | 34 |
| 7 – F | 13 | 18 | 31 |
| 7 – G | 17 | 21 | 38 |
| 7 – H | 16 | 24 | 40 |
| 7 – I | 18 | 19 | 37 |
| 7 – J | 14 | 24 | 38 |
| 7 – K | 13 | 20 | 33 |
| JUMLAH | 181 | 203 | 384 |
| 8 – A | 12 | 24 | 36 |
| 8 – B | 17 | 18 | 35 |
| 8 – C | 18 | 17 | 35 |
| 8 – D | 18 | 18 | 36 |
| 8 – E | 18 | 15 | 33 |
| 8 – F | 18 | 16 | 34 |
| 8 – G | 15 | 18 | 33 |
| 8 – H | 18 | 16 | 34 |
| 8 – I | 16 | 18 | 34 |
| 8 – J | 17 | 16 | 33 |
| 8 – K | 18 | 17 | 35 |
| JUMLAH | 185 | 193 | 378 |
| 9 – A | 14 | 22 | 36 |
| 9 – B | 13 | 22 | 35 |
| 9 – C | 15 | 20 | 35 |
| 9 – D | 19 | 17 | 36 |

| | | | |
|---------------|------------|------------|-------------|
| 9 – E | 12 | 22 | 34 |
| 9 – F | 20 | 22 | 42 |
| 9 – G | 19 | 22 | 41 |
| 9 – H | 20 | 22 | 42 |
| 9 – I | 16 | 25 | 41 |
| 9 – J | 18 | 22 | 40 |
| 9 – K | 18 | 20 | 38 |
| JUMLAH | 184 | 236 | 420 |
| TOTAL | 550 | 632 | 1182 |

B. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan hasil deskripsi data penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif yang telah disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dalam tabel dan grafik tersebut akan memperoleh hasil mengenai variabel-variabel yang diteliti. Adapun deskripsi data variabel kompetensi pedagogik guru, variabel motivasi belajar siswa dan variabel hasil belajar siswa, antara lain yaitu:

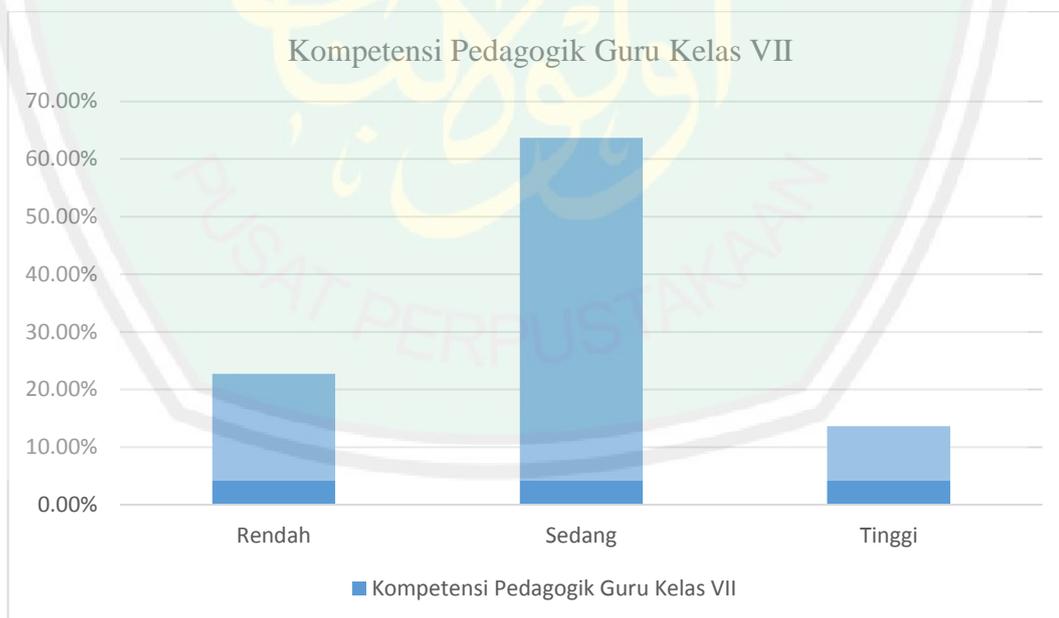
1. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil

Berdasarkan hasil analisis terhadap kompetensi pedagogik guru kelas VII SMP Negeri 1 Bangil, diketahui skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendahnya adalah 47. Panjang interval $\frac{95-47}{3} = 16$. Ringkasan hasil pengolahan data kompetensi pedagogik guru kelas VII SMP Negeri 1 Bangil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Klasifikasi | Interval | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Rendah | 47 – 63 | 10 | 22,72% |
| 2. | Sedang | 64 – 79 | 28 | 63,64% |
| 3. | Tinggi | 80 – 95 | 6 | 13,64% |
| Jumlah | | | 44 | 100% |

Dari tabel distribusi frekuensi kompetensi pedagogik guru di atas, dapat diperoleh 10 siswa (22,72%) dengan klasifikasi rendah, 28 siswa (63,64%) dengan klasifikasi sedang dan 6 siswa (13,64%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar kompetensi pedagogik guru yaitu sedang dengan frekuensi 28 siswa (63,64%).



Gambar 4.1 Diagram Persentase Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil

Dari diagram persentase kompetensi pedagogik guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 Bangil pada

kriteria rendah dengan frekuensi 10 siswa (22,72%), kriteria sedang dengan frekuensi 28 siswa (63,64%) dan kriteria tinggi dengan frekuensi 6 siswa (13,64%).

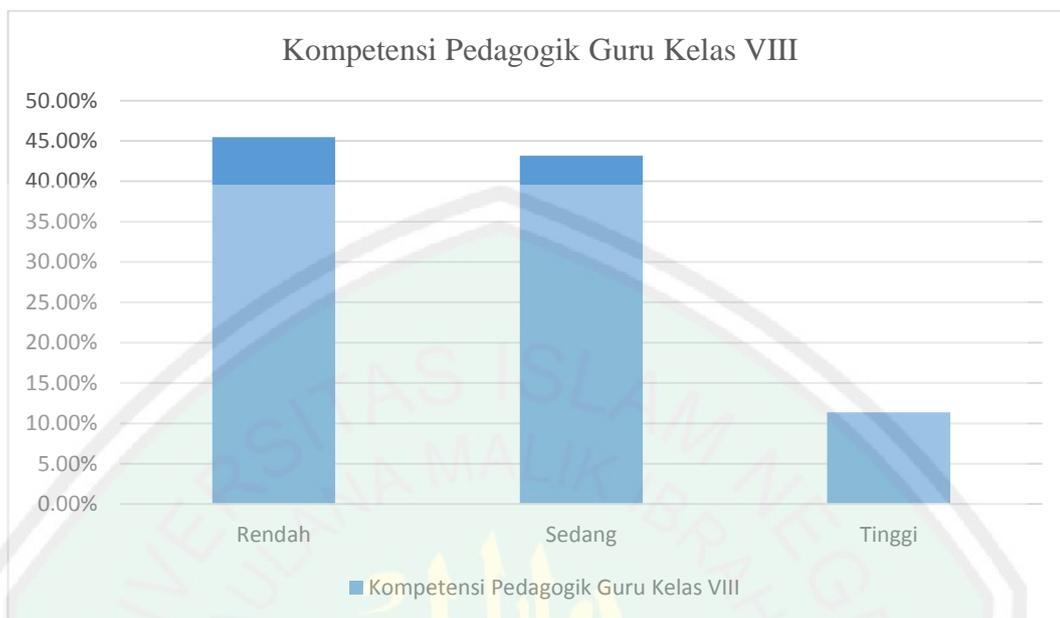
2. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil

Berdasarkan hasil analisis terhadap kompetensi pedagogik guru kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil, diketahui skor tertinggi sebesar 91 dan skor terendahnya adalah 41. Panjang interval $\frac{91-41}{3} = 16,6$. Walaupun dari hitungan panjang interval diperoleh 16,6 tetapi pada penyusunan tabel ini digunakan panjang interval 17. Ringkasan hasil pengolahan data kompetensi pedagogik guru kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Klasifikasi | Interval | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Rendah | 41 – 57 | 20 | 45,46% |
| 2. | Sedang | 58 – 74 | 19 | 43,18% |
| 3. | Tinggi | 75 – 91 | 5 | 11,36% |
| Jumlah | | | 44 | 100% |

Dari tabel distribusi frekuensi kompetensi pedagogik guru di atas, dapat diperoleh 20 siswa (45,46%) dengan klasifikasi rendah, 19 siswa (43,18%) dengan klasifikasi sedang dan 5 siswa (11,36%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar kompetensi pedagogik guru yaitu rendah dengan frekuensi 20 siswa (45,46%).



Gambar 4.2 Diagram Persentase Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil

Dari diagram persentase kompetensi pedagogik guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 Bangil pada kriteria rendah dengan frekuensi 20 siswa (45,46%) dengan klasifikasi rendah, 19 siswa (43,18%) dengan klasifikasi sedang dan 5 siswa (11,36%) dengan klasifikasi tinggi.

3. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil

Berdasarkan hasil analisis terhadap kompetensi pedagogik guru kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil, diketahui skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendahnya adalah 41. Panjang interval $\frac{95-41}{3} = 18$. Ringkasan hasil pengolahan data kompetensi pedagogik guru kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Klasifikasi | Interval | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Rendah | 41-58 | 27 | 30,68% |
| 2. | Sedang | 59-76 | 44 | 50% |
| 3. | Tinggi | 77-95 | 17 | 19,32% |
| Jumlah | | | 88 | 100% |

Dari tabel distribusi frekuensi kompetensi pedagogik guru di atas, dapat diperoleh 27 siswa (30,68%) dengan klasifikasi rendah, 44 siswa (50%) dengan klasifikasi sedang dan 17 siswa (19,32%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar kompetensi pedagogik guru yaitu sedang dengan frekuensi 44 siswa (50%).



Gambar 4.3 Diagram Persentase Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil

Dari diagram persentase kompetensi pedagogik guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 Bangil pada kriteria rendah dengan frekuensi 27 siswa (30,68%), kriteria sedang dengan frekuensi 44 siswa (50%) dan kriteria tinggi dengan frekuensi 17 siswa (19,32%).

4. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri

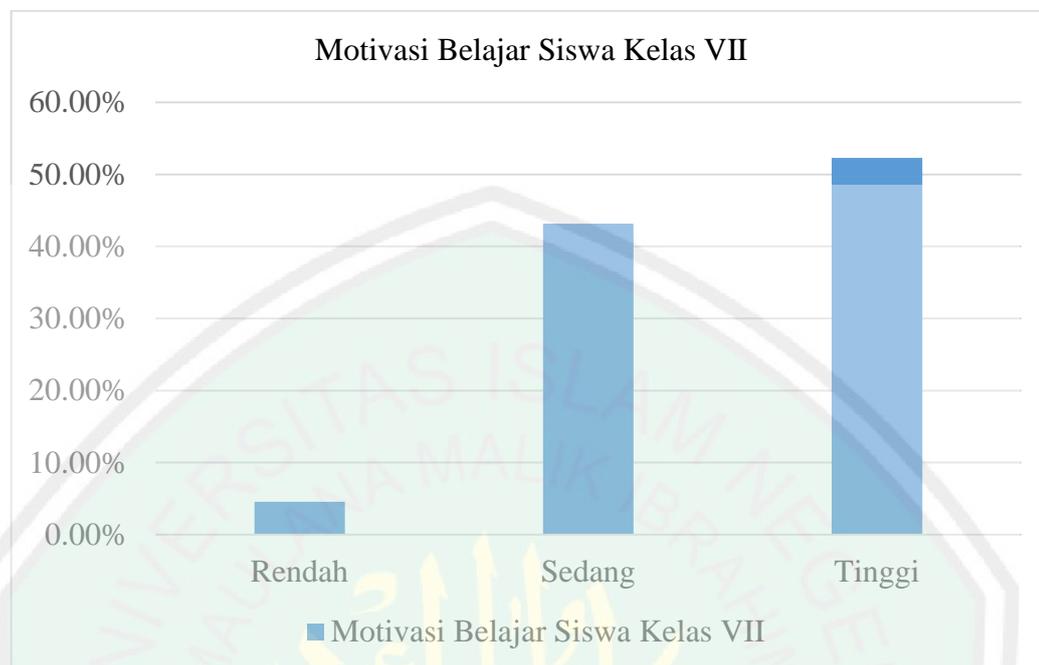
1 Bangil

Berdasarkan hasil analisis terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangil, diketahui skor tertinggi sebesar 79 dan skor terendahnya adalah 44. Panjang interval $\frac{79-44}{3} = 11,6$. Walaupun dari hitungan panjang interval diperoleh 11,6 tetapi pada penyusunan tabel ini digunakan panjang interval 12. Ringkasan hasil pengolahan data motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Klasifikasi | Interval | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Rendah | 44-55 | 2 | 4,55% |
| 2. | Sedang | 56-67 | 19 | 43,18% |
| 3. | Tinggi | 68-79 | 23 | 52,27% |
| Jumlah | | | 44 | 100% |

Dari tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa di atas, dapat diperoleh 2 siswa (4,55%) dengan klasifikasi rendah, 19 siswa (43,18%) dengan klasifikasi sedang dan 23 siswa (52,27%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar motivasi belajar siswa yaitu tinggi dengan frekuensi 23 siswa (52,27%).



Gambar 4.4 Diagram Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil

Dari diagram persentase motivasi belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Bangil pada kriteria rendah dengan frekuensi 2 siswa (4,55%), kriteria sedang dengan frekuensi 19 siswa (43,18%) dan kriteria tinggi dengan frekuensi 23 siswa (52,27%).

5. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil

Berdasarkan hasil analisis terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil, diketahui skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendahnya adalah 53. Panjang interval $\frac{87-53}{3} = 11,3$. Walaupun dari hitungan panjang interval diperoleh 11,3 tetapi pada penyusunan tabel ini digunakan panjang interval 12. Ringkasan hasil pengolahan data motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Klasifikasi | Interval | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Rendah | 53-64 | 17 | 38,64% |
| 2. | Sedang | 65-76 | 21 | 47,73% |
| 3. | Tinggi | 77-88 | 6 | 13,63% |
| Jumlah | | | 44 | 100% |

Dari tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa di atas, dapat diperoleh 17 siswa (38,64%) dengan klasifikasi rendah, 21 siswa (47,73%) dengan klasifikasi sedang dan 6 siswa (13,63%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar motivasi belajar siswa yaitu sedang dengan frekuensi 21 siswa (47,73%).



Gambar 4.5 Diagram Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil

Dari diagram persentase motivasi belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Bangil pada kriteria rendah dengan

frekuensi 17 siswa (38,64%), kriteria sedang dengan frekuensi 21 siswa (47,73%) dan kriteria tinggi dengan frekuensi 6 siswa (13,63%).

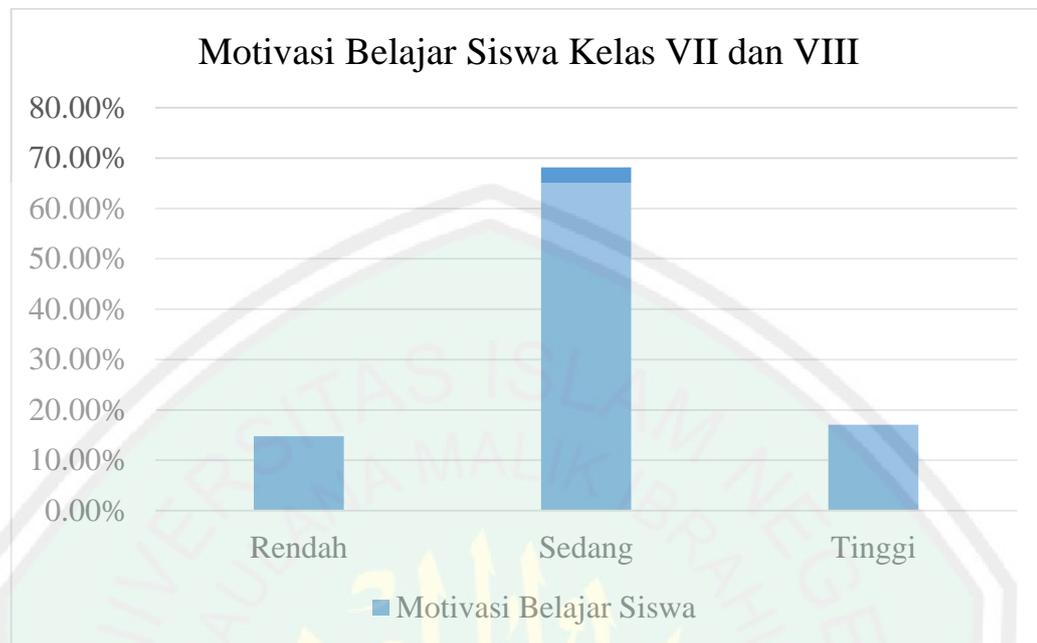
6. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil

Berdasarkan hasil analisis terhadap motivasi belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil, diketahui skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendahnya adalah 44. Panjang interval $\frac{87-44}{3} = 14,3$. Walaupun dari hitungan panjang interval diperoleh 14,3 tetapi pada penyusunan tabel ini digunakan panjang interval 14. Ringkasan hasil pengolahan data motivasi belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Klasifikasi | Interval | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Rendah | 44-58 | 13 | 14,77% |
| 2. | Sedang | 59-73 | 60 | 68,18% |
| 3. | Tinggi | 74-88 | 15 | 17,05% |
| Jumlah | | | 88 | 100% |

Dari tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa di atas, dapat diperoleh 13 siswa (14,77%) dengan klasifikasi rendah, 60 siswa (68,18%) dengan klasifikasi sedang dan 15 siswa (17,05%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar motivasi belajar siswa yaitu sedang dengan frekuensi 60 siswa (68,18%).



Gambar 4.6 Diagram Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil

Dari diagram persentase motivasi belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Bangil pada kriteria rendah dengan frekuensi 13 siswa (14,77%), kriteria sedang dengan frekuensi 60 siswa (68,18%) dan kriteria tinggi dengan frekuensi 15 siswa (17,05%).

7. Nilai UTS Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII dan VIII SMP

Negeri 1 Bangil

Tabel 4.11
Nilai UTS Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Nama | Kelas | Jenis Kelamin | Nilai |
|-----|---------------------------------|---------|---------------|-------|
| 1. | AKHMAD DANI WIDODO | VII – A | L | 85 |
| 2. | AHMAD ZIDAN ANFA'A | | L | 88 |
| 3. | DINDA PUTRI BRELYAN | | P | 86 |
| 4. | INTAN NUR RAHMAN | | P | 88 |
| 5. | M. JANUAR EKO WICAKSONO | VII – B | L | 86 |
| 6. | AYU GRAHITA ALBARIKA | | P | 89 |
| 7. | NANDYA RACHMA HIDAYAT PUTRI | | P | 86 |
| 8. | MUHAMMAD HILMY AZIZ | | L | 85 |
| 9. | ACHMAD EKI ARJUNA NAZAH | VII – C | L | 86 |
| 10. | MOHAMMAD NABIL MAKARIM | | L | 86 |
| 11. | KHILDATUL 'ULYA | | P | 81 |
| 12. | NELINDA WULAN RAMADHANI | | P | 86 |
| 13. | MARSHANDA AL IZZA PUTRA SUDIONO | VII – D | L | 92 |
| 14. | REYNALDY NUR KHAFIDZ GIMNASTIAR | | L | 86 |
| 15. | MASDANIA SAYYIDATUL MAULIDA | | P | 87 |
| 16. | NURUL ZHAFIRAH | | P | 87 |
| 17. | MOCHAMMAD SULTAN | VII - E | L | 88 |
| 18. | MUHAMMAD RAKA FADILLAH | | L | 90 |
| 19. | NADIA PUTRI MAULIDA | | P | 98 |
| 20. | RAHMAH MAULIDAH | | P | 86 |
| 21. | AHMAD FAIZ NUGROHO AL ISLAMY | VII - F | L | 92 |
| 22. | NAUFAL AHMAD BAIHAQI | | L | 90 |
| 23. | AMANDA EKA MAULUDIYAH | | P | 90 |
| 24. | JASMINE RIZKYA ADISA | | P | 94 |
| 25. | AHMAD AKBAR DWI APRIZAL | VII - G | L | 94 |
| 26. | INTAN KURNIAWATI | | P | 84 |
| 27. | MUHAMMAD RIZQI ZIDAN | | L | 82 |
| 28. | FARAH ELVIRA | | P | 90 |
| 29. | ANANDA SYAHRONI PUTRA | VII - H | L | 84 |
| 30. | DENA KHUMAIROH | | P | 85 |
| 31. | MUHAMMAD ALFARIZI | | L | 85 |
| 32. | NUR WITA IKA AZAHRA | | P | 85 |
| 33. | ABDILLAH ALWI WICAKSONO | VII - I | L | 87 |
| 34. | AHMAD DANI SATRIA | | L | 85 |
| 35. | EKA LAILATUL MAGHFIROH | | P | 85 |
| 36. | RAFIDA | | P | 85 |

| | | | | |
|-----------|--------------------------|---------|---|-------|
| 37. | AGENG RACHMAD | VII – J | L | 85 |
| 38. | DWI MAULANA | | L | 85 |
| 39. | GEBY YULINDA | | P | 85 |
| 40. | NAJWA NATAJA | | P | 85 |
| 41. | ANIISA FAIQOTUL ILMY | VII – K | P | 84 |
| 42. | FITROTUL FAIZAH RAHMAN | | P | 85 |
| 43. | DAVID PANCA JAYA KARISMA | | L | 82 |
| 44. | MUKHAMMAD IRFAK | | L | 80 |
| Jumlah | | | | 3814 |
| Rata-rata | | | | 86,68 |

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai dari 44 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangil sejumlah 3814 dan nilai rata-ratanya adalah 86,68.

Tabel 4.12
Nilai UTS Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Nama | Kelas | Jenis Kelamin | Nilai |
|-----|----------------------------|----------|---------------|-------|
| 1. | TITIN IRAWATI | VIII – A | P | 85 |
| 2. | ALFIN RIZKI PERMANA | | L | 86 |
| 3. | BAGUS AULIA AHMAD FAHREZI | | L | 83 |
| 4. | CHAFSHOH NAFILAH | | P | 86 |
| 5. | AGAM NANDI TIO PRABOWO | VIII – B | L | 84 |
| 6. | ARISKI WAHYU AGUNG ABADI | | L | 80 |
| 7. | AURA UKASA GALBY | | P | 84 |
| 8. | BERLIAN PUSPITALOKA NAGARI | | P | 80 |
| 9. | AISYAH FIRDAUSI | VIII – C | P | 84 |
| 10. | ALISIA IFLAKHUR RAHMADANI | | P | 84 |
| 11. | GERI ANDIKA PUTRA WIJAYA | | L | 85 |
| 12. | RAFI SATYA PUJANGGA | | L | 83 |
| 13. | AJENG KHARISMA DEWI | VIII – D | P | 81 |
| 14. | AMANDA ZAKIRA | | P | 82 |
| 15. | ILHAM MASHAYUKI USMAN | | L | 80 |
| 16. | IZZAT DZULFIKAR FERDIWAN | | L | 81 |
| 17. | ARLINE ZAIDATUS SHOBIHAH | VIII - E | P | 80 |
| 18. | EKA YUNITA OKTAVIA | | P | 80 |
| 19. | JADID JUNDAN IKHWANA | | L | 82 |
| 20. | SADDAM PURWA ADINATA | VIII - F | L | 85 |
| 21. | AMELIA FAWWAZ ZAIN | | P | 82 |
| 22. | FANIARDY NUR TSABITAH | | P | 90 |
| 23. | KUSUMA ADIWIJAYA | | L | 82 |

| | | | | |
|-----------|------------------------------------|----------|----------|-------|
| 24. | MUCHAMAD ALIFUDIN FANANI | | L | 90 |
| 25. | DWI LUKMAN SAPUTRO | VIII - G | L | 86 |
| 26. | ABDUL SYUKUR AL MUZAKKI | | L | 84 |
| 27. | ANNATAZZA DEA ASFA | | P | 85 |
| 28. | ARDELIA RAHMA PUTRI | | P | 86 |
| 29. | ADELLA NUR RACHMA | | VIII - H | P |
| 30. | AGUSTIN NOVITA SARI | | P | 85 |
| 31. | IMAM NOOR HANAFI | | L | 87 |
| 32. | MOCHAMMAD ARYA CHANDRA HIDAYAT | | L | 84 |
| 33. | AHMAD ZAHIR ZAIDAN | VIII - I | L | 88 |
| 34. | DINO AFRIANTO | | L | 85 |
| 35. | BADIATUL AZIZAH | | P | 87 |
| 36. | BALQIS SALWA YUMEIDA | | P | 88 |
| 37. | AINUN HIKMAH | VIII - J | P | 84 |
| 38. | ANDRI PERDANA | | L | 85 |
| 39. | ANNISA SAFIRA | | P | 84 |
| 40. | DEVTIAN PUTRA ANDIKA | | L | 83 |
| 41. | AISWARA DIVANI ZAHRO | VIII - K | P | 85 |
| 42. | ANGELINA PUTRI NOVITA PERMATA SARI | | P | 86 |
| 43. | BRIAN CELVINO MAULIDANI | | L | 82 |
| 44. | ILHAM ADI SETIAWAN | | L | 83 |
| Jumlah | | | | 3702 |
| Rata-rata | | | | 84,14 |

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai dari 44 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil sejumlah 3702 dan nilai rata-ratanya adalah 84,14.

Tabel 4.13
Jumlah Nilai Keseluruhan dan Rata-rata Kelas VII dan VIII

| No. | Kelas | Jumlah Siswa | Jumlah Nilai | Rata-rata |
|-------|-------|--------------|--------------|-----------|
| 1. | VII | 44 | 3814 | 86,68 |
| 2. | VIII | 44 | 3702 | 84,14 |
| Total | | 88 | 7516 | 85,41 |

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai dari 88 siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil sejumlah 7516 dan nilai rata-ratanya adalah 85,41.

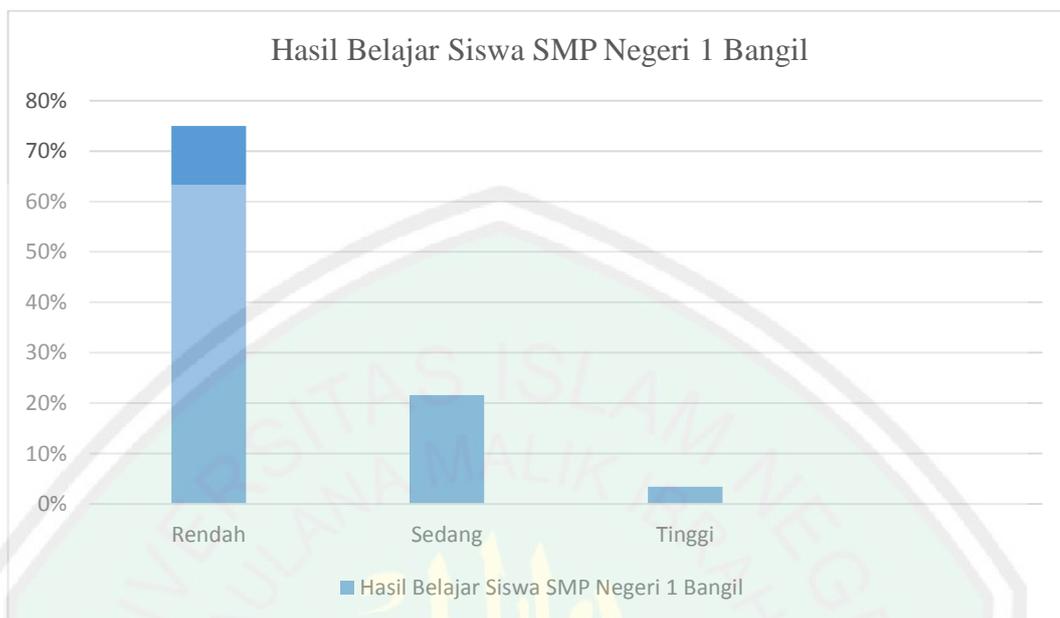
8. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bangil

Berdasarkan analisis terhadap hasil belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil, diketahui skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendahnya adalah 80. Panjang interval $\frac{98-80}{3} = 6$. Walaupun dari hitungan panjang interval diperoleh 6 tetapi pada penyusunan tabel ini digunakan panjang interval 7. Ringkasan hasil pengolahan data motivasi belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Klasifikasi | Interval | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Rendah | 80-86 | 66 | 75% |
| 2. | Sedang | 87-93 | 19 | 21,59% |
| 3. | Tinggi | 94-100 | 3 | 3,41% |
| Jumlah | | | 88 | 100% |

Dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa di atas, dapat diperoleh 66 siswa (75%) dengan klasifikasi rendah, 19 siswa (21,59%) dengan klasifikasi sedang dan 3 siswa (3,41%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar hasil belajar siswa yaitu rendah dengan frekuensi 66 siswa (75%).



Gambar 4.7 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bangil

Dari diagram persentase hasil belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Bangil pada kriteria rendah dengan frekuensi 66 siswa (75%), kriteria sedang dengan frekuensi 19 siswa (21,59%) dan kriteria tinggi dengan frekuensi 3 siswa (3,41%).

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya nilai residual pada model regresi dengan variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y) menggunakan bantuan analisis *IBM SPSS Statistics 21* dengan melakukan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, maka diketahui nilai residual sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Total |
|--------------------------------|----------------|--------|
| N | | 88 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 65.39 |
| | Std. Deviation | 10.834 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .098 |
| | Positive | .098 |
| | Negative | -.051 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .918 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .368 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,918 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah regresi bersifat linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan tabel ANOVA variabel X dan Y dari nilai signifikan. Apabila nilai signifikan tabel ANOVA $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan bersifat linier. Uji linier dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan analisis *IBM SPSS Statistics 21* dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Linieritas

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 44.810 | 2 | 22.405 | 2.110 | .128 ^a |
| | Residual | 902.463 | 85 | 10.617 | | |
| | Total | 947.273 | 87 | | | |

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_Siswa, Kompetensi_Pedagogik_Guru

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Siswa

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikan tabel ANOVA sebesar 0,128. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,128 > 0,05$) yang berarti bahwa hubungan bersifat tidak linier. Hal ini juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa berpola tidak linier terhadap hasil belajar siswa.

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan menggunakan bantuan analisis *IBM SPSS Statistics 21* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 84.063 | 2.955 | | 28.450 | .000 | | |
| | Kompetensi_Pedagogik_Guru | .085 | .041 | .278 | 2.044 | .044 | .607 | 1.648 |
| | Motivasi_Belajar_Siswa | -.063 | .056 | -.152 | -1.120 | .266 | .607 | 1.648 |

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Siswa

Sesuai dengan ketentuan uji multikolinieritas, jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat korelasi. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF yaitu 1,648 kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam data penelitian ini. Dapat dikatakan juga, bahwa antara variabel bebas kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) tidak saling mengganggu atau mempengaruhi.

d. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan adanya varian dalam model regresi tidak sama (konstan). Penyebabnya yaitu karena variabel yang digunakan untuk memprediksi memiliki nilai yang sangat beragam, sehingga menghasilkan nilai residual yang tidak konstan. Untuk mengetahui adanya varian dalam model regresi tidak sama (konstan) dengan variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y) menggunakan bantuan analisis *IBM SPSS Statistics 21* dengan menggunakan uji Glejser, maka diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.014 | 2.031 | | 2.469 | .016 |
| | Kompentensi_Pedagogik_Guru | .011 | .028 | .055 | .402 | .689 |
| | Motivasi_Belajar_Siswa | -.052 | .039 | -.185 | -1.347 | .181 |

a. Dependent Variable: RES2

Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya $|e|$. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($\text{sig.} > \alpha$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena sig variabel kompetensi pedagogik guru terhadap absolut residual sebesar $0,689 > 0,05$ dan sig variabel motivasi belajar siswa terhadap residual sebesar $0,181 > 0,05$.

e. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel pengganggu dalam masing-masing variabel bebas. Penyebabnya adalah karena adanya kelembaman waktu, adanya bias spesifikasi model dan manipulasi data. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (Uji DW). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dengan variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y) menggunakan bantuan analisis *IBM SPSS Statistics 21* dan diperoleh nilai DW sebagai berikut:

Tabel 4.19
Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | Durbin-Watson | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | | Sig. F Change |
| 1 | .217 ^a | .047 | .025 | 3.258 | .047 | 2.110 | 2 | 85 | .128 | 1.282 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_Siswa, Kompetensi_Pedagogik_Guru

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Siswa

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

1. Kriteria pengujian

- a) Bila nilai DW berada di antara dU sampai dengan 4-dU, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.
- b) Bila nilai DW lebih kecil daripada dL, koefisien korelasi lebih besar daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi positif.
- c) Bila nilai DW lebih besar dari pada 4-dL, koefisien lebih kecil dari pada nol. Artinya, terjadi autokorelasi negatif.
- d) Bila nilai DW terletak di antara 4-dU dan 4-dL, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,282 dengan $k = 2$ dan $n = 88$, maka ditemukan nilai dL sebesar 1,474, dU sebesar 1,563, $4-dL = 2,526$ dan $4-dU = 2,437$. Hal ini berarti nilai DW lebih kecil daripada dL, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi autokorelasi negatif.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y).

a. Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengaruh kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y) dapat dilihat dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Hasil belajar siswa (Y)} = a + b_1 X_1 - b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Kompetensi pedagogik guru

X₂ = Motivasi belajar siswa

Hasil pengolahan analisis regresi berganda dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Uji Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 84.063 | 2.955 | | 28.450 | .000 | | |
| | Kompetensi_Pedagogik_Guru | .085 | .041 | .278 | 2.044 | .044 | .607 | 1.648 |
| | Motivasi_Belajar_Siswa | -.063 | .056 | -.152 | -1.120 | .266 | .607 | 1.648 |

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Siswa

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan $Y = 84,063 + 0,085 X_1 - 0,063 X_2$. Hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 84,063. Dapat dikatakan bahwa, jika hasil belajar siswa (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya atau kompetensi pedagogik guru (X₁) dan motivasi belajar siswa (X₂) bernilai nol, maka besarnya rata-rata hasil belajar siswa akan bernilai 84,063.

- 2) Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya meningkat sebesar satu angka dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan dapat meningkat atau dapat menurun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.
- 3) Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 (kompetensi pedagogik guru) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kompetensi pedagogik guru (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,085 mengandung arti untuk setiap peningkatan kompetensi pedagogik guru (X_1) sebesar satu angka akan menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,085.
- 4) Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 (motivasi belajar siswa) bernilai negatif, menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah antara motivasi belajar siswa (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y). Koefisien regresi variabel X_2 sebesar -0,063 mengandung arti untuk setiap peningkatan motivasi belajar siswa (X_2) sebesar satu angka akan menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa (Y) sebesar -0,063.

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu kompetensi pedagogik guru (X_1) sebesar 0,085 dan motivasi belajar siswa (X_2) sebesar -0,063. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru (X_1) terdapat adanya

hubungan yang searah dengan hasil belajar siswa (Y) dan motivasi belajar siswa (X_2) tidak terdapat adanya hubungan yang searah terhadap hasil belajar siswa (Y).

b. Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Adapun tabel analisis koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.21
Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .217 ^a | .047 | .025 | 3.258 | 1.282 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_Siswa, Kompetensi_Pedagogik_Guru

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Siswa

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari analisis pada tabel di atas, diperoleh hasil R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,047. Sehingga dapat dikatakan bahwa 4,7% variabel hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2). Sedangkan sisanya 95,3% variabel hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel selain variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2).

Selain koefisien determinasi juga diperoleh koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2). Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,217, nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 21,7% yang menandakan bahwa tergolong hubungannya cukup kuat.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk menguji apakah pengaruh kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) signifikan baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial (individual), dilakukan uji signifikansi. Pengujian dimulai dari pengujian simultan dan apabila hasil pengujian simultan signifikan dilanjutkan dengan pengujian parsial.

a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama atas suatu variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*. Hal ini juga dapat dikatakan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hasilnya signifikan dan dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hasilnya tidak signifikan dan dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.22
Uji F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 44.810 | 2 | 22.405 | 2.110 | .128 ^a |
| | Residual | 902.463 | 85 | 10.617 | | |
| | Total | 947.273 | 87 | | | |

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_Siswa, Kompetensi_Pedagogik_Guru

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Siswa

1). Merumuskan hipotesis

H_0 : Kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

2). Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3). Menentukan F_{hitung}

Berdasarkan tabel diperoleh F_{hitung} sebesar 2,110

4). Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df 2 (n-k) atau $88-2 = 86$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel bebas), hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,103.

5). Kriteria pengujian

H_0 : Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 : Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$

6). Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,110 < 3,103$), maka H_0 diterima.

7). Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan



H_0 ditolak jika $F_{hitung} < -3,103$ atau $F_{hitung} > 3,103$

H_0 diterima jika $-3,103 \leq F_{hitung} \leq 3,103$

8). Kesimpulan

Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,110 < 3,103$) dan nilai signifikansi ($0,128 > 0,05$), maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara positif signifikan antara kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) secara bersama-sama tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Y).

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hasilnya signifikan dan dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hasilnya tidak signifikan dan dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.23
Uji T

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 84.063 | 2.955 | | 28.450 | .000 | | |
| | Kompetensi_Pedagogik_Guru | .085 | .041 | .278 | 2.044 | .044 | .607 | 1.648 |
| | Motivasi_Belajar_Siswa | -.063 | .056 | -.152 | -1.120 | .266 | .607 | 1.648 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

1). Pengaruh kompetensi pedagogik guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa

a). Menentukan hipotesis

H_0 : Kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

b). Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$.

c). Menentukan T_{hitung}

Berdasarkan tabel diperoleh T_{hitung} sebesar 2,044.

d). Menentukan T_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $88-2-1 = 85$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel bebas). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh T_{tabel} sebesar 1,992.

e). Kriteria pengujian

H_0 : Diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 : Ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$

f). Membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}

Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,044 > 1,992$), maka H_0 ditolak.

g). Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan



H_0 ditolak jika $T_{hitung} < -1,992$ atau $T_{hitung} > 1,992$

H_0 diterima jika $-1,992 \leq T_{hitung} \leq 1,992$

h). Kesimpulan

Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,044 > 1,992$) dan nilai signifikansi ($0,044 < 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Y).

2). Pengaruh motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y)

a). Menentukan hipotesis

H_0 : Motivasi belajar siswa tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Motivasi belajar siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

b). Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$.

c). Menentukan T_{hitung}

Berdasarkan tabel diperoleh T_{hitung} sebesar -1,120.

d). Menentukan T_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $88-2-1 = 85$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel bebas). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh T_{tabel} sebesar 1,992.

e). Kriteria pengujian

H_0 : Diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 : Ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$

f). Membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}

Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,120 < 1,992$), maka H_0 diterima.

g). Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan



H_0 ditolak jika $T_{hitung} < -1,992$ atau $T_{hitung} > 1,992$

H_0 diterima jika $-1,992 \leq T_{hitung} \leq 1,992$

h). Kesimpulan

Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,120 < 1,992$) dan nilai signifikansi ($0,266 > 0,05$), maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel motivasi belajar siswa (X_2) tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Y).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil

Guru memegang peran utama dalam pengembangan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.⁸⁶ Untuk menghasilkan potensi peserta didik agar berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka dibutuhkan pendidik atau guru yang berkompeten di bidangnya. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Namun, kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lama mengajar. Pengembangan kompetensi merupakan suatu proses konsolidasi dalam memahirkan seperangkat keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai domain kehidupan. Menurut Drexel, seseorang yang memiliki kompetensi, yaitu selalu berorientasi pada hasil, memperhatikan prosedur dalam mengidentifikasi dan menilai hasil proses

⁸⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

elajaran, memiliki pengalaman, memiliki pengetahuan formal dan informal serta berperilaku terhadap kemajuan.⁸⁷

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Bangil. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,044 > 1,992$) dan nilai signifikansi ($0,044 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Bangil.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dilihat dari tabel distribusi frekuensi kompetensi pedagogik guru, dapat diperoleh 10 siswa (22,72%) dengan klasifikasi rendah, 28 siswa (63,64%) dengan klasifikasi sedang dan 6 siswa (13,64%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar kompetensi pedagogik guru yaitu sedang dengan frekuensi 28 siswa (63,64%). Sedangkan kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil dapat diperoleh 20 siswa (45,46%) dengan klasifikasi rendah, 19 siswa (43,18%) dengan klasifikasi sedang dan 5 siswa (11,36%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar kompetensi pedagogik guru yaitu rendah dengan frekuensi 20 siswa (45,46%).

⁸⁷ Ingrid Drexel, *The Concept of Competence an Instrument of Social and Political Change*. (Bergen AS: Stein Rokkan Centre. 2003), hlm. 6-7.

Jadi, analisis dari tabel distribusi frekuensi kompetensi pedagogik guru kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil dapat diperoleh 27 siswa (30,68%) dengan klasifikasi rendah, 44 siswa (50%) dengan klasifikasi sedang dan 17 siswa (19,32%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar kompetensi pedagogik guru yaitu sedang dengan frekuensi 44 siswa (50%).

Kemampuan kualitatif seseorang adalah kemampuan sikap dan perbuatan seseorang yang hanya dapat dinilai dengan ukuran baik dan buruknya. Sedangkan kemampuan kuantitatif adalah kemampuan seseorang yang dapat dinilai dan terukur. Hal ini, mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks *pertama*, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati, yakni seperangkat teori ilmu pengetahuan dalam bidangnya. *Kedua*, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaan secara utuh.⁸⁸ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru dengan rincian, kemampuan mengajar memberikan sumbangan 32,23%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.⁸⁹

Selain itu, dikaitkan dengan teori menurut Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian

⁸⁸ Fachruddin Saudagar, *Op.Cit.* Hal . 30.

⁸⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 42.

besar ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Berdasarkan pertimbangan dan analisis tersebut, dapat diperoleh gambaran secara fundamental tentang pentingnya kompetensi pedagogik guru.⁹⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil. Jadi, dari hasil penelitian dan teori yang sudah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

Kompetensi guru ini sangatlah penting, bahkan Al-Qur'an juga menyinggung hal tersebut. Lantas, bagaimana Al-Qur'an memandang kompetensi pedagogik guru.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr ayat 18)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman hendaknya memperhatikan segala sesuatunya yang akan ia lakukan pada hari esok. Hal tersebut membuktikan bahwa seorang haruslah merencanakan atau mempersiapkan apa yang akan dikerjakan pada esok hari agar memperoleh hasil

⁹⁰ Prof. Dr. Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006), hlm. 36.

yang lebih baik. Keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki guru dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi sebagai pendidik akan lebih berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dibanding dengan guru yang tidak memiliki kompetensi. Dengan adanya kompetensi pedagogik, maka efektifitas pembelajaran akan berjalan. Penguasaan anak didik, penyampaian materi dengan menyenangkan, penilaian berjalan secara objektif, hasil pembelajaran ditindaklanjuti, dan pengembangan terus dilakukan dengan baik dan dinamis.⁹¹

Adapun surat yang menjelaskan tentang subjek pendidikan yakni surat ar-Rahman ayat 1-4 yang berbunyi:

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

Artinya:

“(Allah) yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al Qur’an, Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara.” (QS. Surat ar-Rahman ayat 1-4)

Pada surat ar-Rahman ayat 1-4 ditegaskan bahwa yang menjadi subjek pendidikan adalah seorang manusia yang merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna karena diberikan olehnya sesuatu yang tidak ia berikan kepada makhluk ciptaannya yang lain yakni akal yang mengangkat derajat manusia sehingga manusialah yang berhak menjadi subjek pendidikan, baik bagi sesama ataupun bagi makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Adapun kaitan ayat ini dengan subjek pendidikan adalah sebagai berikut:

⁹¹ Jamal Ma'mur Asmani, 7 *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Yogyakarta: Power Books (Ihdina, 2009), hlm. 73.

1. Kata ar-Rahman menunjukkan bahwa sifat-sifat pendidik adalah murah hati, penyayang dan lemah lembut, santun dan berakhlak mulia kepada anak didiknya dan siapa saja (kompetensi personal).
2. Seorang guru hendaknya memiliki kompetensi pedagogis yang baik sebagaimana Allah mengajarkan Al-Qur'an kepada nabi-Nya.
3. Al-Qur'an menunjukkan sebagai materi yang diberikan kepada anak didik adalah kebenaran atau ilmu dari Allah (kompetensi profesional).
4. Keberhasilan pendidik adalah ketika anak didik mampu menerima dan mengembangkan ilmu yang diberikan, sehingga anak didik menjadi generasi yang memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual.⁹²

Kompetensi mutlak yang dimiliki guru sebagai kemampuan, kecakapan, dan keterampilan dalam mengelola kegiatan pendidikan dengan demikian kompetensi guru berarti pemilikan pengetahuan keguruan, dan pemilikan keterampilan serta kemampuan sebagai guru.⁹³ Sifat guru yang tergambar dalam hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Ad-Darimi adalah menerangkan untuk takut kepada Allah, tidak sombong, dzikir, serta memohon ampun kepada Allah.

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ مُسْلِمٍ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ : كَفَى بِالْمَرْءِ عِلْمًا أَنْ يَخْشَى اللَّهَ ، وَكَفَى بِالْمَرْءِ جَهْلًا أَنْ يُعْجَبَ بِعِلْمِهِ . قَالَ وَقَالَ مَسْرُوقٌ : الْمَرْءُ حَقِيقٌ أَنْ تَكُونَ لَهُ مَجَالِسُ يَخْلُو فِيهَا فَيَذْكُرُ ذُنُوبَهُ فَيَسْتَغْفِرُ اللَّهَ - الدارمي

⁹² https://agrufin.blogspot.co.id/2016/05/v-behaviorurldefaultvmlo_19.html diakses pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2017 pukul 19:00

⁹³ Syaiful Bahri Jamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: 1994), hlm. 31-34.

Artinya:

“Menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdullah, menceritakan kepada kami Zaidah dari Al- A’asy dari Muslim dari Masruq berkata: Cukup bagi seseorang yang berilmu untuk takut kepada Allah. Dan cukup bagi seorang yang bodoh untuk membanggakan ilmunya. Muslim Berkata, dan Masruq berkata: seseorang yang benar adalah apabila dia dalam majlis yang kosong didalamnya, maka ia akan mengingat dosanya dan memohon ampun kepada Allah”.

Hadits di atas memberikan gambaran bahwa seorang guru harus mempunyai sifat takut, yang bisa diperluas dengan menggunakan kata taqwa. Taqwa disini dimaksudkan agar guru senantiasa merasa takut untuk berbuat yang dilarang, agar anak didiknya tidak meniru apa yang dilakukan oleh gurunya. Hal semacam ini yang penting untuk diterapkan oleh guru. Karena tugas seorang guru bukan hanya mengajar atau mentransfer ilmu. Akan tetapi sangat jauh dari pada itu, seorang guru adalah pendidik dari semua aspek yang ada pada manusia baik dari sisi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain takut kepada Allah, hadits di atas juga melarang untuk menyombongkan diri dengan ilmu, dan senantiasa mengingat dosa atau kesalahannya lalu meminta ampun kepada Allah SWT. Matan hadits di atas hendaknya dilaksanakan dengan baik dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dalam konteks pendidikan, kompetensi merupakan pengetahuan, sikap perilaku, dan keterampilan yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Seseorang dinyatakan kompeten apabila telah memiliki kecakapan bekerja pada bidang tertentu dari hal ini maka kompetensi juga diartikan sebagai suatu hal yang

menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.⁹⁴

B. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil

Motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁹⁵ Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena diperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,120 < 1,992$) dan nilai signifikansi ($0,266 > 0,05$), artinya tidak terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar

⁹⁴ Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) Hal. 4.

⁹⁵ Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Adiatma, 2009), hlm. 26.

siswa tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dilihat dari tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa di atas, dapat diperoleh 2 siswa (4,55%) dengan klasifikasi rendah, 19 siswa (43,18%) dengan klasifikasi sedang dan 23 siswa (52,27%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar motivasi belajar siswa yaitu tinggi dengan frekuensi 23 siswa (52,27%). Sedangkan kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil dapat diperoleh 17 siswa (38,64%) dengan klasifikasi rendah, 21 siswa (47,73%) dengan klasifikasi sedang dan 6 siswa (13,63%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar motivasi belajar siswa yaitu sedang dengan frekuensi 21 siswa (47,73%).

Jadi, analisis dari tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil dapat diperoleh 13 siswa (14,77%) dengan klasifikasi rendah, 60 siswa (68,18%) dengan klasifikasi sedang dan 15 siswa (17,05%) dengan klasifikasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil sebagian besar motivasi belajar siswa yaitu sedang dengan frekuensi 60 siswa (68,18%).

Beberapa penelitian tentang prestasi belajar menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang banyak memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Tokoh-tokoh pendidikan seperti Mc. Clelland (1985), Bandura (1977), Bloom (1980), Weiner (1986), Fyans dan Maerh (1987) melakukan berbagai penelitian tentang peranan motivasi dalam belajar dan menemukan hasil yang

menarik. Dalam studi yang dilakukan Fyans dan Maerh (1987), bahwa di antara tiga faktor yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah dan motivasi, maka faktor yang terakhir merupakan prediktor yang paling baik untuk prestasi belajar. Walberg dkk. (1983) menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20% terhadap prestasi belajar. Studi yang dilakukan Suciati (1990) menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36%, sedangkan Mc. Clelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar.⁹⁶

Hasil penelitian ini, dikaitkan dengan teori dari Aini (2001) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor dari luar diri siswa dan faktor pada diri siswa. Faktor pada diri siswa ini di antaranya adalah faktor emosi dan mood. Siswa yang mengalami hambatan pemenuhan kebutuhan emosi, maka ia dapat mengalami “kecemasan” sebagai gejala utama yang dirasakan. Adapun tokoh lain yaitu Clark (dalam Shabri, 2005) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Artinya, selain faktor dari diri siswa sendiri, masih ada faktor-faktor di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas. Variabel karakteristik kelas antara lain:

⁹⁶ Dra. Eveline Siregar, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 51-52.

1. Ukuran kelas. Artinya, banyak sedikitnya jumlah siswa yang belajar. Ukuran yang biasanya digunakan adalah 1:40 artinya, seorang guru melayani 40 siswa. Diduga makin besar jumlah siswa yang harus dilayani guru dalam satu kelas, maka makin rendah kualitas pengajaran, demikian pula sebaliknya.
2. Suasana belajar. Suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana yang kaku, disiplin yang ketat dengan optimis yang ada pada guru. Dalam suasana belajar demokratis ada kebebasan siswa belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas dan lain-lain.
3. Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Kelas harus diusahakan sebagai laboratorium belajar bagi siswa. Artinya, kelas harus menyediakan sumber-sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga, dan lain-lain.⁹⁷

Selain itu, dikaitkan dengan teori penelitian Walberg dkk. (1983) menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20% terhadap prestasi belajar. Artinya, motivasi belajar tidak banyak pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, tidak terdapat pengaruh atau tidak mempunyai pengaruh langsung yang positif signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bagaimanapun motivasi belajar yang siswa dapatkan, baik itu motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil.

⁹⁷ <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-hasil-belajar-siswa-definisi.html> diakses pada hari Minggu tanggal 21 Mei jam 11:16.

Motivasi adalah kekuatan-kekuatan dari dalam diri individu yang menggerakkan individu untuk berbuat. Jadi, suatu kekuatan atau keinginan yang datang dari dalam hati nurani manusia untuk melakukan suatu perbuatan tertentu. Apabila hati dan pikiran seseorang bersih dari hal-hal yang dilarang, maka motivasi itu akan mudah muncul sehingga ia akan mudah juga dalam melakukan sesuatu perbuatan tertentu tanpa harus memikirkannya terlebih dahulu. Salah satunya adalah adanya motivasi dalam belajar, dengan hati bersih maka ilmu akan mudah diterima dan ilmu tersebut dapat melekat dipikiran dan hatinya sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Adapun ayat dan hadits yang berkenaan dengan motivasi dalam Islam terutama motivasi untuk menuntut ilmu atau motivasi belajar adalah:

a. Surat al-Mujadilah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. al-Mujadilah Ayat 11).

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan *meninggikan* derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutkan kata *meninggikan* itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya

itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu.

Tentu saja, yang dimaksud dengan (الَّذِينَ اتَوَّاءَ الْعِلْمِ) *alladzina utu al-'ilmu* yang diberi pengetahuan adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekadar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok yang kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan. Ilmu yang di maksud oleh ayat di atas bukan saja ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat.⁹⁸

b. Surat az-Zumar Ayat 9

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ آتَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

Artinya:

“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.” (Q.S. az-Zumar Ayat 9).

c. Hadits Nabi SAW

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu wajib atas tiap-tiap muslim laki-laki dan muslim perempuan”.

أَطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى الْحَدِّ

Artinya:

“Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat”.

⁹⁸ <http://kadrybonjoly.blogspot.co.id/2013/05/motivasi-belajar-dalam-al-quran-dalam.html> diakses pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2017 pukul 19:13

Dalam hadits-hadits ini sangat jelas sekali memberikan motivasi kepada manusia bahkan mewajibkan kepada tiap-tiap muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk selalu belajar dan menuntut ilmu dan kedudukan orang yang berilmu itu melebihi daripada orang yang beribadah (yang bodoh) yang tanpa ilmu pengetahuan bagaikan bulan di antara bintang-bintang.

C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil

Guru memegang peran utama dalam pengembangan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.⁹⁹ Dengan adanya kompetensi pedagogik, maka efektifitas pembelajaran akan berjalan. Penguasaan anak didik, penyampaian materi dengan menyenangkan, penilaian berjalan secara objektif, hasil pembelajaran ditindaklanjuti, dan pengembangan terus dilakukan dengan baik dan dinamis.¹⁰⁰ Kompetensi guru lebih bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan potensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dimiliki oleh seorang guru yang terkait dengan profesinya yang dapat direpresentasikan dalam amalan dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah, kompetensi ini yang

⁹⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

¹⁰⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Yogyakarta: Power Books (Ihdina, 2009). Hlm. 73.

digunakan sebagai indikator dalam mengukur kualifikasi dan profesionalitas guru pada suatu jenjang dan jenis pendidikan.¹⁰¹ Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelolah kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.¹⁰²

Motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁰³ Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2)

¹⁰¹ E. Mulyasa, *Op. Cit.* Hlm. 32.

¹⁰² Oemar Hamalik, *Op. Cit.* Hal. 36.

¹⁰³ Hanafiah dkk, *Op. Cit.* Hlm. 26.

terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Bangil. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,110 < 3,103$) dan nilai signifikansi ($0,128 > 0,05$), artinya tidak terdapat pengaruh secara positif signifikan antara kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Bangil.

Hal ini juga terlihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,047. Sehingga dapat dikatakan bahwa 4,7% variabel hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2). Sedangkan sisanya 95,3% variabel hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel selain variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2).

Berdasarkan hasil penelitian ini juga terlihat bahwa, kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Bangil termasuk dalam kriteria sedang dengan frekuensi 44 siswa (50%). Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil termasuk dalam kriteria sedang dengan frekuensi 60 siswa (68,18%). Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai dari 88 siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil sejumlah 7516 dan nilai rata-ratanya adalah 85,41. Hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil termasuk dalam kriteria rendah yang nilainya mulai dari 80 sampai 86 dengan frekuensi 66 siswa (75%).

Hasil penelitian ini, dikaitkan dengan teori dari Aini (2001) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor dari luar diri siswa dan faktor pada diri siswa. Faktor pada diri siswa ini di antaranya adalah faktor emosi dan mood. Siswa yang mengalami hambatan pemenuhan kebutuhan emosi, maka ia dapat mengalami “kecemasan” sebagai gejala utama yang dirasakan. Adapun tokoh lain yaitu Clark (dalam Shabri, 2005) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Artinya, selain faktor dari diri siswa sendiri, masih ada faktor-faktor di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas. Variabel karakteristik kelas antara lain:

1. Ukuran kelas. Artinya, banyak sedikitnya jumlah siswa yang belajar. Ukuran yang biasanya digunakan adalah 1:40 artinya, seorang guru melayani 40 siswa. Diduga makin besar jumlah siswa yang harus dilayani guru dalam satu kelas, maka makin rendah kualitas pengajaran, demikian pula sebaliknya.
2. Suasana belajar. Suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana yang kaku, disiplin yang ketat dengan optimis yang ada pada guru. Dalam suasana belajar demokratis ada kebebasan siswa belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas dan lain-lain.

3. Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Kelas harus diusahakan sebagai laboratorium belajar bagi siswa. Artinya, kelas harus menyediakan sumber-sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga, dan lain-lain.¹⁰⁴

Jadi, dari hasil penelitian dan teori yang sudah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) tidak mempengaruhi hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Bangil.

Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsirannya tentang “Belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran berbeda satu sama lain. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian tersebut, belajar adalah merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengiat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Ada juga yang mengatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis, dan seterusnya.

Sedangkan pengertian mengajar lebih identik kepada proses mengarahkan seseorang agar lebih baik. Di dalam ilmu pendidikan Islam adalah setiap orang dewasa yang karena kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain. Atau konsekuensi dari pada pengetahuan yang didapat. Berikut ini terdapat dalam kandungan surat al-‘Alaq ayat 1-5 yang bunyinya:

¹⁰⁴ <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-hasil-belajar-siswa-definisi.html> diakses pada hari Minggu tanggal 21 Mei jam 11:16.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. al-Alaq Ayat 1-5)

Dari al-Qur’an telah dijelaskan bahwa proses perkembangan dan pertumbuhan fisik manusia, tidak ada bedanya dengan proses perkembangan dan pertumbuhan pada hewan. Semuanya berproses menurut hukum-hukum dalam alam yang material. Hanya pada kejadian, manusia sebelum makhluk yang disebut manusia itu dilahirkan dari rahim ibunya, Tuhan telah meniupkan roh ciptaannya kedalam tubuh manusia. Ayat 1-5 (surah al-Alaq) menyatakan bahwa manusia dijadikan dari segumpal darah atau menurut pendapat lain‘alaq (sesuatu yang melekat). Dengan ayat-ayat ini terbuktilah tentang tingginya nilai membaca, menulis dan berilmu pengetahuan. Andai kata tidak karena qalam niscaya tidak banyak ilmu pengetahuan yang tidak terpelihara dengan baik. Banyak penelitian yang tidak tercatat dan banyak ajaran agama hilang, pengetahuan orang dahulu kala tidak dapat dikenal oleh orang-orang sekarang baik ilmu, seni, dan penemuan-penemuan mereka.¹⁰⁵

Berikut ini juga terdapat hadits pendukung tentang pentingnya menuntut ilmu dan motivasi belajar yaitu:

فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ فِي لَيْلَةِ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ

¹⁰⁵ <http://kadrybonjoly.blogspot.co.id/2013/05/motivasi-belajar-dalam-al-quran-dalam.html> diakses pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2017 pukul 20:00

Artinya:

“Kelebihan orang yang berilmu dari orang yang beribadah (yang bodoh) bagaikan kelebihan bulan pada malam purnama dan semua bintang-bintang yang lain.” (Diriwayatkan oleh Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa’i, dan Ibnu Majah dari Abu Darda).

إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَطْلُبُ

Artinya:

“Sesungguhnya para malaikat membentangkan sayapnya kerana ridho dengan orang yang menuntut ilmu”.

صَاحِبُ الْعِلْمِ يَسْتَغْفِرُ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى الْحُوتَ فِي الْبَحْرِ

Artinya:

“Segala makhluk di bumi memohon ampun bagi orang yang mempunyai ilmu, hingga ikan yang ada di lautan”.

مَنْ تَعَلَّمَ الْعِلْمَ لِيُبَاهِيَ بِهِ الْعُلَمَاءَ أَوْ يُمَارِيَ بِهِ السُّفَهَاءَ أَوْ يَصْرِفَ بِهِ وُجُوهَ النَّاسِ إِلَيْهِ أَدْخَلَهُ اللَّهُ جَهَنَّمَ

Artinya:

“Barangsiapa yang menuntut ilmu untuk mengejek para ulama atau untuk membuat perselisihan dengan para Fuqoha atau untuk membanggakan diri dihadapan manusia maka Allah akan masukkan ke dalam Neraka Jahannam”.

Dalam hadits-hadits ini sangat jelas sekali memberikan motivasi kepada manusia bahkan mewajibkan kepada tiap-tiap muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk selalu belajar dan menuntut ilmu dan kedudukan orang yang berilmu itu melebihi daripada orang yang beribadah (yang bodoh) yang tanpa ilmu pengetahuan bagaikan bulan di antara bintang-bintang.¹⁰⁶

¹⁰⁶ http://arnimabruria.blogspot.co.id/2010/10/teori-motivasi-menurut-islam_29.html diakses pada hari Senin tanggal 7 Agustus 2017 pukul 20:54

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik dan diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil. Hal ini berarti bahwa, kompetensi pedagogik guru yang dimiliki oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil.
2. Motivasi belajar siswa tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil. Hal ini berarti bahwa, bagaimanapun motivasi belajar yang siswa dapatkan, baik itu motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil.
3. Kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Bangil. Hal ini berarti bahwa, kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bangil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran antara lain yaitu:

1. Bagi SMP Negeri 1 Bangil

Dari pihak sekolah, dalam hal ini kepada sekolah dan guru perlu menghimbau orang tua siswa supaya ikut mengawasi proses belajar anaknya. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar anak tidak melupakan kewajibannya. Sekolah juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas guru yang menunjang kegiatan belajar mengajar disertai dengan pengelolaan yang baik. Selain meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang ada, sekolah juga harus mengetahui intensitas belajar siswa. Dengan adanya kompetensi pedagogik guru yang baik, serta gaya belajar siswa yang optimal, siswa dapat belajar dengan baik sehingga dapat mendukung siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi Guru SMP Negeri 1 Bangil

Guru sebagai fasilitator hendaknya lebih kreatif dalam menyampaikan materi sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat anda menyampaikan materi pelajaran. Disamping itu juga, mengenali modalitas dari masing-masing siswa sehingga apa yang anda sampaikan sesuai dengan keinginan dari masing-masing siswa.

3. Bagi Siswa SMP Negeri 1 Bangil

Mengenali karakteristik guru yang mengajarnya, sehingga hasil belajarnya baik, dan juga mengenali modalitas belajarnya, apakah ia termasuk siswa yang visual (baik dalam membaca buku, mempelajari grafik, symbol dan gambar),

auditorial (baik dalam diskusi, cerita dan mendengarkan ceramah), atau kinestetik (baik dalam praktek lapangan dan olahraga) akan sangat membantu belajarnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti permasalahan yang sejenis, yaitu mengenai kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, hendaknya menambah bahasan penelitian khususnya yang berkaitan dengan berita-berita terkini yang sedang terjadi. Misalnya, mengenai metode pembelajaran atau berkaitan dengan masalah-masalah sosial yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Bahri Jamarah, Syaiful. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: 1994).
- Budi Santoso, Purbayu. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Yogyakarta: ANDI, 2005).
- Depdikbud. *Hasil Rapat Kerja Nasional Depdikbud Tahun 1991*. Jakarta: 1991.
- Drexel, Inggrid. *The Concept of Competence an Instrument of Social and Political Change*. (Bergen AS: Stein Rokkan Centre. 2003).
- Fathurrohman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT. Refika Adiatma, 2007).
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Bersasarkan Pendekatan Kompetensi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002).
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006).
- Hanafiah, dkk. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Adiatma, 2009).
- https://agrufin.blogspot.co.id/2016/05/v-behaviorurldefaultvmlo_19.html diakses pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2017 pukul 19:00 WIB.
- http://arnimabruria.blogspot.co.id/2010/10/teori-motivasi-menurut-islam_29.html diakses pada hari Senin tanggal 7 Agustus 2017 pukul 20:54
- <http://kadrybonjoly.blogspot.co.id/2013/05/motivasi-belajar-dalam-al-quran-dalam.html> diakses pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2017 pukul 19:13 WIB.

- <http://kadrybonjoly.blogspot.co.id/2013/05/motivasi-belajar-dalam-al-quran-dalam.html> diakses pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2017 pukul 20:00 WIB.
- <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-hasil-belajar-siswa-definisi.html> diakses pada hari Minggu tanggal 21 Mei jam 11:16 WIB.
- <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html> diakses pada hari Jum'at tanggal 29 April 2017 jam 09:50 WIB.
- Khotimah, Kusnul. *Pengaruh Pendidikan Keuangan dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Kelas XI IIS MAN Bangil*. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang. 2016.
- Lestari, Hestu. *Uji Linieritas* (<http://statistikapendidikan.com/wp-content/uploads/2013/05/uji-linieritas-hestu-pdf>) diakses pada hari Sabtu tanggal 11 Maret 2017 jam 08:45 WIB.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. (Yogyakarta: Power Books (Ihdina, 2009).
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).
- Nur Wahyuni, Esa. *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN MALANG PRESS (Anggota IKAPI), 2009).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007, *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Romiszowski, A. J., *Designing Instructional System*, (London: Kogan, 1981).
- Sarjono, Haryadi. *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011).
- Saudagar, Fachruddin. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: Gaung Persada, 2009).
- Siregar, Eveline. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010).
- Sudarmanto, R. Gunawan. *Analisis Regresi Linier Ganda dalam SPSS*. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2005).
- Sudiro, Ahmad. *Modul 6 Pengujian Instrumen dan Uji Asumsi Klasik* (<http://achmadsudirofebub.lecture.ub.ac.id/2012/02/modul-6-metodologi-penelitian-bisnis/>, diakses pada hari Kamis tanggal 09 Maret 2017 jam 09:20 WIB).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian dan Aplikasinya Dengan SPSS 16 For Windows*. (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Supriadi, Dedi. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1999).
- Syaefudin Saud, Udin. *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008).
- Syah, Muhibbin. *Psikolog Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).
- Undang-Undang Republik Indonesia no. 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*. (Jakarta: Ciputat Press), 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008, *Tentang Guru*. (Bandung: Citra Umbara, 2006).
- Uzer Usman, Mohammad. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).

Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. (Malang: IKIP Malang, 2008).

Wahidmurni, *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/Madrasah*, (Malang: UIN MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2010).

Winarsuna, Tulis. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang UMM Pres, 2009).

Zuriah, Ayu. *Modul SPSS 17.0*. (<http://upkfe.web.id/wp-content/uploads/2011/09/MODUL-SPSS-17.pdf>) diakses pada hari Minggu tanggal 12 Maret 2017 jam 09:35 WIB.

Zuriah, Ayu. *Modul SPSS 17.0*. (<http://upkfe.web.id/wp-content/uploads/2011/09/MODUL-SPSS-17.pdf>) diakses pada hari Minggu tanggal 12 Maret 2017 jam 09:50 WIB.

Zuriah, Ayu. *Modul SPSS 17.0*. (<http://upkfe.web.id/wp-content/uploads/2011/09/MODUL-SPSS-17.pdf>) diakses pada hari Minggu tanggal 12 Maret 2017 jam 09:55 WIB.

Zuriah, Ayu. *Modul SPSS 17.0*. (<http://upkfe.web.id/wp-content/uploads/2011/09/MODUL-SPSS-17.pdf>) diakses pada hari Minggu tanggal 12 Maret 2017 jam 09:58 WIB.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Uji Coba)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 523/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

24 Maret 2017

Kepada
Yth. Kepala SMPN 13 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rahayu Irmadani
NIM : 13130008
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 13 Malang

Lama Penelitian : April 2017 sampai dengan Juni 2017 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



and Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/524/2017 24 Maret 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMPN 01 Bangil Pasuruan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rahayu Irmadani
NIM : 13130008
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil Pasuruan
Lama Penelitian : April 2017 sampai dengan Juni 2017 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Agty
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Penelitian dari SMPN 1 Bangil



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN

UPTD PENDIDIKAN SMPN 1 BANGIL

Jl. Patimura No. 309 ☎(0343) 741551 Fax. 745111 Bangil Kab. Pasuruan 67153
E-mail : info@smpn1bangil.sch.id Website : www.smpn1bangil.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/186/424.071.01.2/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Akhmad Ponali, S.Pd
NIP : 19661214 199203 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

N a m a : Rahayu Irmadani
NPM : 13130008
Universitas : UIN Malang
Alamat : Sumber tumpuk RT 01 RW 07 Gununggangsir Beji

Yang bersangkutan benar-benar Mahasiswa UIN Malang telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Bangil pada tanggal 9 Mei 2017 dengan Judul :

“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 BANGIL“

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangil, 24 Mei 2017

Kepala Sekolah



Akhmad Ponali, S.Pd
Kepala Sekolah

NIP 19661214 199203 1 006

Lampiran 4 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, faximile (0341) 552398 Malang
 Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Rahayu Irmadani
 NIM : 13130008
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil

| No. | Tgl/Bulan/Tahun Konsultasi | Materi Konsultasi | Tanda Tangan Dosen Pembimbing |
|-----|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| 1. | 12 April 2017 | Konsultasi Bab I-III dan angket | |
| 2. | 25 April 2017 | Revisi Bab I-III dan angket | |
| 3. | 5 Mei 2017 | Konsultasi Bab IV-VI | |
| 4. | 26 Juli 2017 | Revisi Bab IV-VI | |
| 5. | 4 Agustus 2017 | Konsultasi Abstrak dan Lampiran | |
| 6. | 9 Agustus 2017 | ACC keseluruhan | |

7. 10 - Agustus - 2017 Ace... fix bisa ujian

Malang, 9 Agustus 2017
 Mengetahui
 Ketua Jurusan P.IPS,

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
 NIP 19761002 200312 1 003

Lampiran 5 Uji Coba Angket Penelitian

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 BANGIL

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan berikut ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda. Berilah tanda cheklis (√) pada jawaban Anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

SL = Selalu (skor = 5)

SR = Sering (skor = 4)

KD = Kadang-kadang (skor = 3)

JR = Jarang (skor = 2)

TP = Tidak Pernah (skor = 1)

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.
3. Atas kesediaan mengisi angket, saya ucapkan terima kasih.

Daftar Pernyataan Dari Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

| No. | Pernyataan | SL | SR | KD | JR | TP |
|-----|---|----|----|----|----|----|
| 1. | Saya diajak guru menggunakan metode jigsaw pada saat pembelajaran di kelas | | | | | |
| 2. | Saya diberi motivasi dalam hal belajar | | | | | |
| 3. | Saya dibentuk kelompok oleh guru untuk saling berdiskusi antar siswa | | | | | |
| 4. | Saya diajak guru untuk tanya jawab ketika ada kelompok lain maju ke depan kelas | | | | | |
| 5. | Saya dikenal oleh guru dengan baik | | | | | |
| 6. | Saya diberi arahan oleh guru ketika berselisih pendapat dengan teman | | | | | |
| 7. | Saya tidak pernah dibeda-bedakan oleh guru | | | | | |
| 8. | Saya disuruh guru untuk terus belajar meskipun tidak ada PR | | | | | |
| 9. | Saya diberi materi pelajaran sesuai kurikulum | | | | | |
| 10. | Saya selalu dikasih tahu tentang rencana pembelajaran untuk esok hari | | | | | |
| 11. | Saya selalu dikasih tahu tentang materi yang akan dibahas selanjutnya | | | | | |
| 12. | Saya diingatkan oleh guru untuk mengembangkan IQ, EQ dan SQ | | | | | |
| 13. | Saya diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya | | | | | |
| 14. | Saya selalu berusaha untuk mengeluarkan pendapat | | | | | |
| 15. | Saya selalu didekati oleh guru ketika tidak bisa menjawab pertanyaan | | | | | |

Daftar Pernyataan Dari Variabel Motivasi Belajar Siswa

| No. | Pernyataan | SL | SR | KD | JR | TP |
|-----|--|----|----|----|----|----|
| 1. | Saya bertanya kepada guru ketika saya tidak mengerti materi pelajaran IPS Terpadu yang diterangkan oleh guru | | | | | |
| 2. | Saya senang mencari materi pelajaran IPS Terpadu dari berbagai sumber | | | | | |
| 3. | Saya selalu mengerjakan soal IPS Terpadu untuk mengasah kemampuan saya | | | | | |
| 4. | Saya merasa perlu bertanya pada teman yang lebih pandai jika menemui kesulitan dalam belajar IPS Terpadu | | | | | |
| 5. | Saya akan lebih semangat lagi belajar agar nilai saya tetap bagus | | | | | |
| 6. | Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena tidak ingin mendapat nilai yang lebih jelek dari teman saya | | | | | |
| 7. | Saya tidak asal menjawab soal ulangan, bagi saya nilai bagus dalam ulangan IPS Terpadu sangat berarti | | | | | |
| 8. | Saya diberi hadiah oleh orang tua apabila mendapat nilai bagus | | | | | |
| 9. | Saya belajar lebih giat lagi ketika saya tahu akan diberi hadiah jika berhasil | | | | | |
| 10. | Saya belajar tidak ingin mendapat pujian dari orang | | | | | |
| 11. | Saya menyelesaikan tugas kelas dengan giat untuk mendapatkan nilai yang maksimal | | | | | |
| 12. | Saya lebih semangat lagi saat mendapat nilai tambah ketika hasil PR bagus | | | | | |
| 13. | Saya mendapat pujian ketika tidak menunda-nunda PR pelajaran IPS Terpadu | | | | | |
| 14. | Saya senang belajar pelajaran IPS Terpadu secara berkelompok | | | | | |
| 15. | Saya kurang puas jika nilai IPS saya tidak bagus | | | | | |

Lampiran 6 Angket Penelitian

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 BANGIL

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan berikut ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda. Berilah tanda cheklis (√) pada jawaban Anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

SL = Selalu (skor = 5)

SR = Sering (skor = 4)

KD = Kadang-kadang (skor = 3)

JR = Jarang (skor = 2)

TP = Tidak Pernah (skor = 1)

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.
3. Atas kesediaan mengisi angket, saya ucapkan terima kasih.

Daftar Pernyataan Dari Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

| No. | Pernyataan | SL | SR | KD | JR | TP |
|------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1. | Saya diajak guru untuk tanya jawab sebelum materi pembelajaran berlangsung | | | | | |
| 2. | Saya diberi motivasi dalam hal belajar | | | | | |
| 3. | Saya dibentuk kelompok oleh guru untuk saling berdiskusi antar siswa | | | | | |
| 4. | Saya diajak guru untuk tanya jawab setelah materi pembelajaran selesai | | | | | |
| 5. | Saya dikenal oleh guru dengan baik | | | | | |
| 6. | Saya diberi arahan oleh guru ketika ada selisih pendapat antar siswa | | | | | |
| 7. | Saya tidak pernah dibeda-bedakan oleh guru | | | | | |
| 8. | Saya dipahami oleh guru tentang kemampuan belajar saya | | | | | |
| 9. | Saya diberi materi pelajaran sesuai kurikulum | | | | | |
| 10. | Saya selalu dikasih tahu tentang rencana pembelajaran untuk esok hari | | | | | |
| 11. | Saya diberi tugas oleh guru untuk mencari materi di berbagai sumber | | | | | |
| 12. | Saya diingatkan oleh guru untuk mengembangkan IQ, EQ dan SQ | | | | | |
| 13. | Saya diberikan pertanyaan oleh guru untuk melatih daya ingat saya tentang materi yang telah dibahas | | | | | |
| 14. | Saya menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru | | | | | |
| 15. | Saya diperhatikan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan dalam hal belajar | | | | | |
| 16. | Saya disuruh guru untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi saya | | | | | |
| 17. | Saya ikut aktif dalam diskusi kelompok pelajaran IPS di kelas | | | | | |
| 18. | Saya diberi kuis oleh guru setiap bahasan materi selesai | | | | | |
| 19. | Saya dikasih nilai tambah ketika saya bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru | | | | | |

Daftar Pernyataan Dari Variabel Motivasi Belajar Siswa

| No. | Pernyataan | SL | SR | KD | JR | TP |
|-----|--|----|----|----|----|----|
| 1. | Saya bertanya kepada guru ketika saya tidak mengerti materi pelajaran IPS Terpadu yang diterangkan oleh guru | | | | | |
| 2. | Saya menambah jam belajar IPS di rumah lebih banyak saat nilai pelajaran IPS tidak bagus | | | | | |
| 3. | Saya bertanya kepada teman ketika belum faham terhadap materi IPS yang telah diajarkan oleh guru | | | | | |
| 4. | Saya lebih bersemangat saat nilai pelajaran IPS saya bagus | | | | | |
| 5. | Saya menyelesaikan tugas kelas dengan giat untuk mendapatkan nilai yang maksimal | | | | | |
| 6. | Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena tidak ingin mendapat nilai yang lebih jelek dari teman saya | | | | | |
| 7. | Saya tidak asal menjawab soal ulangan, bagi saya nilai bagus dalam ulangan IPS Terpadu sangat berarti | | | | | |
| 8. | Saya belajar tidak ingin mendapat pujian dari orang | | | | | |
| 9. | Saya mendapat pujian ketika tidak menunda-nunda PR pelajaran IPS Terpadu | | | | | |
| 10. | Saya belajar lebih giat lagi ketika saya tahu akan diberi hadiah jika berhasil | | | | | |
| 11. | Saya diberi hadiah oleh orang tua apabila mendapat nilai bagus | | | | | |
| 12. | Saya lebih semangat lagi saat mendapat nilai tambah ketika hasil PR bagus | | | | | |
| 13. | Saya mengerjakan PR dengan berkelompok | | | | | |
| 14. | Saya senang belajar pelajaran IPS Terpadu secara berkelompok di kelas | | | | | |
| 15. | Saya berdiskusi dengan teman di rumah guna mengerjakan PR yang diberikan guru | | | | | |
| 16. | Saya berada di dalam kelas sebelum guru IPS datang | | | | | |
| 17. | Saya berangkat ke sekolah dengan tepat waktu | | | | | |
| 18. | Saya membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum dimulainya pelajaran | | | | | |

Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Kelas VII - D SMP Negeri 13 Malang

(Uji Coba)

| No. | Nama |
|-----|--------------------------|
| 1. | Achmad Sofyan |
| 2. | Adinda Enggar Prameswari |
| 3. | Andini Wulandari |
| 4. | Angga Maulana |
| 5. | Anindra Shafa Ghefira |
| 6. | Aritrio R. |
| 7. | Arinda Khusnul Lutfiah |
| 8. | Bryan Orlando H. |
| 9. | Cynthia Dwi Rahmawati |
| 10. | Deka Eril Arzeta S. |
| 11. | Dina Astarinda |
| 12. | Frischa Amalia Putri |
| 13. | Ikhlusul Amal |
| 14. | Zaidan Azmi M. |
| 15. | Ivan Dana R. |
| 16. | Mardyah Ayu Candrasasi |
| 17. | Muhammad Alfian A. R. Z |
| 18. | M. Cahya Riz ullah H. |
| 19. | Adif Zufar |
| 20. | M. Ilham Habibie A. |
| 21. | M. Naufal Razan |
| 22. | Nur Azizah Kurnia Wati |
| 23. | Radwa Fathin H. Putri |
| 24. | Ratna Eka Putri |
| 25. | Rendi Setya Putra |
| 26. | Sulistyo Adi P. |
| 27. | Syarif Hidayatullah |
| 28. | Tita Lailatul M. |
| 29. | Valentina Putri Aulia |
| 30. | Vega Putra W. |
| 31. | Yuniarta Dwi Nurhakiki |
| 32. | Farhan Arsyi G. |

Lampiran 8 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Bangil Tahun Pelajaran 2016/2017

| KELAS | L | P | JUMLAH |
|---------------|------------|------------|---------------|
| 7 – A | 18 | 15 | 33 |
| 7 – B | 18 | 16 | 34 |
| 7 – C | 18 | 16 | 34 |
| 7 – D | 18 | 14 | 32 |
| 7 – E | 18 | 16 | 34 |
| 7 – F | 13 | 18 | 31 |
| 7 – G | 17 | 21 | 38 |
| 7 – H | 16 | 24 | 40 |
| 7 – I | 18 | 19 | 37 |
| 7 – J | 14 | 24 | 38 |
| 7 – K | 13 | 20 | 33 |
| JUMLAH | 181 | 203 | 384 |
| 8 – A | 12 | 24 | 36 |
| 8 – B | 17 | 18 | 35 |
| 8 – C | 18 | 17 | 35 |
| 8 – D | 18 | 18 | 36 |
| 8 – E | 18 | 15 | 33 |
| 8 – F | 18 | 16 | 34 |
| 8 – G | 15 | 18 | 33 |
| 8 – H | 18 | 16 | 34 |
| 8 – I | 16 | 18 | 34 |
| 8 – J | 17 | 16 | 33 |
| 8 – K | 18 | 17 | 35 |
| JUMLAH | 185 | 193 | 378 |
| 9 – A | 14 | 22 | 36 |
| 9 – B | 13 | 22 | 35 |
| 9 – C | 15 | 20 | 35 |
| 9 – D | 19 | 17 | 36 |
| 9 – E | 12 | 22 | 34 |
| 9 – F | 20 | 22 | 42 |
| 9 – G | 19 | 22 | 41 |
| 9 – H | 20 | 22 | 42 |
| 9 – I | 16 | 25 | 41 |
| 9 – J | 18 | 22 | 40 |
| 9 – K | 18 | 20 | 38 |
| JUMLAH | 184 | 236 | 420 |
| TOTAL | 550 | 632 | 1182 |

**Lampiran 9 Daftar Nama Siswa dan Nilai UTS Mata Pelajaran IPS Terpadu
Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil**

| No. | Nama | Kelas | JenisKelamin | Nilai |
|-----------|---------------------------------|---------|--------------|-------|
| 1. | AKHMAD DANI WIDODO | VII – A | L | 85 |
| 2. | AHMAD ZIDAN ANFA'A | | L | 88 |
| 3. | DINDA PUTRI BRELYAN | | P | 86 |
| 4. | INTAN NUR RAHMAN | | P | 88 |
| 5. | M. JANUAR EKO WICAKSONO | VII – B | L | 86 |
| 6. | AYU GRAHITA ALBARIKA | | P | 89 |
| 7. | NANDYA RACHMA HIDAYAT PUTRI | | P | 86 |
| 8. | MUHAMMAD HILMY AZIZ | | L | 85 |
| 9. | ACHMAD EKI ARJUNA NAZAH | VII – C | L | 86 |
| 10. | MOHAMMAD NABIL MAKARIM | | L | 86 |
| 11. | KHILDATUL 'ULYA | | P | 81 |
| 12. | NELINDA WULAN RAMADHANI | | P | 86 |
| 13. | MARSHANDA AL IZZA PUTRA SUDIONO | VII – D | L | 92 |
| 14. | REYNALDY NUR KHAFIDZ GIMNASTIAR | | L | 86 |
| 15. | MASDANIA SAYYIDATUL MAULIDA | | P | 87 |
| 16. | NURUL ZHAFIRAH | | P | 87 |
| 17. | MOCHAMMAD SULTAN | VII - E | L | 88 |
| 18. | MUHAMMAD RAKA FADILLAH | | L | 90 |
| 19. | NADIA PUTRI MAULIDA | | P | 98 |
| 20. | RAHMAH MAULIDAH | | P | 86 |
| 21. | AHMAD FAIZ NUGROHO AL ISLAMY | VII - F | L | 92 |
| 22. | NAUFAL AHMAD BAIHAQI | | L | 90 |
| 23. | AMANDA EKA MAULUDIYAH | | P | 90 |
| 24. | JASMINE RIZKYA ADISA | | P | 94 |
| 25. | AHMAD AKBAR DWI APRIZAL | VII - G | L | 94 |
| 26. | INTAN KURNIAWATI | | P | 84 |
| 27. | MUHAMMAD RIZQI ZIDAN | | L | 82 |
| 28. | FARAH ELVIRA | | P | 90 |
| 29. | ANANDA SYAHRONI PUTRA | VII - H | L | 84 |
| 30. | DENA KHUMAIROH | | P | 85 |
| 31. | MUHAMMAD ALFARIZI | | L | 85 |
| 32. | NUR WITA IKA AZAHRA | | P | 85 |
| 33. | ABDILLAH ALWI WICAKSONO | VII - I | L | 87 |
| 34. | AHMAD DANI SATRIA | | L | 85 |
| 35. | EKA LAILATUL MAGHFIROH | | P | 85 |
| 36. | RAFIDA | | P | 85 |
| 37. | AGENG RACHMAD | VII – J | L | 85 |
| 38. | DWI MAULANA | | L | 85 |
| 39. | GEBY YULINDA | | P | 85 |
| 40. | NAJWA NATAJA | | P | 85 |
| 41. | ANIISA FAIQOTUL ILMY | VII – K | P | 84 |
| 42. | FITROTUL FAIZAH RAHMAN | | P | 85 |
| 43. | DAVID PANCA JAYA KARISMA | | L | 82 |
| 44. | MUKHAMMAD IRFAK | | L | 80 |
| Jumlah | | | | 3814 |
| Rata-rata | | | | 86,68 |

**Lampiran 10 Daftar Nama Siswa dan Nilai UTS Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas
VIII SMP Negeri 1 Bangil**

| No. | Nama | Kelas | JenisKelamin | Nilai |
|-----------|------------------------------------|----------|--------------|-------|
| 1. | TITIN IRAWATI | VIII – A | P | 85 |
| 2. | ALFIN RIZKI PERMANA | | L | 86 |
| 3. | BAGUS AULIA AHMAD FAHREZI | | L | 83 |
| 4. | CHAFSHOH NAFILAH | | P | 86 |
| 5. | AGAM NANDI TIO PRABOWO | VIII – B | L | 84 |
| 6. | ARISKI WAHYU AGUNG ABADI | | L | 80 |
| 7. | AURA UKASA GALBY | | P | 84 |
| 8. | BERLIAN PUSPITALOKA NAGARI | | P | 80 |
| 9. | AISYAH FIRDAUSI | VIII – C | P | 84 |
| 10. | ALISIA IFLAKHUR RAHMADANI | | P | 84 |
| 11. | GERI ANDIKA PUTRA WIJAYA | | L | 85 |
| 12. | RAFI SATYA PUJANGGA | | L | 83 |
| 13. | AJENG KHARISMA DEWI | VIII – D | P | 81 |
| 14. | AMANDA ZAKIRA | | P | 82 |
| 15. | ILHAM MASHAYUKI USMAN | | L | 80 |
| 16. | IZZAT DZULFIKAR FERDIWAN | | L | 81 |
| 17. | ARLINE ZAIDATUS SHOBIHAH | VIII - E | P | 80 |
| 18. | EKA YUNITA OKTAVIA | | P | 80 |
| 19. | JADID JUNDAN IKHWANA | | L | 82 |
| 20. | SADDAM PURWA ADINATA | | L | 85 |
| 21. | AMELIA FAWWAZ ZAIN | VIII - F | P | 82 |
| 22. | FANIARDY NUR TSABITAH | | P | 90 |
| 23. | KUSUMA ADIWIJAYA | | L | 82 |
| 24. | MUCHAMAD ALIFUDIN FANANI | | L | 90 |
| 25. | DWI LUKMAN SAPUTRO | VIII - G | L | 86 |
| 26. | ABDUL SYUKUR AL MUZAKKI | | L | 84 |
| 27. | ANNATAZZA DEA ASFA | | P | 85 |
| 28. | ARDELIA RAHMA PUTRI | | P | 86 |
| 29. | ADELLA NUR RACHMA | VIII - H | P | 86 |
| 30. | AGUSTIN NOVITA SARI | | P | 85 |
| 31. | IMAM NOOR HANAFI | | L | 87 |
| 32. | MOCHAMMAD ARYA CHANDRA HIDAYAT | | L | 84 |
| 33. | AHMAD ZAHIR ZAIDAN | VIII - I | L | 88 |
| 34. | DINO AFRIANTO | | L | 85 |
| 35. | BADIATUL AZIZAH | | P | 87 |
| 36. | BALQIS SALWA YUMEIDA | | P | 88 |
| 37. | AINUN HIKMAH | VIII – J | P | 84 |
| 38. | ANDRI PERDANA | | L | 85 |
| 39. | ANNISA SAFIRA | | P | 84 |
| 40. | DEVTIAN PUTRA ANDIKA | | L | 83 |
| 41. | AISWARA DIVANI ZAHRO | VIII – K | P | 85 |
| 42. | ANGELINA PUTRI NOVITA PERMATA SARI | | P | 86 |
| 43. | BRIAN CELVINO MAULIDANI | | L | 82 |
| 44. | ILHAM ADI SETIAWAN | | L | 83 |
| Jumlah | | | | 3702 |
| Rata-rata | | | | 84,14 |

Lampiran 11 Hasil Angket (Uji Coba)

Kompetensi Pedagogik Guru

| NAMA | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | X1.12 | X1.13 | X1.14 | X1.15 | Jumlah |
|--------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Achmad Sofyan | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 47 |
| Adinda Enggar Prameswari | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| Andini Wulandari | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 62 |
| Angga Maulana | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 57 |
| Anindra Shafa Ghefira | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 52 |
| Aritrio R. | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| Arinda Khusnul Lutfiah | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 52 |
| Bryan Orlando H. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 56 |
| Cynthia Dwi Rahmawati | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 54 |
| Deka Eril Arzeta S. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| Dina Astarinda | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 46 |
| Frischa Amalia Putri | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| Ikhlasul Amal | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 61 |
| Zaidan Azmi M. | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 1 | 5 | 55 |
| Ivan Dana R. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 64 |
| Mardiyah Ayu Candrasasi | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 52 |
| Muhammad Alfian A. R. Z | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 66 |
| M. Cahya Riz ullah H. | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 5 | 38 |
| Adif Zufar | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 66 |
| M. Ilham Habibie A. | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| M. Naufal Razan | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 66 |
| Nur Azizah Kurnia Wati | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 66 |
| Radwa Fathin H. Putri | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 63 |
| Ratna Eka Putri | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 45 |
| Rendi Setya Putra | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 63 |
| Sulistyo Adi P. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 62 |
| Syarif Hidayatullah | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 53 |
| Tita Lailatul M. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| Valentina Putri Aulia | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| Vega Putra W. | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| Yuniarta Dwi Nurhakiki | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| Farhan Arsyi G. | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 47 |

Motivasi Belajar Siswa

| NAMA | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | X2.11 | X2.12 | X2.13 | X2.14 | X2.15 | Jumlah |
|--------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Achmad Sofyan | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 58 |
| Adinda Enggar Prameswari | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 47 |
| Andini Wulandari | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 66 |
| Angga Maulana | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 62 |
| Anindra Shafa Ghafira | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 49 |
| Aritrio R. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| Arinda Khusnul Lutfiah | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 2 | 4 | 52 |
| Bryan Orlando H. | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 60 |
| Cynthia Dwi Rahmawati | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 67 |
| Deka Eril Arzeta S. | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 62 |
| Dina Astarinda | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 57 |
| Frischa Amalia Putri | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 45 |
| Ikhlasul Amal | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 62 |
| Zaidan Azmi M. | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 64 |
| Ivan Dana R. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| Mardyah Ayu Candrasasi | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 56 |
| Muhammad Alfian A. R. Z | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 52 |
| M. Cahya Riz ullah H. | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| Adif Zufar | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 59 |
| M. Ilham Habibie A. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 56 |
| M. Naufal Razan | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 68 |
| Nur Azizah Kurnia Wati | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 64 |
| Radwa Fathin H. Putri | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| Ratna Eka Putri | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 51 |
| Rendi Setya Putra | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 61 |
| Sulistyo Adi P. | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 59 |
| Syarif Hidayatullah | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 49 |
| Tita Lailatul M. | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 70 |
| Valentina Putri Aulia | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 66 |
| Vega Putra W. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 41 |
| Yuniarta Dwi Nurhakiki | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 65 |
| Farhan Arsyi G. | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 46 |

Lampiran 12 Hasil Angket (Penelitian)

Kompetensi Pedagogik Guru

| NAMA | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | X1.12 | X1.13 | X1.14 | X1.15 | X1.16 | X1.17 | X1.18 | X1.19 | Jumlah | |
|---------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|----|
| AKHMAD DANI WIDODO | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 82 |
| AHMAD ZIDAN ANFA'A | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 75 | |
| DINDA PUTRI BRELYAN | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 62 | |
| INTAN NUR RAHMAN | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 63 | |
| M. JANUAR EKO WICAKSONO | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 71 | |
| AYU GRAHITA ALBARIKA | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 55 | |
| NANDYA RACHMA HIDAYAT PUTRI | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 36 | |
| MUHAMMAD HILMY AZIZ | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 76 | |
| ACHMAD EKI ARJUNA NAZAH | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 81 | |
| MOHAMMAD NABIL MAKARIM | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 80 | |
| KHILDATUL 'ULYA | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 66 | |
| NELINDA WULAN RAMADHANI | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 69 | |
| MARSHANDA AL IZZA PUTRA SUDIONO | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 72 | |
| REYNALDY NUR KHAFIDZ GIMNASTIAR | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 56 | |
| MASDANIA SAY YIDATUL MAULIDA | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 80 | |
| NURUL ZHAFIRAH | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 63 | |
| MOCHAMMAD SULTAN | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 76 | |
| MUHAMMAD RAKA FADILLAH | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 75 | |
| NADIA PUTRI MAULIDA | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 73 | |
| RAHMAH MAULIDAH | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 80 | |
| AHMAD FAIZ NUGROHO AL ISLAMY | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 64 | |
| NAUFAL AHMAD BAIHAQI | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 74 | |
| AMANDA EKA MAULUDYAH | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 76 | |
| JASMINE RIZKYA ADISA | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 75 | |
| AHMAD AKBAR DWI APRIZAL | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 2 | 52 | |
| INTAN KURNIAWATI | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 71 | |
| MUHAMMAD RIZQI ZIDAN | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 58 | |
| FARAH EL VIRA | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 62 | |
| ANANDA SYAHRONI PUTRA | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 68 | |
| DENA KHUMAIROH | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 68 | |
| MUHAMMAD AL FARIZI | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 63 | |
| NUR WITA IKA AZAHRA | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 45 | |
| ABDILLAH ALWI WICAKSONO | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 73 | |
| AHMAD DANI SATRIA | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 68 | |
| EKA LAILATUL MAGHFIROH | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 83 | |
| RAFIDA | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 86 | |
| AGENG RACHMAD | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 69 | |
| DWI MAULANA | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 68 | |
| GEBY YULINDA | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 76 | |
| NAJWA NATAJA | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 80 | |
| ANIISA FAIQOTUL ILMY | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 73 | |
| FITROTUL FAIZAH RAHMAN | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 65 | |
| DAVID PANCA JAYA KARISMA | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 70 | |
| MUKHAMMAD IRFAK | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 69 | |
| TITIN IRAWATI | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 92 | |
| ALFIN RIZKI PERMANA | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 61 | |
| BAGUS AULIA AHMAD FAHREZI | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 55 | |
| CHAFSHOH NAFILAH | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 54 | |
| AGAM NANDI TIO PRABOWO | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 44 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| ARISKI WAHYU AGUNG ABADI | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 60 |
| AURA UKASA GALBY | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| BERLIAN PUSPITALOKA NAGARI | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 66 |
| AISYAH FIRDAUSI | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| ALISIA IFLAKHUR RAHMADANI | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| GERI ANDIKA PUTRA WIJAYA | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 64 |
| RAFI SATYA PUJANGGA | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| AJENG KHARISMA DEWI | 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 58 |
| AMANDA ZAKIRA | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 53 |
| ILHAM MASHAYUKI USMAN | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 51 |
| IZZAT DZULFIKAR FERDIAWAN | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 70 |
| ARLINE ZAIDATUS SHOBIHAH | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 54 |
| EKA YUNITA OKTAVIA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 55 |
| JADID JUNDAN IKHWANA | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 58 |
| SADDAM PURWA ADINATA | 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 55 |
| AMELIA FAWWAZ ZAIN | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 55 |
| FANIARDY NUR TSABITAH | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| KUSUMA ADIWIJAYA | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 59 |
| MUCHAMAD ALIFUDIN FANANI | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 57 |
| DWI LUKMAN SAPUTRO | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 60 |
| ABDUL SYUKUR AL MUZAKKI | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 62 |
| ANNATAZZA DEA ASEFA | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 66 |
| ARDELIA RAHMA PUTRI | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 67 |
| ADELLA NUR RACHMA | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 67 |
| AGUSTIN NOVITA SARI | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 53 |
| IMAM NOOR HANAFI | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| MOHAMMAD ARYA CHANDRA HIDAYAT | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 69 |
| AHMAD ZAHIR ZAIDAN | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 49 |
| DINO AFRIANTO | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 58 |
| BADIATUL AZIZAH | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 63 |
| BALQIS SALWA YUMEIDA | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 57 |
| AINUN HIKMAH | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 83 |
| ANDRI PERDANA | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 59 |
| ANNISA SAFIRA | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 53 |
| DEVTIAN PUTRA ANDIKA | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 65 |
| AISWARA DIVANI ZAHRO | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 69 |
| ANGELINA PUTRI NOVITA PERMATA SARI | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 86 |
| BRIAN CELVINO MAULIDANI | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 84 |
| ILHAM ADI SETIAWAN | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 85 |



Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru (Uji Coba)

Correlations

| | | Item_1 | Item_2 | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Item_8 | Item_9 | Item_10 | Item_11 | Item_12 | Item_13 | Item_14 | Item_15 | Jumlah |
|---------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
| Item_1 | Pearson | 1 | ,367* | ,538** | ,477** | ,542** | ,115 | ,626** | ,364* | ,118 | ,167 | ,393* | ,591** | ,660** | ,322 | ,147 | ,621** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | ,039 | ,001 | ,006 | ,001 | ,530 | ,000 | ,041 | ,522 | ,362 | ,026 | ,000 | ,000 | ,072 | ,421 | ,000 |
| N | | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_2 | Pearson | ,367* | 1 | ,231 | ,400* | ,231 | ,219 | ,176 | ,617** | -,037 | ,349* | ,065 | ,273 | ,307 | ,342 | ,297 | ,458** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,039 | | ,204 | ,023 | ,204 | ,229 | ,335 | ,000 | ,840 | ,050 | ,724 | ,131 | ,087 | ,055 | ,099 | ,008 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_3 | Pearson | ,538** | ,231 | 1 | ,287 | ,482** | -,101 | ,404* | ,461** | -,094 | ,212 | ,470** | ,530** | ,420* | ,573** | ,078 | ,626** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,204 | | ,111 | ,005 | ,581 | ,022 | ,008 | ,609 | ,243 | ,007 | ,002 | ,017 | ,001 | ,670 | ,000 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_4 | Pearson | ,477** | ,400* | ,287 | 1 | ,527** | ,409* | ,234 | ,251 | ,079 | ,218 | ,187 | ,243 | ,543** | ,118 | ,070 | ,514** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,006 | ,023 | ,111 | | ,002 | ,020 | ,198 | ,165 | ,667 | ,231 | ,305 | ,181 | ,001 | ,521 | ,704 | ,003 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_5 | Pearson | ,542** | ,231 | ,482** | ,527** | 1 | ,536** | ,162 | ,531** | -,138 | -,006 | ,191 | ,328 | ,402* | ,351* | -,063 | ,479** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,204 | ,005 | ,002 | | ,002 | ,377 | ,002 | ,450 | ,974 | ,295 | ,067 | ,022 | ,049 | ,733 | ,006 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_6 | Pearson | ,115 | ,219 | -,101 | ,409* | ,536** | 1 | -,095 | ,289 | -,036 | -,051 | ,240 | ,087 | ,124 | ,098 | -,032 | ,262 |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,530 | ,229 | ,581 | ,020 | ,002 | | ,607 | ,109 | ,846 | ,783 | ,186 | ,634 | ,499 | ,595 | ,864 | ,147 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_7 | Pearson | ,626** | ,176 | ,404* | ,234 | ,162 | -,095 | 1 | ,235 | ,059 | -,024 | ,044 | ,401* | ,671** | ,222 | -,098 | ,441* |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,335 | ,022 | ,198 | ,377 | ,607 | | ,196 | ,747 | ,898 | ,809 | ,023 | ,000 | ,221 | ,593 | ,012 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_8 | Pearson | ,364* | ,617** | ,461** | ,251 | ,531** | ,289 | ,235 | 1 | -,300 | ,231 | ,145 | ,377* | ,238 | ,593** | ,118 | ,511** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,041 | ,000 | ,008 | ,165 | ,002 | ,109 | ,196 | | ,095 | ,204 | ,427 | ,033 | ,189 | ,000 | ,520 | ,003 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_9 | Pearson | ,118 | -,037 | -,094 | ,079 | -,138 | -,036 | ,059 | -,300 | 1 | ,400* | ,229 | -,234 | ,181 | -,323 | -,225 | ,056 |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | ,522 | ,840 | ,609 | ,667 | ,450 | ,846 | ,747 | ,095 | | ,023 | ,208 | ,198 | ,321 | ,071 | ,215 | ,759 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_10 | Pearson | ,167 | ,349* | ,212 | ,218 | -,006 | -,051 | -,024 | ,231 | ,400* | 1 | ,290 | ,124 | ,140 | ,215 | ,039 | ,340 |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|------|------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | ,362 | ,050 | ,243 | ,231 | ,974 | ,783 | ,898 | ,204 | ,023 | | ,108 | ,498 | ,446 | ,237 | ,831 | ,057 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_11 | Pearson Correlation | ,393 | ,065 | ,470** | ,187 | ,191 | -,240 | ,044 | ,145 | -,229 | ,290 | 1 | ,470** | ,181 | ,229 | ,350* | ,247 |
| | Sig. (2-tailed) | ,026 | ,724 | ,007 | ,305 | ,295 | ,186 | ,809 | ,427 | ,208 | ,108 | | ,007 | ,322 | ,206 | ,050 | ,172 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_12 | Pearson Correlation | ,591** | ,273 | ,530** | ,243 | ,328 | ,087 | ,401* | ,377* | -,234 | ,124 | | ,470** | 1 | ,473** | ,546** | ,206 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,131 | ,002 | ,181 | ,067 | ,634 | ,023 | ,033 | ,198 | ,498 | | ,007 | | ,006 | ,001 | ,258 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_13 | Pearson Correlation | ,660** | ,307 | ,420* | ,543** | ,402* | ,124 | ,671** | ,238 | ,181 | ,140 | | ,473** | 1 | ,184 | ,050 | ,617** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,087 | ,017 | ,001 | ,022 | ,499 | ,000 | ,189 | ,321 | ,446 | | ,006 | | ,314 | ,785 | ,000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_14 | Pearson Correlation | ,322 | ,342 | ,573** | ,118 | ,351* | ,098 | ,222 | ,593** | -,323 | ,215 | | ,229 | ,546** | ,184 | 1 | ,417* |
| | Sig. (2-tailed) | ,072 | ,055 | ,001 | ,521 | ,049 | ,595 | ,221 | ,000 | ,071 | ,237 | | ,206 | ,001 | ,314 | | ,018 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_15 | Pearson Correlation | ,147 | ,297 | ,078 | ,070 | -,063 | -,032 | -,098 | ,118 | -,225 | ,039 | | ,850* | ,206 | ,050 | ,417* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,421 | ,099 | ,670 | ,704 | ,733 | ,864 | ,593 | ,520 | ,215 | ,831 | | ,050 | ,258 | ,785 | ,018 | ,076 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Jumlah | Pearson Correlation | ,621** | ,458** | ,626** | ,514** | ,479** | ,262 | ,441* | ,511** | ,056 | ,340 | | ,247 | ,543** | ,617** | ,470** | ,318 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,008 | ,000 | ,003 | ,006 | ,147 | ,012 | ,003 | ,759 | ,057 | | ,172 | ,001 | ,000 | ,007 | ,076 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru (Penelitian)

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
| | | Item_1 | Item_2 | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Item_8 | Item_9 | Item_10 | Item_11 | Item_12 | Item_13 | Item_14 | Item_15 | Item_16 | Item_17 | Item_18 | Item_19 | Total |
| Item_1 | Pearson Correlation | 1 | .554** | .233* | .502** | .316** | .539** | .352** | .414** | .310** | .123 | .285** | .285** | .539** | .384** | .385** | .187 | .066 | .224* | .071 | .653** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .029 | .000 | .003 | .000 | .001 | .000 | .003 | .255 | .007 | .007 | .000 | .000 | .000 | .081 | .541 | .036 | .512 | .000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_2 | Pearson Correlation | .554** | 1 | .363** | .384** | .404** | .485** | .266* | .445** | .523** | .135 | .315** | .315** | .467** | .297** | .492** | .455** | .072 | .119 | -.104 | .672** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .001 | .000 | .000 | .000 | .012 | .000 | .000 | .211 | .003 | .003 | .000 | .005 | .000 | .000 | .505 | .271 | .333 | .000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_3 | Pearson Correlation | .233* | .363** | 1 | .090 | .149 | .141 | -.037 | .015 | .104 | -.067 | .011 | .011 | .200 | .146 | .124 | .054 | -.017 | .022 | -.161 | .247* |
| | Sig. (2-tailed) | .029 | .001 | | .402 | .166 | .191 | .733 | .890 | .337 | .537 | .915 | .915 | .062 | .176 | .251 | .616 | .876 | .839 | .133 | .020 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_4 | Pearson Correlation | .502** | .384** | .090 | 1 | .383** | .354** | .119 | .391** | .209 | .076 | .214* | .214* | .520** | .301** | .258* | .301** | .038 | .202 | .155 | .544** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .402 | | .000 | .001 | .269 | .000 | .051 | .480 | .046 | .046 | .000 | .004 | .015 | .004 | .723 | .059 | .149 | .000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_5 | Pearson Correlation | .316** | .404** | .149 | .383** | 1 | .464** | .216* | .475** | .217* | .086 | .285** | .285** | .257* | .480** | .340** | .376** | .314** | .536** | .128 | .637** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .166 | .000 | | .000 | .043 | .000 | .042 | .428 | .007 | .007 | .016 | .000 | .001 | .000 | .003 | .000 | .235 | .000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_6 | Pearson Correlation | .539** | .485** | .141 | .354** | .464** | 1 | .429** | .513** | .418** | .163 | .335** | .335** | .399** | .540** | .588** | .341** | .218* | .428** | .229* | .748** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .191 | .001 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .129 | .001 | .001 | .000 | .000 | .000 | .001 | .041 | .000 | .032 | .000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_7 | Pearson Correlation | .352** | .266* | -.037 | .119 | .216* | .429** | 1 | .264* | .199 | .071 | .232* | .232* | .148 | .292** | .201 | .192 | .150 | .186 | .082 | .442** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .012 | .733 | .269 | .043 | .000 | | .013 | .064 | .509 | .029 | .029 | .167 | .006 | .060 | .073 | .163 | .083 | .447 | .000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_8 | Pearson Correlation | .414** | .445** | .015 | .391** | .475** | .513** | .264* | 1 | .373** | .277** | .394** | .394** | .527** | .289** | .647** | .627** | .145 | .359** | .230* | .735** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .890 | .000 | .000 | .000 | .013 | | .000 | .009 | .000 | .000 | .000 | .006 | .000 | .000 | .178 | .001 | .031 | .000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_9 | Pearson Correlation | .310** | .523** | .104 | .209 | .217* | .418** | .199 | .373** | 1 | .359** | .211* | .211* | .329** | .204 | .425** | .373** | .259* | .207 | -.010 | .546** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .337 | .051 | .042 | .000 | .064 | .000 | | .001 | .048 | .048 | .002 | .057 | .000 | .000 | .015 | .053 | .924 | .000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_10 | Pearson Correlation | .123 | .135 | -.067 | .076 | .086 | .163 | .071 | .277** | .359** | 1 | -.013 | -.013 | .191 | .150 | .200 | .274** | .398** | .264* | .169 | .330** |
| | Sig. (2-tailed) | .255 | .211 | .537 | .480 | .428 | .129 | .509 | .009 | .001 | | .905 | .905 | .074 | .162 | .062 | .010 | .000 | .013 | .116 | .002 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |

Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Uji Coba)

Correlations

| | | Item_1 | Item_2 | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Item_8 | Item_9 | Item_10 | Item_11 | Item_12 | Item_13 | Item_14 | Item_15 | Jumlah |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
| Item_1 | Pearson Correlation | 1 | ,484** | -,001 | ,293 | -,002 | ,188 | -,063 | ,511** | ,537** | ,201 | ,284 | ,083 | ,261 | ,155 | ,048 | ,530** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,005 | ,996 | ,104 | ,993 | ,303 | ,732 | ,003 | ,002 | ,271 | ,116 | ,653 | ,150 | ,398 | ,794 | ,002 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_2 | Pearson Correlation | ,484** | 1 | -,056 | ,031 | -,130 | ,073 | -,049 | ,453** | ,260 | ,253 | ,096 | ,108 | ,404* | ,083 | -,078 | ,364* |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | | ,761 | ,868 | ,478 | ,691 | ,789 | ,009 | ,151 | ,162 | ,601 | ,557 | ,022 | ,651 | ,670 | ,040 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_3 | Pearson Correlation | -,001 | -,056 | 1 | ,327 | ,315 | ,218 | ,453** | ,048 | ,027 | ,283 | ,246 | ,326 | ,046 | ,193 | ,377* | ,411* |
| | Sig. (2-tailed) | ,996 | ,761 | | ,068 | ,079 | ,231 | ,009 | ,794 | ,883 | ,117 | ,175 | ,069 | ,801 | ,291 | ,033 | ,019 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_4 | Pearson Correlation | ,293 | ,031 | ,327 | 1 | ,382* | ,528** | ,110 | -,080 | -,031 | ,051 | ,313 | ,201 | -,210 | ,203 | ,011 | ,332 |
| | Sig. (2-tailed) | ,104 | ,868 | ,068 | | ,031 | ,002 | ,549 | ,663 | ,868 | ,780 | ,081 | ,271 | ,249 | ,264 | ,953 | ,064 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_5 | Pearson Correlation | -,002 | -,130 | ,315 | ,382* | 1 | ,794** | ,527** | -,019 | -,044 | -,135 | ,489** | ,424* | -,149 | ,179 | ,381* | ,413* |
| | Sig. (2-tailed) | ,993 | ,478 | ,079 | ,031 | | ,000 | ,002 | ,917 | ,811 | ,460 | ,004 | ,016 | ,417 | ,328 | ,031 | ,019 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_6 | Pearson Correlation | ,188 | ,073 | ,218 | ,528** | ,794** | 1 | ,565** | ,089 | ,196 | ,087 | ,627** | ,492** | -,006 | ,392* | ,376* | ,623** |
| | Sig. (2-tailed) | ,303 | ,691 | ,231 | ,002 | ,000 | | ,001 | ,628 | ,281 | ,636 | ,000 | ,004 | ,975 | ,027 | ,034 | ,000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_7 | Pearson Correlation | -,063 | -,049 | ,453** | ,110 | ,527** | ,565** | 1 | ,221 | ,238 | ,424* | ,342 | ,281 | ,090 | ,186 | ,720** | ,567** |
| | Sig. (2-tailed) | ,732 | ,789 | ,009 | ,549 | ,002 | ,001 | | ,224 | ,190 | ,016 | ,055 | ,119 | ,623 | ,308 | ,000 | ,001 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_8 | Pearson Correlation | ,511** | ,453** | ,048 | -,080 | -,019 | ,089 | ,221 | 1 | ,509** | ,290 | ,166 | ,084 | ,269 | ,258 | ,248 | ,538** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 | ,009 | ,794 | ,663 | ,917 | ,628 | ,224 | | ,003 | ,107 | ,364 | ,649 | ,137 | ,154 | ,170 | ,001 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_9 | Pearson Correlation | ,537** | ,260 | ,027 | -,031 | -,044 | ,196 | ,238 | ,509** | 1 | ,478** | ,390* | ,297 | ,449** | ,341 | ,467** | ,678** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,151 | ,883 | ,868 | ,811 | ,281 | ,190 | ,003 | | ,006 | ,027 | ,099 | ,010 | ,056 | ,007 | ,000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_10 | Pearson Correlation | ,201 | ,253 | ,283 | ,051 | -,135 | ,087 | ,424* | ,290 | ,478** | 1 | ,311 | ,289 | ,576** | ,341 | ,582** | ,639** |
| | Sig. (2-tailed) | ,271 | ,162 | ,117 | ,780 | ,460 | ,636 | ,016 | ,107 | ,006 | | ,083 | ,109 | ,001 | ,056 | ,000 | ,000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_11 | Pearson Correlation | ,284 | -,096 | ,246 | ,313 | ,489** | ,627** | ,342 | ,166 | ,390* | ,311 | 1 | ,726** | ,110 | ,651** | ,572** | ,719** |
| | Sig. (2-tailed) | ,116 | ,601 | ,175 | ,081 | ,004 | ,000 | ,055 | ,364 | ,027 | ,083 | | ,000 | ,551 | ,000 | ,001 | ,000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_12 | Pearson Correlation | ,083 | ,108 | ,326 | ,201 | ,424* | ,492** | ,281 | ,084 | ,297 | ,289 | ,726** | 1 | ,156 | ,508** | ,397* | ,617** |
| | Sig. (2-tailed) | ,653 | ,557 | ,069 | ,271 | ,016 | ,004 | ,119 | ,649 | ,099 | ,109 | ,000 | | ,394 | ,003 | ,025 | ,000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_13 | Pearson Correlation | ,261 | ,404* | ,046 | -,210 | -,149 | -,006 | ,090 | ,269 | ,449** | ,576** | ,110 | ,156 | 1 | ,361* | ,311 | ,491** |
| | Sig. (2-tailed) | ,150 | ,022 | ,801 | ,249 | ,417 | ,975 | ,623 | ,137 | ,010 | ,001 | ,551 | ,394 | | ,042 | ,083 | ,004 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_14 | Pearson Correlation | ,155 | ,083 | ,193 | ,203 | ,179 | ,392* | ,186 | ,258 | ,341 | ,341 | ,651** | ,508** | ,361* | 1 | ,368* | ,627** |
| | Sig. (2-tailed) | ,398 | ,651 | ,291 | ,264 | ,328 | ,027 | ,308 | ,154 | ,056 | ,056 | ,000 | ,003 | ,042 | | ,038 | ,000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Item_15 | Pearson Correlation | ,048 | -,078 | ,377* | ,011 | ,381* | ,376* | ,720** | ,248 | ,467** | ,582** | ,572** | ,397* | ,311 | ,368* | 1 | ,690** |
| | Sig. (2-tailed) | ,794 | ,670 | ,033 | ,953 | ,031 | ,034 | ,000 | ,170 | ,007 | ,000 | ,001 | ,025 | ,083 | ,038 | | ,000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Jumlah | Pearson Correlation | ,530** | ,364* | ,411* | ,332 | ,413* | ,623** | ,567** | ,538** | ,678** | ,639** | ,719** | ,617** | ,491** | ,627** | ,690** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,040 | ,019 | ,064 | ,019 | ,000 | ,001 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,004 | ,000 | ,000 | |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Penelitian)

Correlations

| | | Item_1 | Item_2 | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Item_8 | Item_9 | Item_10 | Item_11 | Item_12 | Item_13 | Item_14 | Item_15 | Item_16 | Item_17 | Item_18 | Jumlah |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
| Item_1 | Pearson Correlation | 1 | ,237* | ,143 | ,167 | ,396** | ,223* | ,380** | ,156 | ,235* | ,122 | ,075 | ,320** | ,066 | ,278** | ,390** | ,125 | ,125 | ,267* | ,526** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,026 | ,185 | ,119 | ,000 | ,037 | ,000 | ,146 | ,027 | ,258 | ,489 | ,002 | ,541 | ,009 | ,000 | ,245 | ,247 | ,012 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_2 | Pearson Correlation | ,237* | 1 | ,217* | ,422** | ,323** | ,421** | ,559** | ,216* | ,417** | ,222* | ,041 | ,332** | ,032 | ,187 | ,009 | ,186 | ,265* | ,057 | ,571** |
| | Sig. (2-tailed) | ,026 | | ,042 | ,000 | ,002 | ,000 | ,000 | ,043 | ,000 | ,038 | ,705 | ,002 | ,765 | ,082 | ,933 | ,083 | ,012 | ,597 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_3 | Pearson Correlation | ,143 | ,217* | 1 | ,070 | ,276** | ,249* | -,011 | ,314** | ,215* | ,147 | -,207 | ,035 | ,129 | ,271* | ,244* | ,209 | ,212* | ,397** | ,434** |
| | Sig. (2-tailed) | ,185 | ,042 | | ,515 | ,009 | ,020 | ,916 | ,003 | ,044 | ,172 | ,053 | ,749 | ,231 | ,011 | ,022 | ,051 | ,048 | ,000 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_4 | Pearson Correlation | ,167 | ,422** | ,070 | 1 | ,296** | ,181 | ,491** | -,093 | -,019 | ,097 | ,255* | ,329** | -,010 | ,068 | -,009 | ,132 | ,162 | ,024 | ,381** |
| | Sig. (2-tailed) | ,119 | ,000 | ,515 | | ,005 | ,091 | ,000 | ,390 | ,858 | ,367 | ,017 | ,002 | ,929 | ,529 | ,935 | ,221 | ,132 | ,827 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_5 | Pearson Correlation | ,396** | ,323** | ,276** | ,296** | 1 | ,385** | ,296** | ,154 | ,159 | ,100 | ,195 | ,408** | ,160 | ,300** | ,387** | ,244* | ,183 | ,325** | ,619** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,002 | ,009 | ,005 | | ,000 | ,005 | ,151 | ,138 | ,353 | ,069 | ,000 | ,136 | ,004 | ,000 | ,022 | ,088 | ,002 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_6 | Pearson Correlation | ,223* | ,421** | ,249* | ,181 | ,385** | 1 | ,479** | ,209 | ,275** | ,321** | ,100 | ,433** | ,103 | ,071 | ,184 | ,268* | ,286** | ,340** | ,588** |
| | Sig. (2-tailed) | ,037 | ,000 | ,020 | ,091 | ,000 | | ,000 | ,051 | ,009 | ,002 | ,354 | ,000 | ,341 | ,512 | ,087 | ,012 | ,007 | ,001 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_7 | Pearson Correlation | ,380** | ,559** | -,011 | ,491** | ,296** | ,479** | 1 | ,059 | ,257* | ,246* | ,154 | ,451** | -,075 | ,051 | ,050 | ,198 | ,132 | ,028 | ,521** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,916 | ,000 | ,005 | ,000 | | ,584 | ,016 | ,021 | ,151 | ,000 | ,489 | ,637 | ,641 | ,064 | ,221 | ,797 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_8 | Pearson Correlation | ,156 | ,216* | ,314** | -,093 | ,154 | ,209 | ,059 | 1 | ,452** | ,257* | ,121 | ,075 | ,159 | ,236* | ,201 | ,184 | ,257* | ,089 | ,493** |
| | Sig. (2-tailed) | ,146 | ,043 | ,003 | ,390 | ,151 | ,051 | ,584 | | ,000 | ,016 | ,261 | ,487 | ,139 | ,027 | ,061 | ,086 | ,016 | ,407 | ,000 |

| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
|---------|---------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Item_9 | Pearson Correlation | ,235* | ,417** | ,215* | -,019 | ,159 | ,275** | ,257* | ,452** | 1 | ,394** | ,255* | ,198 | ,229* | ,230* | ,209 | ,182 | ,262* | ,121 | ,612** |
| | Sig. (2-tailed) | ,027 | ,000 | ,044 | ,858 | ,138 | ,009 | ,016 | ,000 | | ,000 | ,016 | ,064 | ,032 | ,031 | ,051 | ,089 | ,014 | ,261 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_10 | Pearson Correlation | ,122 | ,222* | ,147 | ,097 | ,100 | ,321** | ,246* | ,257* | ,394** | 1 | ,347** | ,362** | -,004 | ,166 | ,049 | ,075 | ,250* | ,037 | ,516** |
| | Sig. (2-tailed) | ,258 | ,038 | ,172 | ,367 | ,353 | ,002 | ,021 | ,016 | ,000 | | ,001 | ,001 | ,972 | ,122 | ,648 | ,486 | ,019 | ,732 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_11 | Pearson Correlation | ,075 | ,041 | -,207 | ,255* | ,195 | ,100 | ,154 | ,121 | ,255* | ,347** | 1 | ,326** | ,199 | ,129 | -,034 | ,029 | ,057 | -,017 | ,380** |
| | Sig. (2-tailed) | ,489 | ,705 | ,053 | ,017 | ,069 | ,354 | ,151 | ,261 | ,016 | ,001 | | ,002 | ,063 | ,231 | ,752 | ,787 | ,596 | ,875 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_12 | Pearson Correlation | ,320** | ,332** | ,035 | ,329** | ,408** | ,433** | ,451** | ,075 | ,198 | ,362** | ,326** | 1 | ,082 | ,147 | ,115 | ,035 | ,036 | ,059 | ,537** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,002 | ,749 | ,002 | ,000 | ,000 | ,000 | ,487 | ,064 | ,001 | ,002 | | ,449 | ,172 | ,285 | ,747 | ,741 | ,587 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_13 | Pearson Correlation | ,066 | -,032 | ,129 | -,010 | ,160 | -,103 | -,075 | ,159 | ,229* | -,004 | ,199 | ,082 | 1 | ,484** | ,306** | -,024 | ,144 | -,028 | ,326** |
| | Sig. (2-tailed) | ,541 | ,765 | ,231 | ,929 | ,136 | ,341 | ,489 | ,139 | ,032 | ,972 | ,063 | ,449 | | ,000 | ,004 | ,827 | ,179 | ,797 | ,002 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_14 | Pearson Correlation | ,278** | ,187 | ,271* | ,068 | ,300** | ,071 | ,051 | ,236* | ,230* | ,166 | ,129 | ,147 | ,484** | 1 | ,321** | -,009 | ,245* | ,043 | ,486** |
| | Sig. (2-tailed) | ,009 | ,082 | ,011 | ,529 | ,004 | ,512 | ,637 | ,027 | ,031 | ,122 | ,231 | ,172 | ,000 | | ,002 | ,937 | ,022 | ,690 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_15 | Pearson Correlation | ,390** | ,009 | ,244* | -,009 | ,387** | ,184 | ,050 | ,201 | ,209 | ,049 | -,034 | ,115 | ,306* | ,321** | 1 | ,004 | ,238* | ,337** | ,457** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,933 | ,022 | ,935 | ,000 | ,087 | ,641 | ,061 | ,051 | ,648 | ,752 | ,285 | ,004 | ,002 | | ,967 | ,025 | ,001 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_16 | Pearson Correlation | ,125 | ,186 | ,209 | ,132 | ,244* | ,268* | ,198 | ,184 | ,182 | ,075 | ,029 | ,035 | -,024 | -,009 | ,004 | 1 | ,292** | ,257* | ,365** |
| | Sig. (2-tailed) | ,245 | ,083 | ,051 | ,221 | ,022 | ,012 | ,064 | ,086 | ,089 | ,486 | ,787 | ,747 | ,827 | ,937 | ,967 | | ,006 | ,016 | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_17 | Pearson Correlation | ,125 | ,265* | ,212* | ,162 | ,183 | ,286** | ,132 | ,257* | ,262* | ,250* | ,057 | ,036 | ,144 | ,245* | ,238* | ,292** | 1 | ,318** | ,500** |
| | Sig. (2-tailed) | ,247 | ,012 | ,048 | ,132 | ,088 | ,007 | ,221 | ,016 | ,014 | ,019 | ,596 | ,741 | ,179 | ,022 | ,025 | ,006 | | ,003 | ,000 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Item_18 | Pearson Correlation | ,267* | ,057 | ,397** | ,024 | ,325** | ,340** | ,028 | ,089 | ,121 | ,037 | -,017 | ,059 | -,028 | ,043 | ,337** | ,257* | ,318** | 1 | ,402** |
| | Sig. (2-tailed) | ,012 | ,597 | ,000 | ,827 | ,002 | ,001 | ,797 | ,407 | ,261 | ,732 | ,875 | ,587 | ,797 | ,690 | ,001 | ,016 | ,003 | | ,000 |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| Jumlah | Pearson Correlation | ,526** | ,571** | ,434** | ,381** | ,619** | ,588** | ,521** | ,493** | ,612** | ,516** | ,380** | ,537** | ,326** | ,486** | ,457** | ,365** | ,500** | ,402** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,002 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



Lampiran 17 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru (Uji Coba)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 32 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,820 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Item_1 | 52,44 | 51,867 | ,736 | ,788 |
| Item_2 | 52,94 | 52,060 | ,528 | ,803 |
| Item_3 | 52,00 | 55,548 | ,610 | ,800 |
| Item_4 | 52,47 | 55,741 | ,534 | ,804 |
| Item_5 | 52,84 | 54,523 | ,555 | ,801 |
| Item_6 | 52,91 | 60,023 | ,199 | ,824 |
| Item_7 | 52,44 | 57,609 | ,400 | ,812 |
| Item_8 | 52,72 | 52,402 | ,592 | ,798 |
| Item_9 | 52,84 | 64,975 | -,132 | ,844 |
| Item_10 | 52,84 | 60,265 | ,303 | ,817 |
| Item_11 | 53,53 | 59,741 | ,331 | ,816 |
| Item_12 | 52,41 | 52,443 | ,597 | ,797 |
| Item_13 | 52,09 | 55,701 | ,611 | ,800 |
| Item_14 | 52,88 | 52,758 | ,544 | ,802 |
| Item_15 | 52,34 | 59,523 | ,192 | ,827 |

Lampiran 18 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru (Penelitian)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 88 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 88 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,874 | ,877 | 19 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| Item_1 | 62,10 | 102,599 | ,587 | . | ,864 |
| Item_2 | 61,76 | 102,736 | ,611 | . | ,863 |
| Item_3 | 62,72 | 112,298 | ,137 | . | ,883 |
| Item_4 | 61,85 | 106,748 | ,476 | . | ,868 |
| Item_5 | 62,15 | 103,116 | ,569 | . | ,865 |
| Item_6 | 61,75 | 102,718 | ,704 | . | ,860 |
| Item_7 | 61,78 | 107,665 | ,351 | . | ,873 |
| Item_8 | 62,23 | 102,385 | ,687 | . | ,861 |
| Item_9 | 61,03 | 107,298 | ,482 | . | ,868 |
| Item_10 | 61,14 | 112,257 | ,261 | . | ,875 |
| Item_11 | 62,48 | 104,367 | ,519 | . | ,867 |
| Item_12 | 62,48 | 104,367 | ,519 | . | ,867 |
| Item_13 | 61,73 | 103,051 | ,599 | . | ,863 |
| Item_14 | 62,40 | 107,346 | ,509 | . | ,867 |
| Item_15 | 62,07 | 102,685 | ,675 | . | ,861 |
| Item_16 | 61,81 | 104,939 | ,556 | . | ,865 |
| Item_17 | 61,23 | 111,028 | ,353 | . | ,872 |
| Item_18 | 62,61 | 105,481 | ,514 | . | ,867 |
| Item_19 | 61,65 | 112,323 | ,170 | . | ,880 |

Lampiran 19 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa (Uji Coba)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 32 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,834 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Item_1 | 53,69 | 67,835 | ,414 | ,828 |
| Item_2 | 54,00 | 72,839 | ,263 | ,835 |
| Item_3 | 53,94 | 72,641 | ,325 | ,831 |
| Item_4 | 53,53 | 73,805 | ,239 | ,835 |
| Item_5 | 53,28 | 71,886 | ,313 | ,832 |
| Item_6 | 53,28 | 68,789 | ,552 | ,819 |
| Item_7 | 53,22 | 71,209 | ,506 | ,823 |
| Item_8 | 54,72 | 67,757 | ,424 | ,827 |
| Item_9 | 54,50 | 63,161 | ,575 | ,816 |
| Item_10 | 54,03 | 64,805 | ,536 | ,819 |
| Item_11 | 53,44 | 66,254 | ,656 | ,812 |
| Item_12 | 53,59 | 69,023 | ,547 | ,820 |
| Item_13 | 54,38 | 69,661 | ,385 | ,829 |
| Item_14 | 53,47 | 67,741 | ,547 | ,819 |
| Item_15 | 53,25 | 66,323 | ,618 | ,814 |

Lampiran 20 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa (Penelitian)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 88 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 88 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,802 | 18 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Item_1 | 63,23 | 57,373 | ,440 | ,789 |
| Item_2 | 63,59 | 55,762 | ,478 | ,786 |
| Item_3 | 62,67 | 58,982 | ,347 | ,795 |
| Item_4 | 62,40 | 59,668 | ,291 | ,798 |
| Item_5 | 62,55 | 56,228 | ,547 | ,783 |
| Item_6 | 62,31 | 57,273 | ,520 | ,786 |
| Item_7 | 62,53 | 57,884 | ,443 | ,790 |
| Item_8 | 62,57 | 56,386 | ,378 | ,794 |
| Item_9 | 63,95 | 54,734 | ,520 | ,783 |
| Item_10 | 63,49 | 55,287 | ,390 | ,794 |
| Item_11 | 63,60 | 58,403 | ,253 | ,803 |
| Item_12 | 62,63 | 57,455 | ,456 | ,789 |
| Item_13 | 63,34 | 59,630 | ,206 | ,805 |
| Item_14 | 62,88 | 58,019 | ,399 | ,792 |
| Item_15 | 63,55 | 57,791 | ,354 | ,795 |
| Item_16 | 62,24 | 59,885 | ,275 | ,799 |
| Item_17 | 62,26 | 58,287 | ,422 | ,791 |
| Item_18 | 62,85 | 58,725 | ,296 | ,798 |

**Lampiran 21 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII
SMP Negeri 1 Bangil**

Statistics
KompetensiPedagogik Guru

| | | |
|---------|---------|-------|
| N | Valid | 44 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 69,70 |
| Median | | 69,50 |
| Minimum | | 47 |
| Maximum | | 95 |
| Sum | | 3067 |

Kompetensi Pedagogik Guru

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 47 | 1 | 2,3 | 2,3 | 2,3 |
| 55 | 1 | 2,3 | 2,3 | 4,5 |
| 56 | 2 | 4,5 | 4,5 | 9,1 |
| 57 | 1 | 2,3 | 2,3 | 11,4 |
| 58 | 1 | 2,3 | 2,3 | 13,6 |
| 60 | 1 | 2,3 | 2,3 | 15,9 |
| 61 | 1 | 2,3 | 2,3 | 18,2 |
| 62 | 2 | 4,5 | 4,5 | 22,7 |
| 64 | 1 | 2,3 | 2,3 | 25,0 |
| 65 | 3 | 6,8 | 6,8 | 31,8 |
| 66 | 2 | 4,5 | 4,5 | 36,4 |
| 67 | 2 | 4,5 | 4,5 | 40,9 |
| Valid 68 | 4 | 9,1 | 9,1 | 50,0 |
| 71 | 2 | 4,5 | 4,5 | 54,5 |
| 72 | 1 | 2,3 | 2,3 | 56,8 |
| 73 | 4 | 9,1 | 9,1 | 65,9 |
| 75 | 2 | 4,5 | 4,5 | 70,5 |
| 76 | 1 | 2,3 | 2,3 | 72,7 |
| 77 | 3 | 6,8 | 6,8 | 79,5 |
| 78 | 3 | 6,8 | 6,8 | 86,4 |
| 80 | 2 | 4,5 | 4,5 | 90,9 |
| 81 | 2 | 4,5 | 4,5 | 95,5 |
| 82 | 1 | 2,3 | 2,3 | 97,7 |
| 95 | 1 | 2,3 | 2,3 | 100,0 |
| Total | 44 | 100,0 | 100,0 | |

**Lampiran 22 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VIII
SMP Negeri 1 Bangil**

Statistics

Kompetensi Pedagogik Guru

| | | |
|---------|---------|-------|
| N | Valid | 44 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 61,07 |
| Median | | 59,00 |
| Minimum | | 41 |
| Maximum | | 91 |
| Sum | | 2687 |

Kompetensi Pedagogik Guru

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 41 | 1 | 2,3 | 2,3 | 2,3 |
| 48 | 2 | 4,5 | 4,5 | 6,8 |
| 50 | 1 | 2,3 | 2,3 | 9,1 |
| 51 | 2 | 4,5 | 4,5 | 13,6 |
| 52 | 1 | 2,3 | 2,3 | 15,9 |
| 53 | 3 | 6,8 | 6,8 | 22,7 |
| 54 | 4 | 9,1 | 9,1 | 31,8 |
| 55 | 2 | 4,5 | 4,5 | 36,4 |
| 56 | 1 | 2,3 | 2,3 | 38,6 |
| 57 | 3 | 6,8 | 6,8 | 45,5 |
| 58 | 1 | 2,3 | 2,3 | 47,7 |
| 59 | 2 | 4,5 | 4,5 | 52,3 |
| Valid 60 | 2 | 4,5 | 4,5 | 56,8 |
| 62 | 1 | 2,3 | 2,3 | 59,1 |
| 63 | 1 | 2,3 | 2,3 | 61,4 |
| 64 | 4 | 9,1 | 9,1 | 70,5 |
| 65 | 2 | 4,5 | 4,5 | 75,0 |
| 66 | 3 | 6,8 | 6,8 | 81,8 |
| 67 | 1 | 2,3 | 2,3 | 84,1 |
| 68 | 2 | 4,5 | 4,5 | 88,6 |
| 82 | 1 | 2,3 | 2,3 | 90,9 |
| 83 | 1 | 2,3 | 2,3 | 93,2 |
| 85 | 2 | 4,5 | 4,5 | 97,7 |
| 91 | 1 | 2,3 | 2,3 | 100,0 |
| Total | 44 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 23 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Bangil

Statistics

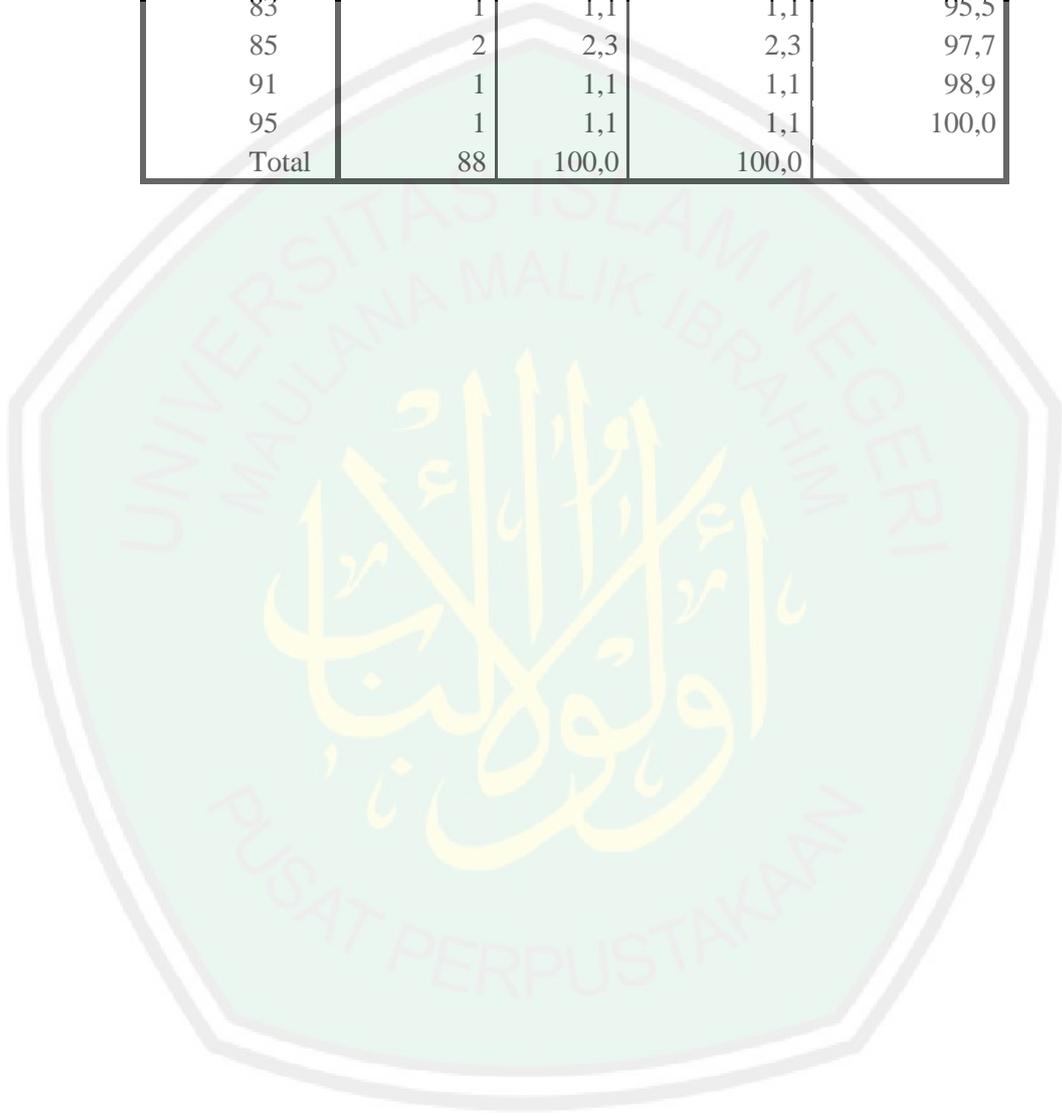
Kompetensi Pedagogik Guru

| | | |
|---------|---------|-------|
| N | Valid | 88 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 65,39 |
| Median | | 65,00 |
| Minimum | | 41 |
| Maximum | | 95 |
| Sum | | 5754 |

Kompetensi Pedagogik Guru

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 41 | 1 | 1,1 | 1,1 | 1,1 |
| 47 | 1 | 1,1 | 1,1 | 2,3 |
| 48 | 2 | 2,3 | 2,3 | 4,5 |
| 50 | 1 | 1,1 | 1,1 | 5,7 |
| 51 | 2 | 2,3 | 2,3 | 8,0 |
| 52 | 1 | 1,1 | 1,1 | 9,1 |
| 53 | 3 | 3,4 | 3,4 | 12,5 |
| 54 | 4 | 4,5 | 4,5 | 17,0 |
| 55 | 3 | 3,4 | 3,4 | 20,5 |
| 56 | 3 | 3,4 | 3,4 | 23,9 |
| 57 | 4 | 4,5 | 4,5 | 28,4 |
| 58 | 2 | 2,3 | 2,3 | 30,7 |
| 59 | 2 | 2,3 | 2,3 | 33,0 |
| Valid 60 | 3 | 3,4 | 3,4 | 36,4 |
| 61 | 1 | 1,1 | 1,1 | 37,5 |
| 62 | 3 | 3,4 | 3,4 | 40,9 |
| 63 | 1 | 1,1 | 1,1 | 42,0 |
| 64 | 5 | 5,7 | 5,7 | 47,7 |
| 65 | 5 | 5,7 | 5,7 | 53,4 |
| 66 | 5 | 5,7 | 5,7 | 59,1 |
| 67 | 3 | 3,4 | 3,4 | 62,5 |
| 68 | 6 | 6,8 | 6,8 | 69,3 |
| 71 | 2 | 2,3 | 2,3 | 71,6 |
| 72 | 1 | 1,1 | 1,1 | 72,7 |
| 73 | 4 | 4,5 | 4,5 | 77,3 |
| 75 | 2 | 2,3 | 2,3 | 79,5 |
| 76 | 1 | 1,1 | 1,1 | 80,7 |
| 77 | 3 | 3,4 | 3,4 | 84,1 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 78 | 3 | 3,4 | 3,4 | 87,5 |
| 80 | 2 | 2,3 | 2,3 | 89,8 |
| 81 | 2 | 2,3 | 2,3 | 92,0 |
| 82 | 2 | 2,3 | 2,3 | 94,3 |
| 83 | 1 | 1,1 | 1,1 | 95,5 |
| 85 | 2 | 2,3 | 2,3 | 97,7 |
| 91 | 1 | 1,1 | 1,1 | 98,9 |
| 95 | 1 | 1,1 | 1,1 | 100,0 |
| Total | 88 | 100,0 | 100,0 | |



Lampiran 24 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangil

Statistics

Motivasi Belajar Siswa Kelas VII

| | | |
|---------|---------|-------|
| N | Valid | 44 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 66,18 |
| Median | | 68,00 |
| Minimum | | 44 |
| Maximum | | 79 |
| Sum | | 2912 |

Motivasi Belajar Siswa Kelas VII

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 44 | 1 | 2,3 | 2,3 | 2,3 |
| 53 | 1 | 2,3 | 2,3 | 4,5 |
| 56 | 2 | 4,5 | 4,5 | 9,1 |
| 57 | 1 | 2,3 | 2,3 | 11,4 |
| 58 | 1 | 2,3 | 2,3 | 13,6 |
| 59 | 1 | 2,3 | 2,3 | 15,9 |
| 60 | 2 | 4,5 | 4,5 | 20,5 |
| 61 | 1 | 2,3 | 2,3 | 22,7 |
| 62 | 2 | 4,5 | 4,5 | 27,3 |
| 63 | 4 | 9,1 | 9,1 | 36,4 |
| 65 | 4 | 9,1 | 9,1 | 45,5 |
| 66 | 1 | 2,3 | 2,3 | 47,7 |
| 68 | 7 | 15,9 | 15,9 | 63,6 |
| 69 | 3 | 6,8 | 6,8 | 70,5 |
| 70 | 1 | 2,3 | 2,3 | 72,7 |
| 71 | 1 | 2,3 | 2,3 | 75,0 |
| 72 | 1 | 2,3 | 2,3 | 77,3 |
| 73 | 3 | 6,8 | 6,8 | 84,1 |
| 74 | 1 | 2,3 | 2,3 | 86,4 |
| 75 | 3 | 6,8 | 6,8 | 93,2 |
| 76 | 1 | 2,3 | 2,3 | 95,5 |
| 77 | 1 | 2,3 | 2,3 | 97,7 |
| 79 | 1 | 2,3 | 2,3 | 100,0 |
| Total | 44 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 25 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangil

Statistics

Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII

| | | |
|---------|---------|-------|
| N | Valid | 44 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 67,07 |
| Median | | 66,00 |
| Minimum | | 53 |
| Maximum | | 87 |
| Sum | | 2951 |

Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 53 | 1 | 2,3 | 2,3 | 2,3 |
| 54 | 2 | 4,5 | 4,5 | 6,8 |
| 55 | 3 | 6,8 | 6,8 | 13,6 |
| 58 | 1 | 2,3 | 2,3 | 15,9 |
| 60 | 4 | 9,1 | 9,1 | 25,0 |
| 61 | 2 | 4,5 | 4,5 | 29,5 |
| 63 | 2 | 4,5 | 4,5 | 34,1 |
| 64 | 2 | 4,5 | 4,5 | 38,6 |
| 65 | 3 | 6,8 | 6,8 | 45,5 |
| 66 | 3 | 6,8 | 6,8 | 52,3 |
| 67 | 2 | 4,5 | 4,5 | 56,8 |
| 68 | 2 | 4,5 | 4,5 | 61,4 |
| 69 | 4 | 9,1 | 9,1 | 70,5 |
| 70 | 1 | 2,3 | 2,3 | 72,7 |
| 71 | 1 | 2,3 | 2,3 | 75,0 |
| 72 | 1 | 2,3 | 2,3 | 77,3 |
| 73 | 2 | 4,5 | 4,5 | 81,8 |
| 75 | 1 | 2,3 | 2,3 | 84,1 |
| 76 | 1 | 2,3 | 2,3 | 86,4 |
| 82 | 2 | 4,5 | 4,5 | 90,9 |
| 83 | 2 | 4,5 | 4,5 | 95,5 |
| 85 | 1 | 2,3 | 2,3 | 97,7 |
| 87 | 1 | 2,3 | 2,3 | 100,0 |
| Total | 44 | 100,0 | 100,0 | |

**Lampiran 26 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII
SMP Negeri 1 Bangil**

Statistics
Motivasi Belajar Siswa

| | | |
|---------|---------|-------|
| N | Valid | 88 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 66,63 |
| Median | | 66,50 |
| Minimum | | 44 |
| Maximum | | 87 |
| Sum | | 5863 |

Motivasi Belajar Siswa

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 44 | 1 | 1,1 | 1,1 | 1,1 |
| 53 | 2 | 2,3 | 2,3 | 3,4 |
| 54 | 2 | 2,3 | 2,3 | 5,7 |
| 55 | 3 | 3,4 | 3,4 | 9,1 |
| 56 | 2 | 2,3 | 2,3 | 11,4 |
| 57 | 1 | 1,1 | 1,1 | 12,5 |
| 58 | 2 | 2,3 | 2,3 | 14,8 |
| 59 | 1 | 1,1 | 1,1 | 15,9 |
| 60 | 6 | 6,8 | 6,8 | 22,7 |
| 61 | 3 | 3,4 | 3,4 | 26,1 |
| 62 | 2 | 2,3 | 2,3 | 28,4 |
| 63 | 6 | 6,8 | 6,8 | 35,2 |
| 64 | 2 | 2,3 | 2,3 | 37,5 |
| Valid 65 | 7 | 8,0 | 8,0 | 45,5 |
| 66 | 4 | 4,5 | 4,5 | 50,0 |
| 67 | 2 | 2,3 | 2,3 | 52,3 |
| 68 | 9 | 10,2 | 10,2 | 62,5 |
| 69 | 7 | 8,0 | 8,0 | 70,5 |
| 70 | 2 | 2,3 | 2,3 | 72,7 |
| 71 | 2 | 2,3 | 2,3 | 75,0 |
| 72 | 2 | 2,3 | 2,3 | 77,3 |
| 73 | 5 | 5,7 | 5,7 | 83,0 |
| 74 | 1 | 1,1 | 1,1 | 84,1 |
| 75 | 4 | 4,5 | 4,5 | 88,6 |
| 76 | 2 | 2,3 | 2,3 | 90,9 |
| 77 | 1 | 1,1 | 1,1 | 92,0 |
| 79 | 1 | 1,1 | 1,1 | 93,2 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 82 | 2 | 2,3 | 2,3 | 95,5 |
| 83 | 2 | 2,3 | 2,3 | 97,7 |
| 85 | 1 | 1,1 | 1,1 | 98,9 |
| 87 | 1 | 1,1 | 1,1 | 100,0 |
| Total | 88 | 100,0 | 100,0 | |



Lampiran 27 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bangil

Statistics
Hasil Belajar Siswa

| | | |
|---------|---------|-------|
| N | Valid | 88 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 85,41 |
| Median | | 85,00 |
| Minimum | | 80 |
| Maximum | | 98 |
| Sum | | 7516 |

Hasil Belajar Siswa

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 80 | 6 | 6,8 | 6,8 | 6,8 |
| 81 | 3 | 3,4 | 3,4 | 10,2 |
| 82 | 7 | 8,0 | 8,0 | 18,2 |
| 83 | 4 | 4,5 | 4,5 | 22,7 |
| 84 | 11 | 12,5 | 12,5 | 35,2 |
| 85 | 21 | 23,9 | 23,9 | 59,1 |
| 86 | 14 | 15,9 | 15,9 | 75,0 |
| Valid 87 | 5 | 5,7 | 5,7 | 80,7 |
| 88 | 5 | 5,7 | 5,7 | 86,4 |
| 89 | 1 | 1,1 | 1,1 | 87,5 |
| 90 | 6 | 6,8 | 6,8 | 94,3 |
| 92 | 2 | 2,3 | 2,3 | 96,6 |
| 94 | 2 | 2,3 | 2,3 | 98,9 |
| 98 | 1 | 1,1 | 1,1 | 100,0 |
| Total | 88 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 28

Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

| N | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|----|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | 0.361 | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 32 | 0.349 | 0.449 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 33 | 0.344 | 0.442 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 34 | 0.339 | 0.436 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 35 | 0.334 | 0.430 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 36 | 0.329 | 0.424 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 37 | 0.325 | 0.418 | 1000 | 0.062 | 0.081 |

Lampiran 29

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |
| 41 | 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.92 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.94 | 1.91 |
| 43 | 4.07 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.91 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 |
| 45 | 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.92 | 1.89 |

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47 | 4.05 | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49 | 4.04 | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52 | 4.03 | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55 | 4.02 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58 | 4.01 | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62 | 4.00 | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66 | 3.99 | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71 | 3.98 | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83 | 3.96 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 84 | 3.95 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 85 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 86 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| 87 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 88 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 89 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 90 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |

Lampiran 30

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

| d.f | $t_{0.10}$ | $t_{0.05}$ | $t_{0.025}$ | $t_{0.01}$ | $t_{0.005}$ |
|-----|------------|------------|-------------|------------|-------------|
| 1 | 3.078 | 6.314 | 12.71 | 31.82 | 63.66 |
| 2 | 1.886 | 2.920 | 4.303 | 6.965 | 9.925 |
| 3 | 1.638 | 2.353 | 3.182 | 4.541 | 5.841 |
| 4 | 1.533 | 2.132 | 2.776 | 3.747 | 4.604 |
| 5 | 1.476 | 2.015 | 2.571 | 3.365 | 4.032 |
| 6 | 1.440 | 1.943 | 2.447 | 3.143 | 3.707 |
| 7 | 1.415 | 1.895 | 2.365 | 2.998 | 3.499 |
| 8 | 1.397 | 1.860 | 2.306 | 2.896 | 3.355 |
| 9 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.250 |
| 10 | 1.372 | 1.812 | 2.228 | 2.764 | 3.169 |
| 11 | 1.363 | 1.796 | 2.201 | 2.718 | 3.106 |
| 12 | 1.356 | 1.782 | 2.179 | 2.681 | 3.055 |
| 13 | 1.350 | 1.771 | 2.160 | 2.650 | 3.012 |
| 14 | 1.345 | 1.761 | 2.145 | 2.624 | 2.977 |
| 15 | 1.341 | 1.753 | 2.131 | 2.602 | 2.947 |
| 16 | 1.337 | 1.746 | 2.120 | 2.583 | 2.921 |
| 17 | 1.333 | 1.740 | 2.110 | 2.567 | 2.898 |
| 18 | 1.330 | 1.734 | 2.101 | 2.552 | 2.878 |
| 19 | 1.328 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.861 |
| 20 | 1.325 | 1.725 | 2.086 | 2.528 | 2.845 |
| 21 | 1.323 | 1.721 | 2.080 | 2.518 | 2.831 |
| 22 | 1.321 | 1.717 | 2.074 | 2.508 | 2.819 |
| 23 | 1.319 | 1.714 | 2.069 | 2.500 | 2.807 |
| 24 | 1.318 | 1.711 | 2.064 | 2.492 | 2.797 |
| 25 | 1.316 | 1.708 | 2.060 | 2.485 | 2.787 |
| 26 | 1.315 | 1.706 | 2.056 | 2.479 | 2.779 |
| 27 | 1.314 | 1.703 | 2.052 | 2.473 | 2.771 |
| 28 | 1.313 | 1.701 | 2.048 | 2.467 | 2.763 |
| 29 | 1.311 | 1.699 | 2.045 | 2.462 | 2.756 |
| 30 | 1.310 | 1.697 | 2.042 | 2.457 | 2.750 |
| 31 | 1.309 | 1.696 | 2.040 | 2.453 | 2.744 |
| 32 | 1.309 | 1.694 | 2.037 | 2.449 | 2.738 |
| 33 | 1.308 | 1.692 | 2.035 | 2.445 | 2.733 |
| 34 | 1.307 | 1.691 | 2.032 | 2.441 | 2.728 |
| 35 | 1.306 | 1.690 | 2.030 | 2.438 | 2.724 |
| 36 | 1.306 | 1.688 | 2.028 | 2.434 | 2.719 |
| 37 | 1.305 | 1.687 | 2.026 | 2.431 | 2.715 |
| 38 | 1.304 | 1.686 | 2.024 | 2.429 | 2.712 |
| 39 | 1.304 | 1.685 | 2.023 | 2.426 | 2.708 |
| 40 | 1.303 | 1.684 | 2.021 | 2.423 | 2.704 |
| 41 | 1.303 | 1.683 | 2.020 | 2.421 | 2.701 |
| 42 | 1.302 | 1.682 | 2.018 | 2.418 | 2.698 |
| 43 | 1.302 | 1.681 | 2.017 | 2.416 | 2.695 |
| 44 | 1.301 | 1.680 | 2.015 | 2.414 | 2.692 |
| 45 | 1.301 | 1.679 | 2.014 | 2.412 | 2.690 |
| 46 | 1.300 | 1.679 | 2.013 | 2.410 | 2.687 |
| 47 | 1.300 | 1.678 | 2.012 | 2.408 | 2.685 |
| 48 | 1.299 | 1.677 | 2.011 | 2.407 | 2.682 |
| 49 | 1.299 | 1.677 | 2.010 | 2.405 | 2.680 |
| 50 | 1.299 | 1.676 | 2.009 | 2.403 | 2.678 |
| 51 | 1.298 | 1.675 | 2.008 | 2.402 | 2.676 |
| 52 | 1.298 | 1.675 | 2.007 | 2.400 | 2.674 |
| 53 | 1.298 | 1.674 | 2.006 | 2.399 | 2.672 |
| 54 | 1.297 | 1.674 | 2.005 | 2.397 | 2.670 |
| 55 | 1.297 | 1.673 | 2.004 | 2.396 | 2.668 |
| 56 | 1.297 | 1.673 | 2.003 | 2.395 | 2.667 |
| 57 | 1.297 | 1.672 | 2.002 | 2.394 | 2.665 |
| 58 | 1.296 | 1.672 | 2.002 | 2.392 | 2.663 |
| 59 | 1.296 | 1.671 | 2.001 | 2.391 | 2.662 |
| 60 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.660 |
| 61 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.659 |
| 62 | 1.296 | 1.671 | 1.999 | 2.389 | 2.659 |
| 63 | 1.296 | 1.670 | 1.999 | 2.389 | 2.658 |
| 64 | 1.296 | 1.670 | 1.999 | 2.388 | 2.657 |
| 65 | 1.296 | 1.670 | 1.998 | 2.388 | 2.657 |
| 66 | 1.295 | 1.670 | 1.998 | 2.387 | 2.656 |
| 67 | 1.295 | 1.670 | 1.998 | 2.387 | 2.655 |
| 68 | 1.295 | 1.670 | 1.997 | 2.386 | 2.655 |
| 69 | 1.295 | 1.669 | 1.997 | 2.386 | 2.654 |
| 70 | 1.295 | 1.669 | 1.997 | 2.385 | 2.653 |
| 71 | 1.295 | 1.669 | 1.996 | 2.385 | 2.653 |
| 72 | 1.295 | 1.669 | 1.996 | 2.384 | 2.652 |
| 73 | 1.295 | 1.669 | 1.996 | 2.384 | 2.651 |
| 74 | 1.295 | 1.668 | 1.995 | 2.383 | 2.651 |
| 75 | 1.295 | 1.668 | 1.995 | 2.383 | 2.650 |
| 76 | 1.294 | 1.668 | 1.995 | 2.382 | 2.649 |
| 77 | 1.294 | 1.668 | 1.994 | 2.382 | 2.649 |
| 78 | 1.294 | 1.668 | 1.994 | 2.381 | 2.648 |
| 79 | 1.294 | 1.668 | 1.994 | 2.381 | 2.647 |
| 80 | 1.294 | 1.667 | 1.993 | 2.380 | 2.647 |
| 81 | 1.294 | 1.667 | 1.993 | 2.380 | 2.646 |
| 82 | 1.294 | 1.667 | 1.993 | 2.379 | 2.645 |
| 83 | 1.294 | 1.667 | 1.992 | 2.379 | 2.645 |
| 84 | 1.294 | 1.667 | 1.992 | 2.378 | 2.644 |
| 85 | 1.294 | 1.666 | 1.992 | 2.378 | 2.643 |
| 86 | 1.293 | 1.666 | 1.991 | 2.377 | 2.643 |
| 87 | 1.293 | 1.666 | 1.991 | 2.377 | 2.642 |
| 88 | 1.293 | 1.666 | 1.991 | 2.376 | 2.641 |
| 89 | 1.293 | 1.666 | 1.990 | 2.376 | 2.641 |
| 90 | 1.293 | 1.666 | 1.990 | 2.375 | 2.640 |
| 91 | 1.293 | 1.665 | 1.990 | 2.374 | 2.639 |
| 92 | 1.293 | 1.665 | 1.989 | 2.374 | 2.639 |
| 93 | 1.293 | 1.665 | 1.989 | 2.373 | 2.638 |
| 94 | 1.293 | 1.665 | 1.989 | 2.373 | 2.637 |
| 95 | 1.293 | 1.665 | 1.988 | 2.372 | 2.637 |
| 96 | 1.292 | 1.664 | 1.988 | 2.372 | 2.636 |
| 97 | 1.292 | 1.664 | 1.988 | 2.371 | 2.635 |
| 98 | 1.292 | 1.664 | 1.987 | 2.371 | 2.635 |
| 99 | 1.292 | 1.664 | 1.987 | 2.370 | 2.634 |
| 100 | 1.292 | 1.664 | 1.987 | 2.370 | 2.633 |
| 101 | 1.292 | 1.663 | 1.986 | 2.369 | 2.633 |
| 102 | 1.292 | 1.663 | 1.986 | 2.369 | 2.632 |
| 103 | 1.292 | 1.663 | 1.986 | 2.368 | 2.631 |
| 104 | 1.292 | 1.663 | 1.985 | 2.368 | 2.631 |
| 105 | 1.292 | 1.663 | 1.985 | 2.367 | 2.630 |
| 106 | 1.291 | 1.663 | 1.985 | 2.367 | 2.629 |
| 107 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.366 | 2.629 |
| 108 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.366 | 2.628 |
| 109 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.365 | 2.627 |
| 110 | 1.291 | 1.662 | 1.983 | 2.365 | 2.627 |
| 111 | 1.291 | 1.662 | 1.983 | 2.364 | 2.626 |
| 112 | 1.291 | 1.661 | 1.983 | 2.364 | 2.625 |
| 113 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.363 | 2.625 |
| 114 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.363 | 2.624 |
| 115 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.362 | 2.623 |
| 116 | 1.290 | 1.661 | 1.981 | 2.362 | 2.623 |
| 117 | 1.290 | 1.661 | 1.981 | 2.361 | 2.622 |
| 118 | 1.290 | 1.660 | 1.981 | 2.361 | 2.621 |
| 119 | 1.290 | 1.660 | 1.980 | 2.360 | 2.621 |
| 120 | 1.290 | 1.660 | 1.980 | 2.360 | 2.620 |

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

BIODATA MAHASISWA

Nama : Rahayu Irmadani
NIM : 13130008
Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 3 Februari 1995
Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial/Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2013
Alamat Rumah : Sumber Tumpuk RT. 01/RW. 07 Gunung
Gangsir, Beji, Pasuruan
No. Telp. Rumah/HP : 082232133570 / 083833249874
Alamat Email : rahayu.irma2016@gmail.com

Malang, 24 Oktober 2017

Mahasiswa,

Rahayu Irmadani